



Balai POM  
di Kendari



# LAPORAN KINERJA 2023

BALAI POM DI KENDARI

Disusun Oleh :  
Tim SAKIP BPOM di Kendari

## TIM PENYUSUN

### LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2023 BALAI POM DI KENDARI

#### **Pembina**

Kepala Balai POM di Kendari

#### **Penanggung Jawab**

Nurhadia, S.Si

#### **Ketua**

Fitriani Basri, S.Si

#### **Sekretaris**

Apriyani Cahyaning, S.Ak

#### **Anggota**

Dra. Hasnah Nur, Apt. MPH

Sienny, S.Si, Apt.

Wahyuddin Muis, S.Si, Apt., M

Asmin Alwi, S.Si., Apt.

Abdul Hamid, S.Si, Apt.

Jalidun, S.Si, Apt.

Dra. Mirnawati Purba, Apt.

Dra. Fausiah Idrus, Apt.

Rizky Afdaliah, S.Farm, Apt.

Anni Andriyani, S.Sos

Syaiful Bachri, S.Farm

Yens Roberto Stefanus Welley, S.T

Galen Rahardian, S.Si

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahunan merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara singkat dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2023.

Laporan Kinerja Tahunan disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM RI dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra BPOM di Kendari Tahun 2020-2024, Pengukuran Capaian Kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2023, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap jangka menengah, serta evaluasi dan pengungkapan



secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja Tahun 2023 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari pada periode selanjutnya.

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada Tahun 2023 mengacu pada Renstra BPOM di Kendari tahun 2020-2024 yang terdiri dari 11 Sasaran Strategis dengan 29 indikator kinerja utama.

Dari 11 sasaran strategis terdapat 9 (Sembilan) sasaran strategis dengan predikat “**Sangat Baik**”; dan 2 (dua) sasaran strategis dengan predikat “**Cukup**”.

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 97,12% dengan kriteria **CUKUP** menunjukkan perlunya upaya mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BPOM di Kendari.
- Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 100,90% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
- Capaian indikator sasaran strategis ketiga sebesar 110,12% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.
- Capaian indikator sasaran strategis keempat sebesar 109,36% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam peningkatan efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan.
- Capaian indikator sasaran strategis kelima sebesar 100,61% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam peningkatan efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis keenam sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK** menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam peningkatan efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis ketujuh sebesar 101,01% dengan kriteria **SANGAT BAIK** menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam peningkatan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan.

- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kedelapan sebesar 102,03% dengan kriteria **SANGAT BAIK** menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan BPOM di Kendari yang optimal
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kesembilan sebesar 106,19% dengan kriteria **SANGAT BAIK** menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam mewujudkan SDM BPOM di Kendari yang bekerja optimal.
- Capaian indikator sasaran strategis kesepuluh sebesar 116,00% dengan kriteria **SANGAT BAIK** menunjukkan keberhasilan BPOM di Kendari dalam penguatan Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kesebelas sebesar 91,78% dengan kriteria **CUKUP** menunjukkan perlunya upaya dalam mencapai pengelolaan keuangan BPOM di Kendari secara akuntabel.

Balai POM di Kendari didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.29.399.482.000,-. Pagu setelah *automatic adjustment* sebesar Rp.29.150.995.000,- dengan realisasi anggaran pada Tahun 2023 sebesar Rp. 29.023.156.164,- atau 99,56%. Capaian Nilai Predikat Organisasi sebesar 104,86% dibandingkan dengan serapan anggaran sebesar 99,56% menghasilkan tingkat efisiensi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Balai POM di Kendari telah menggunakan anggaran secara efisien dalam pencapaian kinerja.

Pada tahun 2023 BPOM di Kendari melaksanakan 22 (dua puluh dua) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan keseluruhan kegiatan efisien; yang menunjukkan bahwa BPOM di Kendari mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Nilai Kinerja Organisasi Balai POM di Kendari Tahun 2023 mendapatkan predikat Istimewa dengan capaian keberhasilan sebesar 104,86%. Hasil pengukuran sasaran strategis menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC) juga menunjukkan bahwa terhadap ketiga nilai perspektif (*Internal Process, Learning and Growth, dan Stakeholder*) yang mendukung Nilai Kinerja Organisasi menunjukkan capaian >100%. Namun, BPOM di Kendari perlu melakukan perbaikan dalam 2 (dua) sasaran strategis yang masih menunjukkan kriteria "Cukup". Sasaran strategis yang masih belum

memenuhi target tersebut adalah Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Kendari, dan Terkelolanya keuangan Balai POM di Kendari secara akuntabel. Terhadap sasaran strategis yang capaiannya cukup akan menjadi bahan evaluasi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja. Hal tersebut melalui perencanaan kinerja yang lebih baik, konsisten terhadap pelaksanaan perencanaan, serta monitoring dan evaluasi.

Kendari, 12 Februari 2024

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di  
Kendari



Riyanto S. Farm, Apt., M.Sc

# HIGHLIGHT

Pada Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari telah mencapai beberapa keberhasilan:



Pada Tahun 2023 Balai POM di Kendari berhasil memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 sebagai bentuk implementasi sistem manajemen anti penyuapan.



Balai POM di Kendari berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2023 sebagai bentuk implementasi sistem manajemen mutu.

No.	Nama Unit Kerja	Nilai Predikat	Kategori
1	Balai POM di Sulawesi	95,30	AA (Sangat Memuaskan)
2	Balai POM di Pekanbaru	94,37	AA (Sangat Memuaskan)
3	Balai POM di Makassar	94,33	AA (Sangat Memuaskan)
4	Balai POM di Gorontalo	94,20	AA (Sangat Memuaskan)
5	Balai POM di Palembang	94,16	AA (Sangat Memuaskan)
6	Balai POM di Pekanbaru	94,00	AA (Sangat Memuaskan)
7	Balai POM di Banjarmasin	93,70	AA (Sangat Memuaskan)
8	Balai POM di Denpasar	93,64	AA (Sangat Memuaskan)
9	Balai POM di Semarang	93,63	AA (Sangat Memuaskan)
10	Balai POM di Palembang	93,71	AA (Sangat Memuaskan)
11	Balai POM di Banjarmasin	93,64	AA (Sangat Memuaskan)
12	Balai POM di Pekanbaru	94,07	AA (Sangat Memuaskan)
13	Balai POM di Pekanbaru	93,70	AA (Sangat Memuaskan)
14	Balai POM di Gorontalo	93,68	AA (Sangat Memuaskan)
15	Balai POM di Jakarta	93,62	AA (Sangat Memuaskan)
16	Balai POM di Pangkalpinang	93,27	AA (Sangat Memuaskan)
17	Balai POM di Denpasar	93,80	AA (Sangat Memuaskan)
18	Balai POM di Denpasar	93,70	AA (Sangat Memuaskan)
19	Balai POM di Denpasar	93,70	AA (Sangat Memuaskan)
20	Balai POM di Makassar	93,50	AA (Sangat Memuaskan)
21	Balai POM di Jakarta	93,88	AA (Sangat Memuaskan)

Balai POM di Kendari berhasil meraih predikat kelima terbaik dalam Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2023 dengan nilai 95,26 predikat AA (Sangat Memuaskan)



Pasar Lapulu Kota Kendari yang menjadi pasar intervensi Balai POM di Kendari pada tahun 2021 berhasil menjadi juara 3 Nasional Regional Tengah pada Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional pada tahun 2023.



SMP Negeri 2 Kota Kendari merupakan sekolah yang telah diintervensi oleh Balai POM di Kendari pada tahun 2021 berhasil menjadi juara 2 Nasional Regional Timur pada Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional pada tahun 2023.



Dinas Kesehatan Kab. Kolaka Utara mendapatkan DAK Non Fisik BOK POM dari Badan POM dan tahun 2023 Badan POM memberikan Apresiasi kepada Pemerintah Daerah Kab. Kolaka Utara sebagai Pelaksana Terbaik III DAK Non Fisik BOK POM.

# Daftar Isi

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>I</b>
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>X</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>XII</b>
<b>HIGHLIGHT</b> .....	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VI</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	2
1.3    PROFIL BALAI POM KENDARI .....	3
1.4    KEDUDUKAN.....	3
1.5    TUGAS.....	4
1.6    FUNGSI .....	4
1.7    STRUKTUR ORGANISASI.....	5
1.8    ISU STRATEGIS .....	7
1.9    PERMASALAHAN .....	11
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>15</b>
2.1    RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) .....	15
2.2    RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	17
2.3    PERJANJIAN KINERJA (PK).....	19
2.4    RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	21
2.5    METODE PENGUKURAN .....	23
<b>BAB III</b> .....	<b>26</b>
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>26</b>
3.1    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	26
3.2    ANALISIS CAPAIAN BERDASARKAN INDIKATOR.....	34
1)    PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT .....	35
2)    PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT .....	41
3)    PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN.....	47
4)    PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN.....	54
5)    PERSENTASE SAMPEL FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT.....	60
6)    INDEKS KESADARAN MASYARAKAT ( <i>AWARENESS INDEX</i> ) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU.....	67
7)    INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN	

PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....	75
8) INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....	81
9) INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM .....	87
10) PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN .....	95
11) PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN .....	101
12) PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU .....	106
13) PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN .....	112
14) PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN .....	118
15) INDEKS PELAYANAN PUBLIK .....	124
16) PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK .....	130
17) TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN .....	137
18) JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH (PJAS) AMAN .....	145
19) JUMLAH DESA PANGAN AMAN .....	150
20) JUMLAH PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA .....	154
21) PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDARD .....	158
22) PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDARD .....	163
23) PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....	167
24) INDEKS REFORMASI BIROKRASI BALAI POM DI KENDARI .....	173
25) INDEKS AKIP BALAI POM DI KENDARI .....	181
26) INDEKS PROFESIONALISME ASN BALAI POM DI KENDARI .....	193
27) PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP .....	198
28) INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL .....	203
29) PERSENTASE NILAI KINERJA ANGGARAN .....	209
3.3 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP SEBELUMNYA (TAHUN 2022) .....	216
3.4 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA .....	220
3.5 REALISASI ANGGARAN .....	221
<b>BAB IV .....</b>	<b>228</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>228</b>
4.1 KESIMPULAN .....	228
4.2 SARAN .....	229

## Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari .....	5
Gambar 2 Pegawai BPOM di Kendari berdasarkan Jenis Kelamin .....	9
Gambar 3 Penduduk Sulawesi Tenggara 2022 .....	10
Gambar 4 Visi dan Misi Badan POM RI.....	15
Gambar 5 Aspek Obat dan Makanan Berkualitas .....	16
Gambar 6 Sasaran strategis dan Peta Strategi Balai POM di Kendari .....	17
Gambar 7 Kriteria Berdasarkan Nilai Indikator Kinerja.....	24
Gambar 8 Kriteria Predikat Kinerja Organisasi .....	25
Gambar 9 Penetapan predikat capaian kinerja organisasi.....	25
Gambar 10 Hasil Pengukuran Sasaran Strategis menggunakan BSC pada Aplikasi e-performance.....	29
Gambar 11 Hasil Kinerja Organisasi BPOM di Kendari Tahun 2020-2023 .....	29
Gambar 12 Sasaran Strategis 1 .....	35
Gambar 13 Grafik Sebaran Hasil Sampel Obat Acak Tahun 2023 .....	36
Gambar 14 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Tahun Sebelumnya.....	37
Gambar 15 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Setara .....	38
Gambar 16 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Tahun Sebelumnya .....	42
Gambar 17 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Persentasae makanan yang MS Tahun 2023 dengan Balai Setara .....	44
Gambar 18 Grafik Sebaran Sampel Obat Targeted yang diuji tahun 2023.....	49
Gambar 19 Grafik perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Tahun sebelumnya.....	50
Gambar 20 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja dengan Balai yang Setara.....	51
Gambar 21 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Tahun Sebelumnya .....	56
Gambar 22 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Balai Setara .....	57
Gambar 23 Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2023.....	62
Gambar 24 Grafik Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan Tahun Sebelumnya.....	62
Gambar 25 Grafik Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang MS dengan Balai Setara .....	63
Gambar 26 Sasaran Strategis 2 .....	67
Gambar 27 Grafik Perbandingan Awareness Index dengan Tahun Sebelumnya .....	70
Gambar 28 Grafik Perbandingan Awareness Index dengan Balai Setara .....	71
Gambar 29 Sasaran Strategis 3 .....	75
Gambar 30 Grafik perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dengan tahun sebelumnya .....	76
Gambar 31 Grafik perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dengan balai yang setara .....	77
Gambar 32 Grafik perbandingan IKM atas Kinerja Pengawasan dengan tahun sebelumnya .....	83
Gambar 33 Grafik perbandingan IKM atas Kinerja Pengawasan dengan balai yang	

setara.....	84
Gambar 34 Grafik perbandingan IKM terhadap Layanan Publik dengan tahun sebelumnya .....	89
Gambar 35 Grafik perbandingan IKM terhadap Layanan Publik dengan balai yang setara.....	90
Gambar 36 Sasaran Strategis .....	94
Gambar 37 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan tahun sebelumnya..	97
Gambar 38 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan balai yang setara....	98
Gambar 39 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan tahun sebelumnya .....	102
Gambar 40 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan balai yang setara	103
Gambar 41 Grafik Sertifikasi BPOM di Kendari Tahun 2023 .....	108
Gambar 42 Grafik Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan tahun sebelumnya .....	108
Gambar 43 Grafik Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan balai yang setara .....	109
Gambar 44 Gambar Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi di wilayah Sulawesi Tenggara .....	113
Gambar 45 Grafik Persentase perbandingan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan tahun sebelumnya.....	113
Gambar 46 Grafik Persentase perbandingan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan balai yang setara.....	115
Gambar 47 Gambar Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi di wilayah Sulawesi Tenggara .....	119
Gambar 48 Grafik Persentase Perbandingan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan Tahun Sebelumnya .....	119
Gambar 49 Grafik Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan Balai Setara .....	121
Gambar 50 Grafik Perbandingan Indeks Pelayanan Publik dengan Tahun Sebelumnya.....	125
Gambar 51 Grafik Perbandingan Indeks Pelayanan Publik dengan Balai Setara...	126
Gambar 52 Hasil PEndampingan UMKM tahun 2023.....	132
Gambar 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya .....	132
Gambar 54 Grafik Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan Balai Setara.....	133
Gambar 55 Sasaran Strategis 5 .....	137
Gambar 56 Grafik Perbandingan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Tahun Sebelumnya.....	140
Gambar 57 Grafik Perbandingan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Balai Setara .....	141
Gambar 58 Grafik Perbandingan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan Tahun Sebelumnya .....	147
Gambar 59 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman pada Balai Setara .....	148

Gambar 60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya .....	151
Gambar 61 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Balai Setara.....	152
Gambar 62 Grafik Perbandingan Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dengan Tahun Sebelumnya.....	155
Gambar 63 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Balai Setara.....	156
Gambar 64 Sasaran Strategis 6 .....	158
Gambar 65 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Tahun Sebelumnya .....	160
Gambar 66 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Balai Setara .....	161
Gambar 67 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Tahun Sebelumnya.....	164
Gambar 68 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Balai Setara .....	165
Gambar 69 Sasaran Strategis 7 .....	167
Gambar 70 Grafik Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Tahun Sebelumnya.....	169
Gambar 71 Grafik Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Balai Setara .....	170
Gambar 72 Sasaran Strategis 8 .....	173
Gambar 73 Grafik Perbandingan Indeks RB UPT dengan Tahun Sebelumnya.....	175
Gambar 74 Grafik Perbandingan Index RB UPT Terhadap Balai Setara.....	176
Gambar 75 Grafik Perbandingan Nilai AKIP UPT dengan Tahun Sebelumnya .....	183
Gambar 76 Grafik Perbandingan Nilai AKIP UPT dengan Balai Setara.....	184
Gambar 77 Sasaran Strategis 9 .....	193
Gambar 78 Grafik Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN dengan Tahun Sebelumnya .....	194
Gambar 79 Grafik Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN dengan Balai Setara .....	195
Gambar 80 Sasaran Strategis 10.....	197
Gambar 81 Grafik Presentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP .....	199
Gambar 82 Grafik Perbandingan Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan Balai Setara.....	200
Gambar 83 Grafik Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal dengan Tahun Sebelumnya.....	205
Gambar 84 Grafik Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal dengan Balai Setara .....	206
Gambar 85 Sasaran Strategis 11.....	209
Gambar 86 Gambar Realisasi Nilai IKPA BPOM di Kendari Tahun 2023.....	210
Gambar 87 Gambar Realisasi Nilai EKA BPOM di Kendari Tahun 2023.....	210
Gambar 88 Grafik Perbandingan NKA dengan Tahun Sebelumnya .....	211
Gambar 89 Grafik Perbandingan NKA dengan Balai Setara .....	212
Gambar 90 Gambar capaian Komponen Hal III DIPA Tahun 2023 .....	213
Gambar 91 Revisi DIPA Tahun 2023.....	222
Gambar 92 Realisasi Anggaran Tahun 2023 .....	223

## Daftar Tabel

Tabel 1 Pegawai BPOM di Kendari berdasarkan Pendidikan .....	8
Tabel 2 Luas Gedung Balai POM di Kendari .....	9
Tabel 3 Tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Kendari Tahun 2023 .....	18
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	19
Tabel 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPOM di Kendari .....	21
Tabel 6 Tabel Kategori Nilai Pencapaian Sasaran dan Perspektif .....	25
Tabel 7 Pencapaian Sasaran BPOM di Kendari Tahun 2023 .....	26
Tabel 8 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 .....	27
Tabel 9 Perbandingan Nilai Capaian Sasaran Strategis berdasarkan Balanced Scorecard .....	30
Tabel 10 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 .....	32
Tabel 11 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 .....	35
Tabel 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	37
Tabel 13 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	40
Tabel 14 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	41
Tabel 15 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 .....	41
Tabel 16 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	43
Tabel 17 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	46
Tabel 18 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	47
Tabel 19 Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu .....	47
Tabel 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	50
Tabel 21 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	53
Tabel 22 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	54
Tabel 23 Realisasi Persentase Makanan yang aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 .....	54
Tabel 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	56
Tabel 25 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	59
Tabel 26 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	60
Tabel 27 Realisasi Persentase Sampel Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 .....	60
Tabel 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	63
Tabel 29 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	65
Tabel 30 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	66
Tabel 31 Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 .....	67
Tabel 32 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	70
Tabel 33 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	74
Tabel 34 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	75
Tabel 35 Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 .....	76
Tabel 36 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	77

Tabel 37 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	80
Tabel 38 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	81
Tabel 39 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 .....	81
Tabel 40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	83
Tabel 41 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM di Kendari.....	85
Tabel 42 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	86
Tabel 43 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	87
Tabel 44 Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Kendari Tahun 2023.....	88
Tabel 45 Kategori Mutu Pelayanan.....	88
Tabel 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	89
Tabel 47 Evaluasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Publik BPOM di Kendari .....	92
Tabel 48 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	93
Tabel 49 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	94
Tabel 50 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023.....	95
Tabel 51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	97
Tabel 52 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	100
Tabel 53 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	100
Tabel 54 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023.....	101
Tabel 55 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	103
Tabel 56 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	105
Tabel 57 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	106
Tabel 58 Realisasi Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 .....	106
Tabel 59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	109
Tabel 60 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	111
Tabel 61 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	112
Tabel 62 Realisasi Sarana Produksi Obat dan Makanan yang .....	112
Tabel 63 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	114
Tabel 64 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	117
Tabel 65 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	117
Tabel 66 Realisasi Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023.....	118
Tabel 67 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	120
Tabel 68 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	122
Tabel 69 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	123
Tabel 70 Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 .....	124
Tabel 71 Kategori Nilai Indeks Pelayanan Publik .....	125

Tabel 72 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	126
Tabel 73 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	129
Tabel 74 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	129
Tabel 75 Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar .....	130
Tabel 76 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024 .....	133
Tabel 77 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	135
Tabel 78 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	136
Tabel 79 Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 .....	137
Tabel 80 Indeks Tingkat efektifitas KIE Tahun 2022.....	138
Tabel 81 Hasil KIE Efektivitas Tahun 2023.....	139
Tabel 82 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	140
Tabel 83 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	144
Tabel 84 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	145
Tabel 85 Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2023.....	145
Tabel 86 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	147
Tabel 87 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	149
Tabel 88 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	150
Tabel 89 Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023.....	150
Tabel 90 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target 2024.....	152
Tabel 91 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	153
Tabel 92 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	154
Tabel 93 Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023.....	154
Tabel 94 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target 2024.....	156
Tabel 95 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	157
Tabel 96 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	158
Tabel 97 Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa sesuai standard Tahun 2023.....	159
Tabel 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	160
Tabel 99 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	162
Tabel 100 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	163
Tabel 101 Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard Tahun 2023.....	163
Tabel 102 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024.....	164
Tabel 103 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	166
Tabel 104 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	167
Tabel 105 Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023.....	168
Tabel 106 Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Target Renstra tahun 2022-2024.....	170
Tabel 107 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	172
Tabel 108 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	173
Tabel 109 Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023.....	174

Tabel 110 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan .....	175
Tabel 111 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	178
Tabel 112 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	179
Tabel 113 Realisasi Indeks AKIP Tahun 2023.....	181
Tabel 114 Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja UPT .....	182
Tabel 115 Tabel rincian hasil evaluasi SAKIP BPOM di Kendari Tahun 2022-2023 .....	182
Tabel 116 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024.....	183
Tabel 117 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	189
Tabel 118 Tindak Lanjut Evaluasi Tahun 2023 .....	190
Tabel 119 Realisasi Indeks Profesional ASN Tahun 2023.....	193
Tabel 120 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024.....	194
Tabel 121 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	196
Tabel 122 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	197
Tabel 123 Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023 .....	198
Tabel 124 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024 .....	199
Tabel 125 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	202
Tabel 126 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	203
Tabel 127 Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023 .....	203
Tabel 128 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target 2024 .....	205
Tabel 129 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	207
Tabel 130 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	208
Tabel 131 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023.....	209
Tabel 132 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024.....	211
Tabel 133 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja .....	215
Tabel 134 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya .....	215
Tabel 135 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi (LHE AKIP Tahun 2022).....	217
Tabel 136 Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 .....	223
Tabel 137 Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2023.....	225
Tabel 138 Tingkat Efisiensi Sasaran Strategis .....	226
Tabel 139 Tingkat Efisiensi Anggaran Untuk Pencapaian Sasaran strategis Tahun 2023.....	227

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Visi dan Misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kepala Balai selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Balai Pengawasan Obat dan Makanan di Kendari sebagai sub sistem dari sistem Badan POM RI yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan

pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Balai POM di Kendari diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Interim Balai POM di Kendari dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi, pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Dalam rangka mendukung daya saing nasional serta meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut, dan untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah Indonesia maka Badan POM berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, menerbitkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 11 tahun 2018 tentang Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Nomor 22

tahun 2020 dan diperbarui dengan Peraturan Badan POM Nomor 23 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selanjutnya diperbarui kembali dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. UPT terdiri atas:

- ❖ Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM
- ❖ Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM
- ❖ Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

### **1.3 PROFIL BALAI POM KENDARI**

Balai POM di Kendari yang beralamat di Kompleks Bumi Praja Anduonohu Kendari, merupakan salah satu UPT Badan POM RI yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai POM di Kendari berkoordinasi dengan Loka POM dalam hal pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **1.4 KEDUDUKAN**

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari merupakan UPT BPOM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Balai.

## 1.5 TUGAS

Berdasarkan pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Balai POM di Kendari sebagai UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 1.6 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai POM di Kendari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

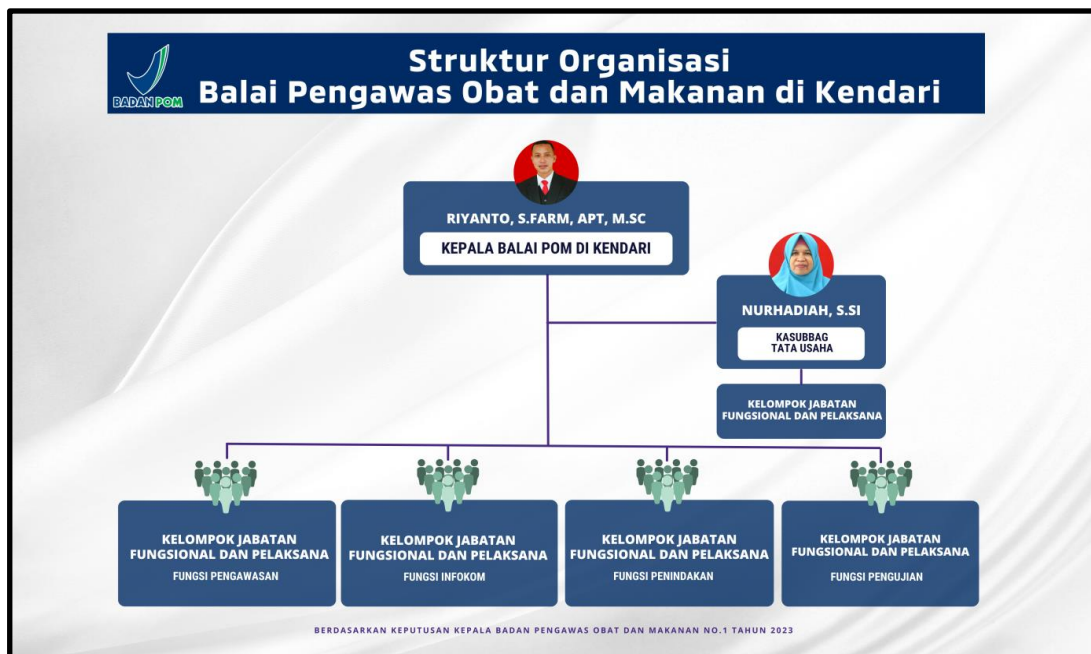
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal, Intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
12. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.7 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Surat Edaran Menteri PAN RB No. 384 Tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan Konkrit Penyederhanaan Birokrasi dan adanya Surat Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang diperbarui dengan Surat Keputusan kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Susunan Organisasi Balai POM di Kendari:

1. Kepala
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari

### 1) Fungsi Pengujian

Tugas pokoknya adalah melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan. Adapun tugas nya adalah;

1. Penyusunan rencana dan program dan anggaran di substansi pengujian kimia Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing.
3. Pelaksanaan Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Obat dan Makanan

dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing.

4. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di substansi Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Obat dan Makanan.

## 2) Fungsi Pemeriksaan

Fungsi Pemeriksaan yang terdiri dari bagian Pemeriksaan dan bagian Sertifikasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi, sarana distribusi Obat dan Makanan, sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan. Tugas Fungsi Pemeriksaan adalah;

1. Penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi, sarana distribusi Obat dan Makanan, sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (Sampling) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.

## 3) Fungsi Informasi dan Komunikasi

Kelompok Fungsi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi edukasi dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan;

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan makanan.
- b. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

- c. Pelaksanaan kerjasama di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

#### 4) Fungsi Penindakan

Fungsi Penindakan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Fungsi Penindakan melaksanakan;

- a. Penyusunan rencana program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan.
- b. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran, ketentuan peraturan perundang undangan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- c. Pelaksanaan pemantauan, peredaran Obat dan Makanan

#### 5) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan SDM, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan. Sub Bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi sebagai;

- a. Penyusunan Rencana, program dan anggaran.
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan.
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu.
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

## 1.8 ISU STRATEGIS

Tugas utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari sebagai Unit Pelayanan Teknis adalah memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan. Hal ini mempunyai posisi strategis karena produk Obat dan Makanan Merupakan kebutuhan dasar manusia. Apabila pengelolaan tidak dilakukan dengan benar, digunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan, maka akan berisiko memberikan dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat. Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari perlu senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat/konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dan kepentingan strategis lain yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun beberapa aspek strategis organisasi antara lain:

### 1) Aspek Internal

#### a) Sumber Daya Manusia.

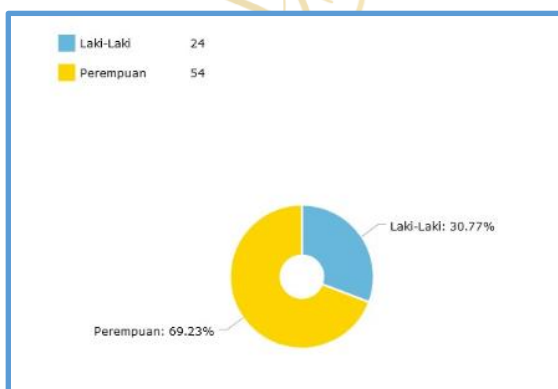
Jumlah sumber daya manusia Balai POM di Kendari per 31 Desember 2023 sebanyak 95 orang, terdiri atas 76 PNS dan 19 Non PNS. Berikut sebaran jumlah pegawai Balai POM di Kendari berdasarkan tingkat pendidikan.

*Tabel 1 Pegawai BPOM di Kendari berdasarkan Pendidikan*

No	Bidang/Bagian	S2	Apoteker/ Profesi	S1	Non Sarjana	Total
1	Kepala Balai	1	0	0	0	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	0	1	8	8	17
3	Fungsi Pemeriksaan	1	7	5	2	15
4	Fungsi Penindakan	1	2	3	0	6
5	Fungsi Infokom	1	3	4	0	8
6	Fungsi Pengujian	0	9	17	3	29
7	Non PNS	1	1	4	13	19
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>23</b>	<b>41</b>	<b>26</b>	<b>95</b>

Dari jumlah SDM diatas BPOM di Kendari masih membutuhkan pegawai berdasarkan hasil ABK dalam menunjang pengawasan obat dan makanan. Dalam era globalisasi industri 4.0 diperlukan kompetensi SDM

Balai POM di Kendari yang menguasai teknologi informasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan serta pelayanan publik secara online.



*Gambar 2 Pegawai BPOM di Kendari berdasarkan Jenis Kelamin*

b) Sarana Gedung

*Tabel 2 Luas Gedung Balai POM di Kendari*

NO	Bangunan	Luas Tanah
1	Kantor Lama	1.315 m <sup>2</sup>
2	Kantor Baru	17.200 m <sup>2</sup>

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Balai POM di Kendari pada tahun 2023 mencapai 87,27% terhadap standar sarana dan prasarana Badan POM berdasarkan perka Badan POM Nomor 15 tahun 2022 tentang Standar Sarana dan Prasarana Kantor di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Reformasi Birokrasi Balai POM di Kendari berkomitmen dan sedang berproses untuk mendapat Wilayah Bebas Korupsi Balai POM di Kendari Tahun 2024.

d) Keunggulan Balai POM di Kendari

- Sulawesi Tenggara merupakan wilayah penghasil kacang mete. Petugas BPOM di Kendari telah melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB sebagai syarat registrasi MD.
- Pada Tahun 2023 BPOM di Kendari telah melakukan pengujian sampel tertentu berupa produk beresiko tinggi dan sedang viral

- digunakan oleh masyarakat, seperti produk kosmetik.
- Pada Tahun 2023 BPOM di Kendari memperoleh peringkat lima dalam pengelolaan arsip tingkat BPOM.
- Pada Tahun 2023 BPOM di Kendari memperoleh predikat A sebagai Unit Penyelenggara Publik dengan kriteria Pelayanan Prima dari Badan POM.
- Balai POM di Kendari berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 pada tahun 2023 sebagai bentuk implementasi sistem manajemen anti penyuapan.
- Balai POM di Kendari berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2023 sebagai bentuk implementasi system manajemen mutu.

## 2) Aspek Eksternal

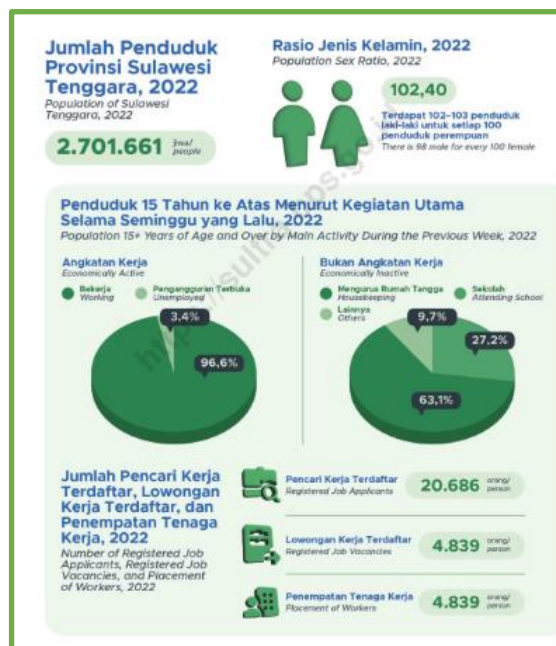
### a. Kondisi Geografis dan Demografi

Sulawesi Tenggara (Sultra) merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tenggara pulau Sulawesi dengan Kota Kendari sebagai ibukota provinsi. Sulawesi Tenggara memiliki jumlah wilayah pemerintahan sebanyak 2 Kota dan 15 Kabupaten dengan total 191 kecamatan. Berdasarkan

sensus penduduk tahun 2022, kondisi demografi Provinsi Sulawesi Tenggara diketahui bahwa jumlah penduduk Provinsi

Sulawesi Tenggara sebesar 2.701.661 jiwa dimana penduduk terbanyak berada di wilayah Kota Kendari dengan jumlah 356.747 jiwa (BPS, 2023).

### b. Pola Transportasi



Gambar 3 Penduduk Sulawesi Tenggara 2022

- ✓ Transportasi Udara, dengan adanya fasilitas bandara dan rute jalur pesawat dari Kota Kendari ke Kabupaten Wakatobi dan Kota Baubau, dengan waktu tempuh 30–45 menit.
- ✓ Transportasi laut yaitu menggunakan kapal cepat (jetfoil), Kapal Kayu, Kapal Feri, dan Kapal Penumpang ke kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, dan Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Konawe Kepulauan, dengan waktu tempuh tercepat 4 jam dan terlama 12 jam.
- ✓ Transportasi darat yaitu ke Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Konawe Utara, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Kolaka Utara, kabupaten Bombana dan Kota Kendari menggunakan kendaraan dinas ataupun kendaraan umum, dengan waktu tempuh tercepat 1 jam dan terlama 10 jam.

c. Sarana yang Diawasi

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan, sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari sejumlah 986, namun yang diawasi pada tahun 2023 masih terbatas 64 sarana produksi. Sedangkan sarana distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja BPOM di Kendari sejumlah 2837 sarana dengan realisasi pengawasan pada tahun 2023 sebanyak 791 sarana. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM dan jangkauan jarak tempuh, namun tetap dijadikan target Pengawasan selanjutnya.

## 1.9 PERMASALAHAN

### 1) Penguatan Regulasi

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Selain itu juga diperkuat dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM; dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan

Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM. Namun demikian, masih diperlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan obat dan makanan secara holistik.

## **2) Upaya Penegakan Hukum dan Penindakan atas Pelanggaran Obat dan Makanan**

Merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 24 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu tugas BPOM adalah menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang dijabarkan sebagai upaya peningkatan efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan.

## **3) Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Implementasi SKN dan JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya overcapacity pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Mutu obat JKN merupakan hal yang perlu dipastikan dalam penyelenggaraan sistem Jaminan Kesehatan Nasional. Peran BPOM dalam penjaminan mutu obat JKN telah dan akan terus dilakukan dengan ikut serta dalam kriteria lelang e-katalog berupa penambahan parameter mutu untuk penentuan pemenang e-katalog mencakup histori pemenuhan CPOB fasilitas produksi, serta faktor mutu dan keamanan produk.

Balai POM di Kendari merupakan penyelenggara subsistem sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, utamanya untuk menjamin aspek keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pengawasan sebagai salah satu unsur dalam subsistem tersebut dilaksanakan melalui

berbagai upaya secara komprehensif oleh Balai POM di Kendari.

#### **4) Globalisasi dan Perdagangan Bebas**

Globalisasi merupakan suatu perubahan interaksi manusia secara luas, yang mencakup banyak bidang dan saling terkait: ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan lingkungan. Proses ini dipicu dan dipercepat dengan berkembangnya teknologi, informasi dan transportasi yang sangat cepat dan massif akhir-akhir ini dan berkonsekuensi pada fungsi suatu negara dalam sistem pengelolaannya. Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka mengurangi dampak yang merugikan, sehingga mengharuskan adanya suatu antisipasi dengan kebijakan yang responsive.

#### **5) Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat**

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (*applied technology*), seperti *advanced robotics*, *artificial intelligence*, *internet of things*, *virtual and augmented reality*, *additive manufacturing*, serta *distributed manufacturing* yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informasi tahun 2016 menunjukkan bahwa penjualan online Obat dan Kosmetik berada di posisi ke-4 dengan jumlah persentase sebesar 18,9 persen. Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

#### **6) Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian BPOM**

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan BPOM Kendari, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium

dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian oleh Balai POM di Kendari baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LC MS-MS, GC-MS, dan ICP-MS.

#### **7) Pengembangan Data Terintegrasi dan Peningkatan Data Dukung Pengawasan Obat dan Makanan**

Pada Era Revolusi Teknologi (Digital) saat ini, kita harus adaptif mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat dengan:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang mumpuni;
2. Sistem Basis Data dan Informasi yang akurat dan terintegrasi untuk memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan;
3. Kapabilitas dukungan infrastruktur yang handal.

#### **8) Jejaring Kerja**

Balai POM di Kendari menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi single player. Untuk itu, Balai POM di Kendari membangun kerjasama dengan Instansi terkait di daerah (SKPD). Kerjasama ini sangat penting dalam mendukung tugas-tugas Balai POM di Kendari maupun pemangku kepentingan. Beberapa jejaring kerja yang sudah dimiliki Balai POM di Kendari yaitu Jejaring Keamanan Pangan Nasional/Daerah, Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di daerah, dan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan.

#### **9) Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai POM di Kendari melaksanakan agenda reformasi birokrasi (RB) sesuai PP Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025. Upaya atau proses RB yang dilakukan Balai POM di Kendari merupakan pengungkit dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Perencanaan Kinerja Balai POM di Kendari terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Balai POM di Kendari yang ditetapkan dalam SK Nomor HK.02.02.115.05.20.1079 tanggal 28 Mei 2020. Rencana Strategis tersebut memuat Visi, Misi, Tujuan Strategis dan Arah kebijakan. Pada paruh waktu pertama pelaksanaan renstra dilakukan Review Renstra Nomor HK.02.02.27A.27A5.12.21.125 tanggal 13 Desember 2021. Selanjutnya pada periode pertengahan renstra dilakukan Evaluasi Paruh Waktu Renstra tanggal 14 Juli 2023.



*Gambar 4 Visi dan Misi Badan POM RI*

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek sebagai berikut:



Gambar 5 Aspek Obat dan Makanan Berkualitas

### 1) Tujuan

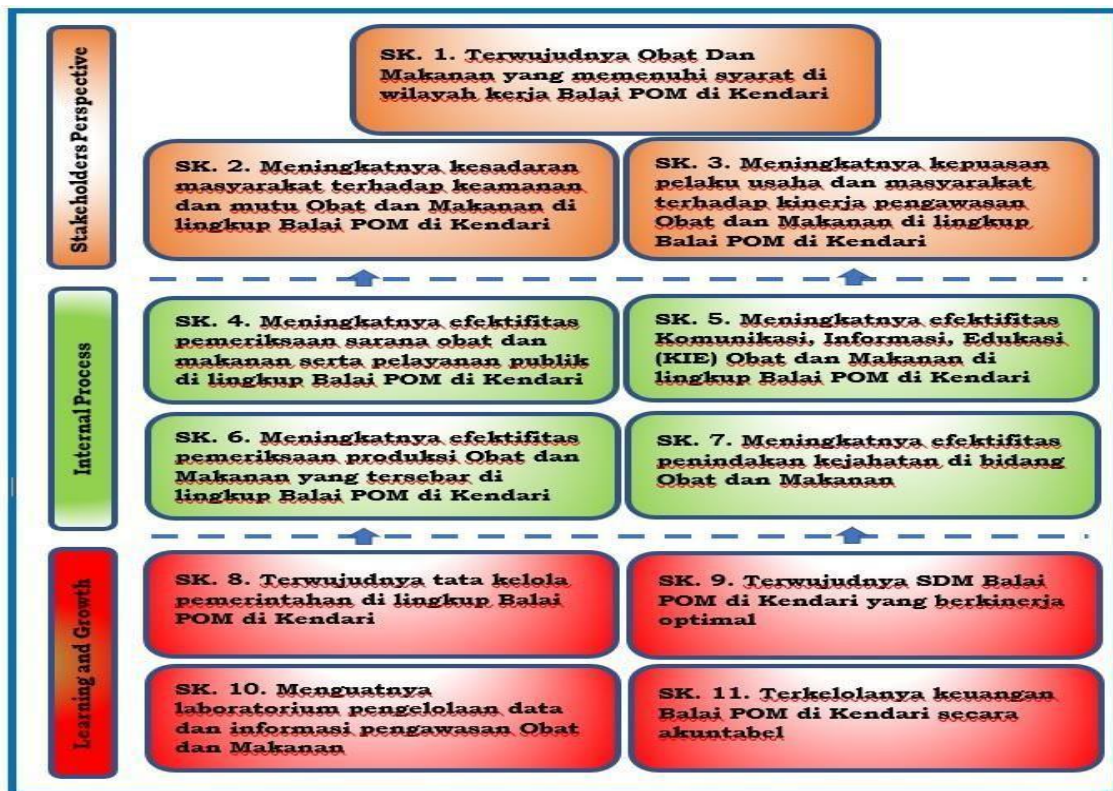
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi Pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku Usaha Obat dan Makanan.

6. Terwujudnya perlindungan Masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya Lembaga Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

**2) Sasaran Strategis**

Berdasarkan prinsip dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Kendari berdasarkan Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Sasaran strategis dan Peta Strategi Balai POM di Kendari

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Balai POM di Kendari, maka Balai POM di Kendari menetapkan 11 sasaran Kegiatan dan 29 Indikator Kinerja Utama yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Kendari 2023.

**2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra; dan akan dilaksanakan oleh satker/UPT melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT Balai POM di Kendari Tahun 2023 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor

29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Lembaga Tahun 2020-2024; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT Tahun 2023 disusun sebagai pedoman dalam penyusunan Perencanaan Kinerja, selanjutnya sebagai pedoman pengendalian serta pengawasan pencapaian sasaran dan target indikator kinerja Balai POM di Kendari Tahun 2023. RKT Balai POM di Kendari Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

*Tabel 3 Tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Kendari Tahun 2023*

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Kendari	Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	97.5
		Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	90.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	97
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	86
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi syarat	97.5
2	Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	Indeks kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Kendari	81
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	82.4
		Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.79
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Kendari	Persentase keputusan Rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70
		Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti dari pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4.40

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET 2023
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di kendari	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3
		Jumlah sekolah dengan pangan Jajanan Anak sekolah (PJAS)	82
		Jumlah Desa Pangan Aman	25
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produksi Obat dan Makanan yang tersebar di Lingkup Balai POM di Kendari	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penyidikan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penyidikan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Kendari	Indeks RB Balai POM di Kendari	83.5
		Nilai AKIP Balai POM di Kendari	82.2
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalisme ASN Balai POM di Kendari	84
10	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data Informasi Balai POM di Kendari	2.5
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Kendari secara akuntabel	Nilai Kinerja Balai POM di Kendari	98.8

### 2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja (Kepala Balai POM di Kendari) dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja (Kepala BPOM RI). Pada Tahun 2023 Balai POM di Kendari menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator. Rincian sasaran strategis, indikator dan target kinerja Balai POM di Kendari digambarkan sebagai berikut.

*Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023*

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah	1	Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	97.5
		2	Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	90.5

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
	Kerja Balai POM di Kendari	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	97
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	86
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi syarat	97.5
2	Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	6	Indeks kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Kendari	81
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	82.4
		8	Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.79
		9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Kendari	10	Persentase keputusan Rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70
		11	Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti dari pemangku kepentingan	60
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.40
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3
		18	Jumlah sekolah dengan pangan Jajanan Anak sekolah (PJAS)	82
		19	Jumlah Desa Pangan Aman	25
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produksi Obat dan Makanan yang tersebar di Lingkup Balai POM di Kendari	21	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Kendari	24	Indeks RB Balai POM di Kendari	83.5
		25	Nilai AKIP Balai POM di Kendari	82.2
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalisme ASN Balai POM di Kendari	84
10	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		28	Indeks pengelolaan data Informasi Balai POM di Kendari	2.5

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Kendari secara akuntabel	29	Nilai Kinerja Balai POM di Kendari	98.8

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Kendari sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Kendari) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Balai POM di Kendari menetapkan perjanjian kinerja tahun 2023 pada tanggal 19 Desember 2022. Perjanjian Kinerja tahun 2023 baik target, indikator, dan sasaran kegiatan telah disesuaikan sesuai target review renstra periode 2020-2024.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Kendari selalu dimonitoring dan dievaluasi melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan periode berikutnya. Dasar pemantauan dan evaluasi pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

## 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Sebagai tindak lanjut atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang menggambarkan pelaksanaan kinerja perbulan dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

*Tabel 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPOM di Kendari*

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Tahun 2023	TARGET												Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	Rp 193.475.000
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	Rp 86.795.000
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	Rp 193.475.000

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Tahun 2023	TARGET												Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
	wilayah kerja UPT		berdasarkan hasil pengawasan														
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	Rp 86.795.000
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	Rp 28.739.000	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	81,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81,00	Rp 132.600.000	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,40	Rp 43.358.500	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,79	Rp 187.792.000	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,00	Rp 98.060.000	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	Rp 93.483.500	
		11	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	Rp 93.483.500	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	Rp 60.638.500	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	Rp 73.380.000	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	Rp 799.848.000	
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,40	-	-	-	-	-	-	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	Rp 102.350.000
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	3,00	5,00	8,00	15,00	20,00	50,00	57,50	65,00	75,00	85	92,5	79,00	Rp 45.080.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,30	-	-	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	Rp 398.069.000	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82 (100%)	-	20,00	25,00	30,00	45,00	55,00	62,50	70,00	73,00	80,00	90,00	82	Rp 774.526.000
		19	Jumlah desa pangan aman	25 (100%)	5,00	25,00	35,00	40,00	53,30	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00	95,00	25	Rp 934.895.000
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12 (100%)	-	20,00	25,00	26,67	51,67	58,34	68,34	75,00	80,00	85,00	95,00	12,00	Rp 271.881.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	8,00	16,00	24,00	32,00	41,00	50,00	59,00	68,00	77,00	86	95	100	Rp 492.422.000

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Tahun 2023	TARGET												Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	8,00	17,00	26,00	35,00	44,00	53,00	62,00	71,00	80,00	89	98	100	Rp 420.233.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	2,50	11,67	25,83	33,33	35,83	45,00	61,67	78,33	92,50	92,50	100,00	100,00	Rp 759.597.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,50	Rp 24.560.000
		25	Nilai AKIP UPT	82,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,20
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,00	Rp 437.010.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,00	Rp 8.493.077.000
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,80	-	5,00	15,00	30,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	98,80	Rp 13.522.485.000

## 2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran Kinerja Kegiatan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Balai POM di Kendari. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

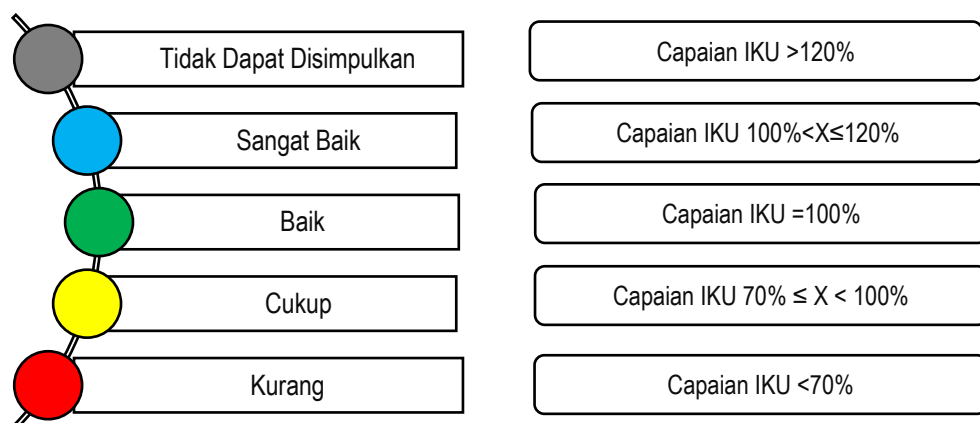
Adapun mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan sebagai berikut:

1. Balai POM di Kendari melakukan pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Scorecard* (BSC) serta pengukuran kinerja secara

cascading dari level eselon 3 dan eselon 4 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya;

2. Balai POM di Kendari menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja dengan SK penunjukan yang ditetapkan oleh Kepala Balai POM di Kendari;
3. Mengunggah mengentry data kinerja secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada bulan berikutnya melalui aplikasi *e-performance*, monev SMART DJA, monev Bappenas, serta bit.ly capaian UPT tahun 2023;
4. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:



Gambar 7 Kriteria Berdasarkan Nilai Indikator Kinerja

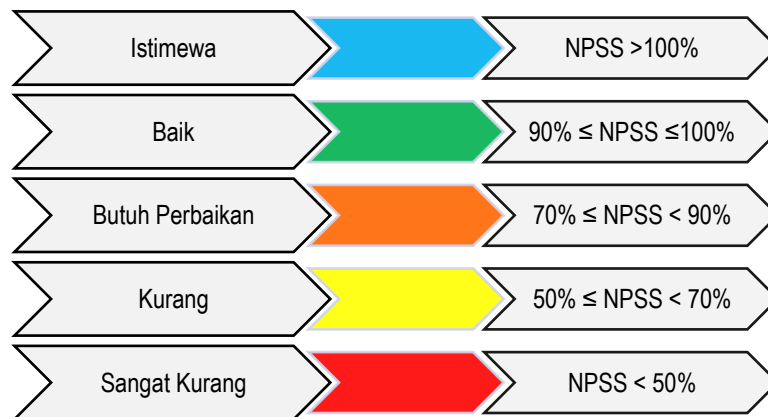
Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. Nilai Pencapaian

Sasaran dan Nilai Perspektif ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 6 Tabel Kategori Nilai Pencapaian Sasaran dan Perspektif

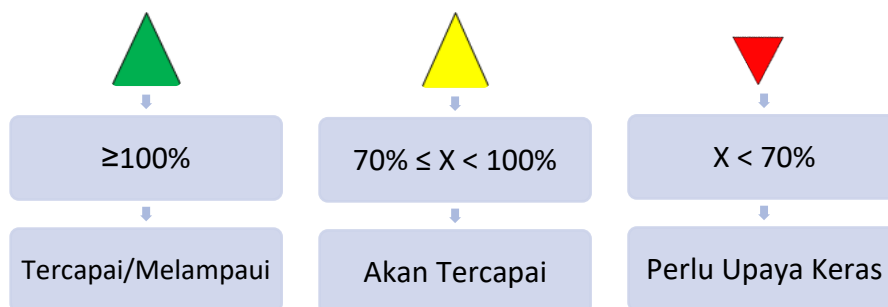
Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	●
Sangat Baik	$100% < x \leq 120%$	●
Baik	=100%	●
Cukup	$70% \leq x < 100%$	●
Kurang	<70%	●

Penetapan predikat kinerja organisasi (NPSS Total) berdasarkan pada capaian kinerja organisasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:



Gambar 8 Kriteria Predikat Kinerja Organisasi

Analisis Akuntabilitas kinerja ditetapkan dengan melakukan perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah pada akhir periode renstra Tahun 2024. Penetapan predikat capaian kinerja organisasi dinyatakan sebagai berikut.



Gambar 9 Penetapan predikat capaian kinerja organisasi

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Kendari guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada periode. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023 (PK 2023); membandingkan realisasi tahun 2023 terhadap target awal Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya; membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah; membandingkan realisasi kinerja unit dengan balai lain yang setara melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada Tahun 2023, sasaran strategis dievaluasi dan diukur pencapaiannya dengan hasil terdapat 9 (sembilan) sasaran strategis dengan kriteria Sangat Baik; dan 2 (dua) sasaran strategis dengan kriteria Cukup. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) tersebut disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

*Tabel 7 Pencapaian Sasaran BPOM di Kendari Tahun 2023*

NO	SASARAN STRATEGI	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Balai POM Kendari	97,21%	Cukup
2	Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai POM di Kendari	100,90%	Sangat Baik
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	110,43%	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup BPOM di Kendari	109,36%	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	100,61%	Sangat Baik

NO	SASARAN STRATEGI	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
	edukasi Obat dan Makanan di Lingkup BPOM di Kendari		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BPOM di Kendari	120,00%	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BPOM di Kendari	101,01%	Sangat Baik
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Kendari yang optimal	102,03%	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM BPOM di Kendari yang bekerja optimal	106,19%	Sangat Baik
10	Menguatnya Laboratorium pengelola data informasi pengawasan Obat dan Makanan	116,00%	Sangat Baik
11	Terkelolanya keuangan BPOM di Kendari secara akuntabel	91,78%	Cukup

Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja dengan dua balai dengan beban kerja yang setara (dalam klaster 1; yang telah ditetapkan Biro Perencanaan dan Keuangan) yaitu BPOM di Palu dan BPOM di Kupang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

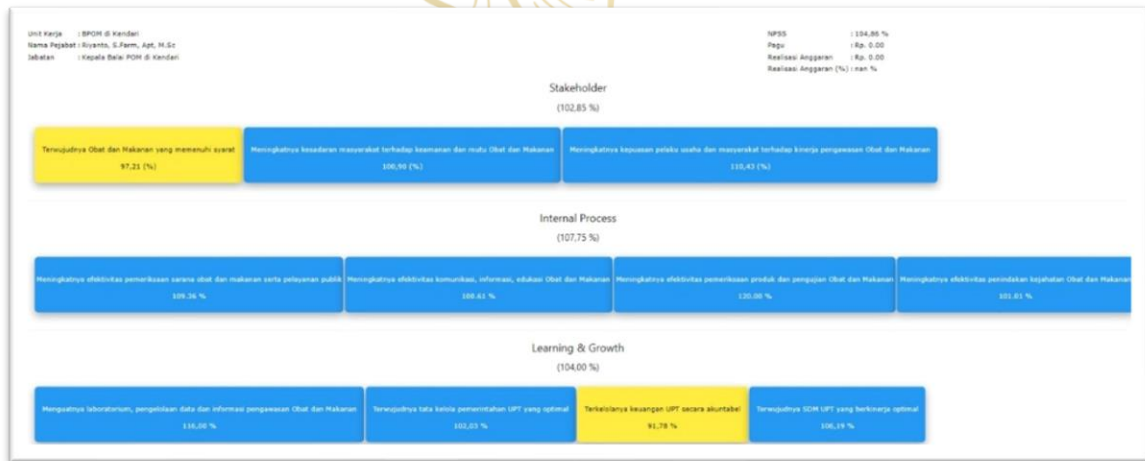
*Tabel 8 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023*

NO	SASARAN STRATEGI	CAPAIAN BPOM DI KENDARI	CAPAIAN BPOM DI KUPANG	CAPAIAN BPOM DI PALU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di masing-masing UPT	97,21%	106,91%	109,55%
2	Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100,90%	99,86%	97,43%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	110,43%	102,52%	101,85%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	109,36%	107,31%	106,63%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100,61%	104,81%	100,16%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	120,00%	120,00%	120,00%

NO	SASARAN STRATEGI	CAPAIAN BPOM DI KENDARI	CAPAIAN BPOM DI KUPANG	CAPAIAN BPOM DI PALU
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	101,01%	90,91%	100,00%
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	102,03%	103,43%	99,24%
9	Terwujudnya SDM UPT yang bekerja optimal	106,19%	105,48%	107,78%
10	Menguatnya Laboratorium pengelola data informasi pengawasan Obat dan Makanan	116,00%	120,00%	120,00%
11	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	91,78%	98,22%	95,79%

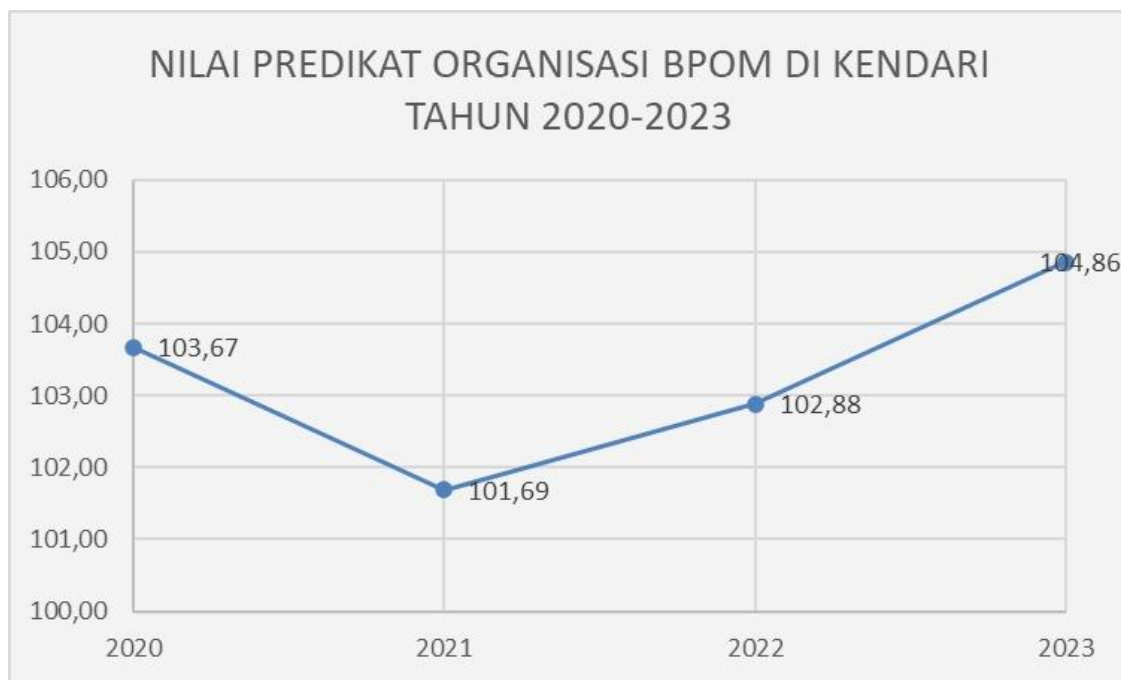
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa BPOM di Kendari telah berhasil mencapai ekspektasi dalam pemenuhan target paling banyak (8 sasaran strategis) dibandingkan balai setaranya. Pada Balai POM di Kendari terdapat dua sasaran strategis dengan capaian cukup; Balai POM di Kupang tiga sasaran strategis dengan capaian cukup; sedangkan Balai POM di Palu dengan tiga sasaran strategisnya kriteria cukup. Pada ketiga balai, baik BPOM di Kendari; BPOM di Kupang dan BPOM di Palu memiliki data anomali (tidak dapat disimpulkan) pada capaian sasaran strategisnya; yaitu Sasaran Strategis 6 pada ketiga balai; dan Sasaran Strategis 10 pada BPOM di Kupang dan BPOM di Palu. Capaian dengan kriteria tidak dapat disimpulkan tersebut dikarenakan melebihi target yang ditetapkan sebesar >120%.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC) diketahui bahwa Nilai Predikat Organisasi Balai POM di Kendari sebesar 104,83 dengan predikat Istimewa. Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan perspektif *Internal Process*, BPOM di Kendari memperoleh capaian kinerja tertinggi. Capaian tertinggi selanjutnya adalah Perspektif Stakeholder dan diikuti Perspektif *Learning and Growth*. Nilai Predikat tersebut dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 10 Hasil Pengukuran Sasaran Strategis menggunakan BSC pada Aplikasi e-performance

Nilai Kinerja Organisasi BPOM di Kendari mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 11 Hasil Kinerja Organisasi BPOM di Kendari Tahun 2020-2023

Nilai Kinerja Organisasi tersebut jika diperbandingkan dengan balai setara dengan hasil sebagai berikut.

*Tabel 9 Perbandingan Nilai Capaian Sasaran Strategis berdasarkan Balanced Scorecard*

<b>N0</b>	<b>PERSPEKTIF/SASARAN STRATEGI</b>	<b>BPOM DI KENDARI</b>	<b>BPOM DI KUPANG</b>	<b>BPOM DI PALU</b>
<b>NILAI PREDIKAT ORGANISASI</b>		<b>104,86%</b>	<b>105,21%</b>	<b>105,11%</b>
<b>Perspektif Stakeholder</b>		<b>102,84%</b>	<b>103,09%</b>	<b>102,95%</b>
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Balai POM Kendari	97,21%	106,91%	109,55%
SS2	Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai POM di Kendari	100,90%	99,86%	97,43%
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	110,43%	102,52%	101,85%
<b>Perspektif Internal Process</b>		<b>107,74%</b>	<b>105,76%</b>	<b>106,70%</b>
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public di lingkungan BPOM di Kendari	109,36%	107,31%	106,63%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BPOM di Kendari	100,61%	104,81%	100,16%
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BPOM di Kendari	120,00%	120,00%	120,00%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BPOM di Kendari	101,01%	90,91%	100,00%
<b>Perspektif Learning &amp; Growth</b>		<b>104,00%</b>	<b>106,76%</b>	<b>105,70%</b>
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Kendari yang optimal	102,03%	103,43%	99,24%
SS9	Terwujudnya SDM BPOM di Kendari yang bekerja optimal	106,19%	105,48%	107,78%
SS10	Menguatnya Laboratorium pengelola data informasi pengawasan Obat dan Makanan	116,00%	120,00%	120,00%
SS11	Terkelolanya keuangan BPOM di Kendari secara akuntabel	91,78%	98,22%	95,79%

Hasil perhitungan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC) diketahui bahwa ketiga balai mendapatkan Nilai Kinerja Organisasi dengan predikat Istimewa dengan capaian keberhasilan >100%. Nilai Kinerja Organisasi tertinggi diraih

oleh BPOM di Kupang sebesar 105,21%, selanjutnya diraih BPOM di Palu sebesar 105,11% dan terendah BPOM di Kendari sebesar 104,86%.

Berdasarkan perspektif *internal process*, BPOM di Kendari memperoleh capaian kinerja tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BPOM di Kendari telah memenuhi kinerja sesuai *business process* yang diemban secara efektif dan efisien. *Internal process* BPOM di Kendari berfokus pada: (1) peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana; (2) peningkatan efektivitas KIE; (3) peningkatan efektivitas pemeriksaan produk; dan (4) peningkatan efektivitas penindakan. Capaian NP tertinggi aspek *internal process* menunjukkan BPOM di Kendari telah mampu meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas kerjanya. Pada keempat sasaran strategis yang menjadi indikator aspek *internal process* menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis sangat baik dengan tingkat keberhasilan >100%.

Nilai perspektif tertinggi selanjutnya adalah perspektif *Learning and Growth*. Hal ini menunjukkan kemampuan BPOM di Kendari dalam meningkatkan kapabilitasnya telah sangat baik dengan capaian 104%. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan BPOM Kendari berfokus pada tata kelola internal organisasi, yang merupakan modal dan motor penggerak organisasi; yang terdiri atas aspek (1) tata kelola pemerintahan; (2) kinerja SDM; (3) penguatan laboratorium dan data informasi; dan (4) pengelolaan keuangan pada BPOM di Kendari. BPOM di Kendari perlu melakukan perbaikan dalam kinerja pengelolaan keuangan, karena sasaran strategis kesebelas yaitu terkelolanya keuangan BPOM di Kendari secara akuntabel; memberikan nilai cukup dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Kinerja BPOM di Kendari dilihat berdasarkan aspek *stakeholder* telah sangat baik dalam memenuhi ekspektasi masyarakat Sulawesi Tenggara dengan nilai perspektif sebesar 102,84%. Perspektif *stakeholder* BPOM di Kendari berfokus pada (1) pemenuhan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat; (2) peningkatan kesadaran masyarakat terhadap mutu Obat dan Makanan; dan (3) peningkatan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Sasaran strategis yang menunjukkan nilai terbesar dalam aspek *stakeholder* adalah peningkatan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan; yang

menunjukkan bahwa BPOM di Kendari mampu memberikan kinerja yang memuaskan baik terhadap pelaku usaha maupun kepada masyarakat. Dalam perspektif stakeholder terdapat sasaran strategis yang menunjukkan nilai cukup dalam pemenuhannya, yaitu terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BPOM di Kendari. Hal ini dikarenakan masih terdapat indikator Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yang beredar di wilayah Sulawesi Tenggara masih belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini menunjukkan perlu dilakukan upaya strategis untuk mewujudkan pemenuhan peredaran pangan fortifikasi di wilayah Sulawesi Tenggara.

### Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 11 sasaran strategis dan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

*Tabel 10 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023*

SK	Sasaran Strategis	IKK	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.50	99.08	101.62	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.50	92.31	102.00	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00	98.52	101.57	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	91.27	106.13	Sangat Baik
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	72.86	74.73	Cukup
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	81.00	81.73	100.90	Sangat Baik
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan	82.40	96.30	116.87	Sangat Baik

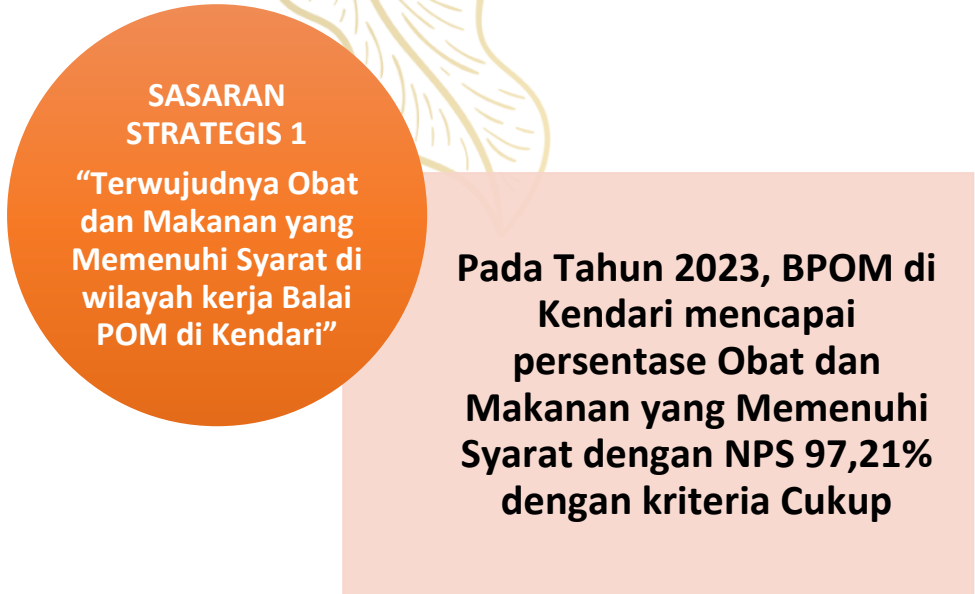
SK	Sasaran Strategis	IKK	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
	Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT		Obat dan Makanan				
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72.79	80.62	110.76	Sangat Baik
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.00	95.36	103.65	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70.00	98.31	140.44	Tidak Dapat Disimpulkan
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	69.85	116.42	Sangat Baik
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90.00	100.00	111.11	Sangat Baik
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	68.75	105.77	Sangat Baik
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	68.65	104.01	Sangat Baik
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.40	4.52	102.73	Sangat Baik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.48	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.30	98.65	102.44	Sangat Baik
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82 (100%)	82	100.00	Sangat Baik
		19	Jumlah desa pangan aman	25 (100%)	25	100.00	Sangat Baik
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12 (100%)	12	100.00	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik

SK	Sasaran Strategis	IKK	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	100.00	101.01	Sangat Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	83.50	89.32	106.97	Sangat Baik
		25	Nilai AKIP UPT	82.20	79.80	97.08	Cukup
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00	89.20	106.19	Sangat Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83.00	84.70	102.05	Sangat Baik
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.90	116.00	Sangat Baik
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98.80	90.68	91.78	Cukup

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat satu indikator dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”; sebanyak 25 indikator dengan kategori “Sangat Baik”; sebanyak 3 indikator dengan kategori “Cukup”.

### 3.2 ANALISIS CAPAIAN BERDASARKAN INDIKATOR

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPOM di kendari sebagai berikut:



Gambar 12 Sasaran Strategis 1

Pencapaian Sasaran Strategis 1 didukung oleh 5 IKU sebagai berikut:

- ✓ Persentase Obat yang memenuhi syarat
- ✓ Persentase Makanan yang memenuhi syarat
- ✓ Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
- ✓ Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan
- ✓ Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

**1) Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

Tabel 11 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00	99,02	102,09%	Sangat Baik

\*Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat

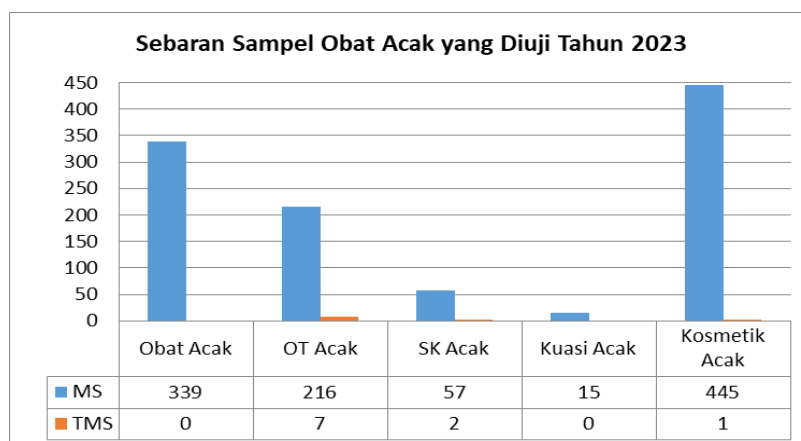
tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) serta obat kuasi (UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kedaluwarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Sampel Obat meliputi sampel yang di sampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), baik yang diuji oleh laboratorium UPT penyampling maupun yang diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 1082 sampel acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Kendari dengan hasil 1072 sampel MS (memenuhi syarat) pengujian di laboratorium. Sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan sampel produk Obat TIE, kedaluwarsa, rusak, dan tidak memenuhi ketentuan penandaan.

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 101,62% dengan kriteria "Sangat Baik".



*Gambar 13 Grafik Sebaran Hasil Sampel Obat Acak Tahun 2023*

### **b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya**



*Gambar 14 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Tahun Sebelumnya*

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat BPOM di Kendari terus meningkat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Peningkatan realisasi dari 2021-2023 relatif sebanding dengan kenaikan target. Hal ini disebabkan karena ragam sampel Obat yang beredar di wilayah kerja BPOM di Kendari relatif sama dengan tahun 2021. Selain itu, hal ini juga disebabkan adanya kepatuhan pelaku usaha pada peraturan perundang-undangan dengan tidak mengedarkan produk Obat TIE, kedaluwarsa dan rusak.

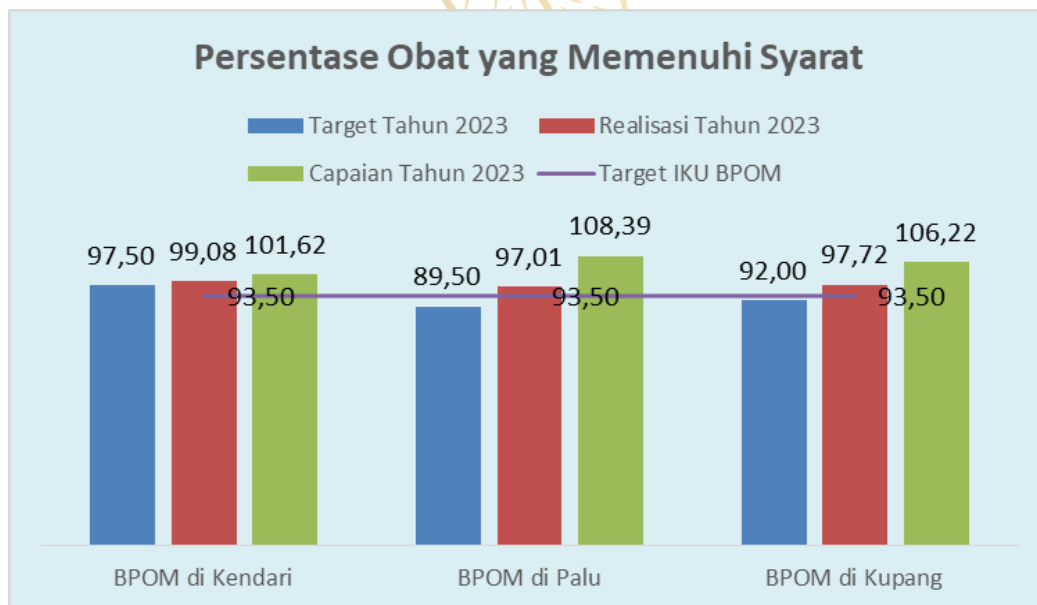
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	99,10	99,08	99,98%	▲ Akan Tercapai

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target jangka akhir renstra 2020-2024, pada tahun 2024 BPOM di Kendari perlu melakukan upaya untuk mencapai target akhir periode renstra.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 15 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Setara*

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja tertinggi adalah BPOM di Palu sebesar 108,39%, sedangkan capaian terendah adalah BPOM di Kendari sebesar 101,62%. Namun, jika dilihat dari tingkat realisasi dan target Persentase Obat yang memenuhi syarat BPOM di Kendari memiliki realisasi dan target paling tinggi dibandingkan kedua balai tersebut. Demikian pula jika dibandingkan dengan target nasional, target dan realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat BPOM Kendari melampaui target nasional (Target IKU BPOM).

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk

obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

3. Pengawasan penandaan iklan yang dilakukan oleh BPOM di Kendari secara rutin dievaluasi oleh pusat dan hasilnya telah ditindaklanjuti melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi maupun distribusi.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Balai POM di Kendari terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan BPOM di Kendari antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin setiap bulan antara Substansi Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.
4. Menjaga peralatan laboratorium yang digunakan agar tetap dalam kondisi baik dengan memperhatikan jadwal kalibrasi yang telah ditetapkan.
5. Melihat ketersediaan reagen, baku pembanding, suku cadang dan glassware yang akan digunakan dalam kondisi baik

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Balai POM di Kendari telah berhasil mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dan memenuhi ekspektasi. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian obat yang memenuhi syarat, antara lain:

1. Pada saat inspeksi rutin ke sarana distribusi dan pelayanan obat dan makanan, dilakukan intervensi ke pelaku usaha agar menerapkan cara distribusi obat dan makanan yang baik agar produk yang didistribusikan memenuhi standar.

2. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa dimutakhirkan sesuai dengan standar terbaru.
  3. Konsistensi penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 dalam penjaminan sistem mutu.
  4. Penyusunan program perencanaan reagen, media, baku pembanding, suku cadang dan *glassware* berdasarkan parameter dan ruang lingkup.
  5. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji spesifik regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.
  6. Peran dari Badan POM dan komitmen dari industri farmasi obat dalam penerapan Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB)
- h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 13 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase Obat yang memenuhi syarat	194.855.000	191.967.795	98,52%	101,62%	0,03

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Obat yang memenuhi syarat di BPOM Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,03; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Obat yang memenuhi syarat di wilayah Sulawesi Tenggara. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling serta dengan

mempertimbangkan pemenuhan GLP Balai POM di Kendari. Namun, berdasarkan adanya trend kenaikan persentase Sampel Acak Obat yang MS dari 2021-2023 sehingga target 2024 dinaikkan 0,02% melebihi realisasi tahun 2023. Target PK 2024 mengalami penyesuaian menjadi 99,10 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 98,00.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

*Tabel 14 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**2) Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 15 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,50	92,31	102,00%	Sangat Baik

\*Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun

2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
2. Produk kedaluwarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan label;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pengujian 494 sampel acak Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Kendari dengan hasil 456 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 38 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 102% dengan kriteria “Sangat Baik”.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya.**



*Gambar 16 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Tahun Sebelumnya*

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat BPOM di Kendari

terus meningkat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023. Peningkatan realisasi tersebut berbanding lurus dengan kenaikan target tahunannya. Persentase capaian tahun 2023 tersebut relatif sama dengan capaian tahun 2022. Hal ini disebabkan karena ragam sampel Makanan yang beredar di wilayah kerja BPOM di Kendari relatif sama dengan tahun 2022. Penurunan persentase makanan yg memenuhi syarat empat tahun berturut-turut dikarenakan adanya keberulangan sampling dan hasil uji menunjukkan sampel tersebut TMS, yaitu produk saos dan madu.

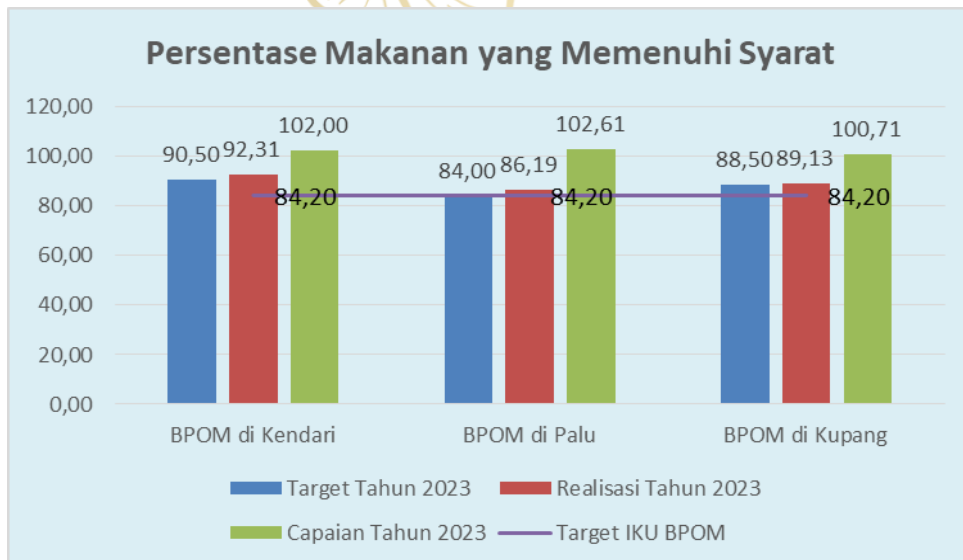
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 16 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,20	98,00	105,15%	▲ Tercapai

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target akhir periode renstra pada 2024 diproyeksikan telah berhasil mencapai target dengan predikat sangat baik.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 17 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase makanan yang MS Tahun 2023 dengan Balai Setara*

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat telah memenuhi target pada ketiga balai yang setara. Hasil juga menunjukkan bahwa dengan penetapan target tertinggi diantara balai setaranya, BPOM di Kendari mampu mencapai realisasi paling tinggi yaitu sebesar 92,31%. Baik target maupun realisasi BPOM di Kendari telah melampaui target nasional (IKU BPOM).

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Pencapaian BPOM di Kendari dalam indikator persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target dan memenuhi ekspektasi. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi Makanan agar mendistribusikan produk pangan sesuai ketentuan.
3. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar

senantiasa dimutakhirkan sesuai dengan standar terbaru.

4. Konsistensi penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 dalam penjaminan sistem mutu.
  5. Penyusunan program perencanaan reagen, media, baku pembanding, suku cadang dan *glassware* berdasarkan parameter dan ruang lingkup.
  6. Peningkatan koordinasi dengan balai pengujian spesifik regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.
  7. Peran dari Badan POM dan komitmen dari industri farmasi obat dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB).
- f. Upaya Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Balai POM di Kendari terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan dalam pemenuhan makanan yang memenuhi syarat. Upaya penyempurnaan dan peningkatan yang akan dilakukan BPOM di Kendari antara lain:

1. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana distribusi produk makanan
  2. Melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan.
  3. Terus meningkatkan koordinasi dan evaluasi antara Substansi Pemeriksaan dan substansi pengujian terkait masalah sampling produk Makanan setiap bulannya, target sampling dan juga kesesuaian antara sampling dan kemampuan laboratorium dengan mengacu pada prioritas sampling
  4. Meningkatkan kualitas pengujian dengan pemeliharaan peralatan secara berkala agar pengujian berjalan lancar dan juga terus meningkatkan kompetensi penguji
- g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Balai POM di kendari berhasil mencapai persentase Makanan yang memenuhi syarat memenuhi ekspektasi. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pada saat inspeksi rutin ke sarana distribusi produk makanan, dilakukan edukasi ke pelaku usaha agar menerapkan cara distribusi produk pangan

- yang baik agar produk yang didistribusikan memenuhi standar.
2. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa dimutakhirkan standar terbaru.
  3. Memelihara peralatan laboratorium dan pengadaan peralatan termasuk reagen dan prasarana penunjang lainnya secara berkala guna menunjang kelancaran pengujian
  4. Konsistensi penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 dalam penjaminan sistem mutu.
  5. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.
  6. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dari pelaku usaha untuk menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik) dan SMKPO (Sistem manajemen Keamanan Pangan Olahan)
- h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 17 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85.127.500	84.745.116	99,55%	102,00%	0,02

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase makanan yang memenuhi syarat di BPOM Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,02. Penyerapan anggaran sebesar 99,55% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator melebihi target. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

BPOM di Kendari berkomitmen dalam koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling serta dengan mempertimbangkan pemenuhan GLP Balai POM di

Kendari. Dengan didukung upaya peningkatan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana distribusi produk makanan dalam penerapan CPPOB diharapkan agar produk yang didistribusikan memenuhi standar. Selain itu, dengan mempertimbangkan adanya pendaftaran pangan melalui erag RBA kemungkinan terdapat kenaikan jumlah Makanan yang beredar. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan realisasi yang signifikan, walaupun mengalami penurunan kembali di tahun 2023. Namun, realisasi tahun 2023 masih diatas target tahun tersebut dan diatas target RKT 2024 yang diusulkan. Mempertimbangkan trend tersebut dan berdasarkan rata-rata realisasi tahun 2021-2023 masih diatas target RKT 2024, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian sebesar 93,20 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 92,00.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

*Tabel 18 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**3) Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 19 Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	98,52	101,57%	Sangat Baik

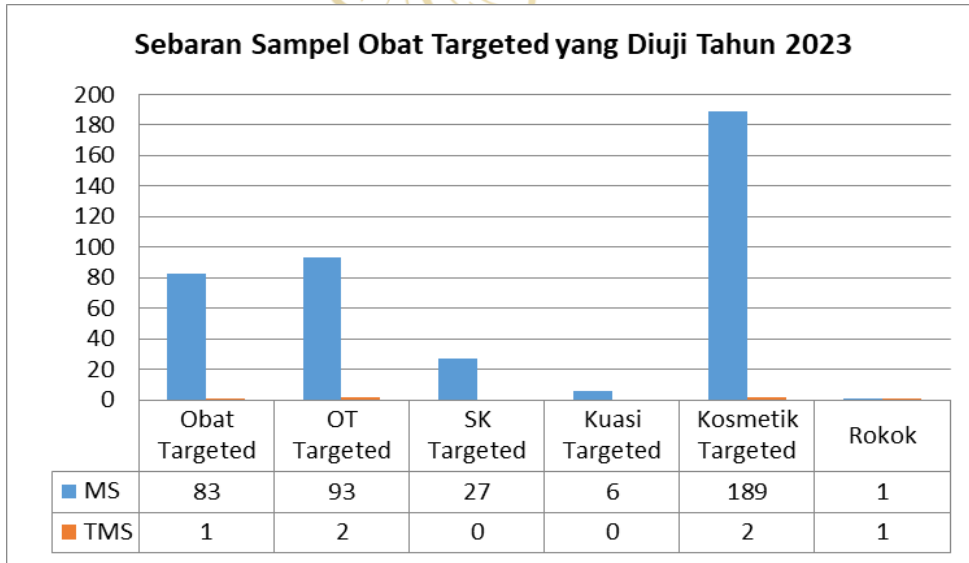
\*Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

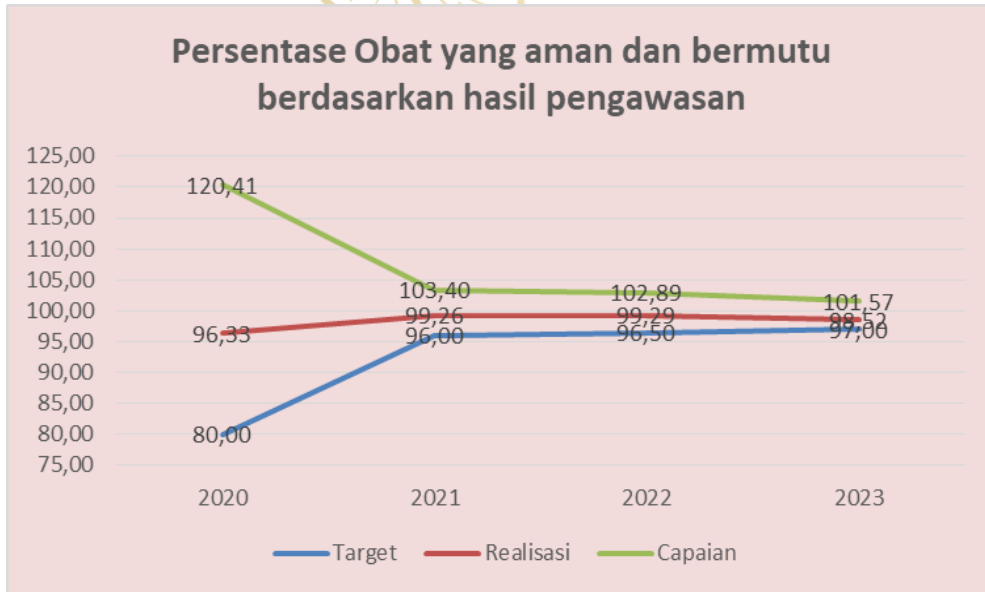
1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
2. Produk kedaluwarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan 405 sampel Obat targeted yang dilakukan oleh BPOM di Kendari dengan hasil 399 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 101,57% dengan kriteria "Sangat Baik". Sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan sampel produk Obat TIE, kedaluwarsa, rusak, dan tidak memenuhi ketentuan penandaan.



Gambar 18 Grafik Sebaran Sampel Obat Targeted yang diuji tahun 2023

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya**



Gambar 19 Grafik perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Tahun sebelumnya

Realisasi persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Capaian pemenuhan sampel Obat Targeted yang Memenuhi Syarat cenderung mengalami penurunan dari tahun 2020-2023.

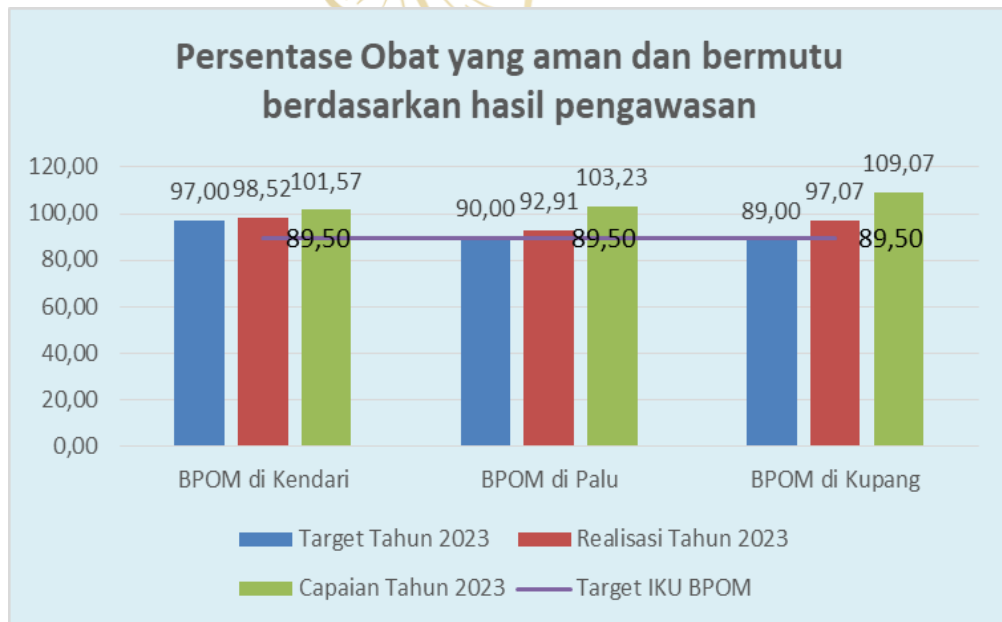
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,90	98,52	99,62%	▲ Akan Tercapai

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target jangka menengah pada 2024 diproyeksikan dapat mencapai target dengan kriteria sangat baik.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 20 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja dengan Balai yang Setara*

Pada grafik menunjukkan capaian keberhasilan obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan BPOM di Kupang paling tinggi dibandingkan dengan balai lain setaranya. Sedangkan BPOM di Kendari nilai capaiannya terendah dari ketiga balai. Namun, jika dilihat realisasinya BPOM di Kendari berhasil dengan realisasi paling tinggi dibandingkan dengan balai setaranya. Bahkan, Balai POM di Kendari memiliki target paling tinggi diantara ketiga balai dan melebihi target IKU nasional.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target dan memenuhi ekspektasi. Beberapa kegiatan yang mendukung keberhasilan tersebut antara lain:

1. Petugas sampling menyusun target berdasarkan prioritas sampling dan pengawasan sarana distribusi sesuai dengan CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik).
2. Petugas pengujian telah melakukan pengujian sesuai parameter uji yang dipersyaratkan serta menerapkan *timeline* pengujian sesuai SOP Mikro

3. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.
4. Kegiatan penindakan yang telah dilakukan menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi)**

Balai POM di Kendari berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan dalam pemenuhan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Upaya penyempurnaan dan peningkatan yang akan dilakukan BPOM di Kendari antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat yang bermutu.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana distribusi produk obat.
4. Meningkatkan kualitas pengujian dengan pemeliharaan peralatan secara berkala agar pengujian berjalan lancar dan juga terus meningkatkan kompetensi penguji.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan antara lain:

1. Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi dan pelayanan Obat. Pada tahun 2023 dilakukan pengawasan terhadap 324 sarana distribusi dan pelayanan Obat, 144 sarana distribusi kosmetik, 87 sarana distribusi OT (Obat Tradisional), dan 57 sarana distribusi Suplemen Kesehatan.
2. Peningkatan program edukasi ke masyarakat mengenai obat yang aman. Pada tahun 2023 dilakukan edukasi kepada 1813 orang, baik secara langsung melalui pertemuan tatap muka, maupun melalui media social,

- media cetak, dan elektronik.
3. Peningkatan kompetensi personil penguji, pemenuhan sarana dan prasarana secara berkala guna menunjang kelancaran pengujian sesuai dengan SKL (Standar Kemampuan Laboratorium).
  4. Konsistensi penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 dalam penjaminan sistem mutu.
  5. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji spesifik regional dalam rangka pengujian sampel regionalisasi.
- h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 21 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	194.855.000	191.967.795	98,52%	101,57%	0,03

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di BPOM Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,03. Penyerapan anggaran sebesar 98,52% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. BPOM di Kendari juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling serta dengan mempertimbangkan pemenuhan GLP Balai POM di Kendari. Pada tahun 2021-

2022 menunjukkan realisasi >99, meskipun mengalami penurunan di tahun 2023. Namun berdasarkan rata-rata realisasi tahun 2021-2023 masih diatas target RKT 2024, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian sebesar 98,90 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 97,50.

Hasil Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang beredar di Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat dijadikan pedoman oleh Balai POM di Kendari dalam pelaksanaan Pengawasan di tahun mendatang berupa:

1. Penyusunan Rencana Sampling Obat untuk tahun mendatang
2. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara

**j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya**

*Tabel 22 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelime		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**4) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 23 Realisasi Persentase Makanan yang aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	91,27	106,13%	Sangat Baik

\*Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan hanya mencakup sampel Balai. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 126 sampel Pangan Targeted yang dilakukan oleh BPOM di Kendari dengan hasil 115 sampel MS dan 11 sampel TMS. Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 106,13% dengan kriteria "Sangat Baik". Sepanjang tahun 2023 ditemukan sampel TMS label pangan sejumlah 88 sampel, hal ini tidak mempengaruhi persentase Makanan yang memenuhi syarat.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya.**



*Gambar 21 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Tahun Sebelumnya*

Berdasarkan grafik diketahui terjadi penurunan realisasi dan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan capaian tersebut sebesar 2,77% antara tahun 2021 dan 2022; dan sebesar 4,02% antara tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan penurunan jumlah Produk Makanan targeted yang MS di wilayah kerja Balai POM di Kendari.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

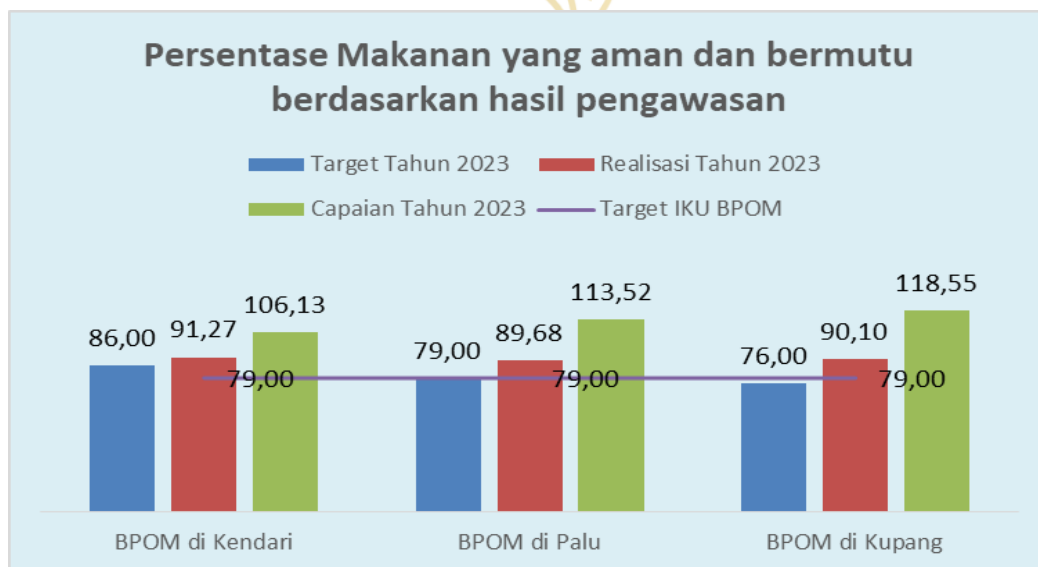
*Tabel 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	91,27	101,41%	▲Tercapai

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target periode akhir renstra 2024 diproyeksikan terjadi penurunan capaian keberhasilan. Namun demikian, capaian di tahun 2024

diproyeksikan masih berhasil mencapai target dengan kriteria sangat baik.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 22 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Balai Setara*

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan BPOM di Kendari tertinggi dibandingkan dengan ketiga balai walaupun capaian BPOM di Kendari terendah diantara ketiga balai. Hal ini disebabkan Balai POM di Kendari mampu menetapkan target paling tinggi diantara ketiga balai bahkan melampaui target nasional. Jika dibandingkan dengan target nasional, realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan BPOM di Kendari telah memenuhi target dengan sangat baik.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Balai POM di Kendari telah berhasil memenuhi ekspektasi dalam pencapaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan ini antara lain:

1. Petugas sampling menyusun target berdasarkan prioritas sampling dan pengawasan sarana produksi sesuai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), serta pengawasan sarana distribusi sesuai cara

distribusi makanan yang baik.

2. Petugas pengujian telah melakukan pengujian sesuai parameter uji yang dipersyaratkan serta *timeline* pengujian sesuai SOP Mikro.
3. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Balai POM di Kendari terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan dalam pemenuhan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Upaya penyempurnaan dan peningkatan yang akan dilakukan BPOM di Kendari antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Meningkatkan komunikasi koordinasi dengan balai lain terkait pelaksanaan sampling regionalisasi agar sesuai target dan sesuai dengan kemampuan balai pengujian
3. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait produksi dan distribusi makanan yang bermutu.
4. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana produksi dan distribusi produk makanan.
5. Meningkatkan kualitas pengujian dengan pemeliharaan peralatan secara berkala agar pengujian berjalan lancar dan juga terus meningkatkan kompetensi penguji.

#### **g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Untuk menunjang capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, maka perlu dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Pertemuan prioritas sampling dalam rangka regionalisasi laboratorium.
2. Pertemuan rutin berkala antara Substansi Pemeriksaan dan Pengujian terkait prioritas sampling produk makanan.

3. Peningkatan kompetensi personil penguji, pemenuhan sarana dan prasarana secara berkala guna menunjang kelancaran pengujian sesuai dengan SKL (Standar Kemampuan Laboratorium).
4. Konsistensi penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 dalam penjaminan sistem mutu.
5. Peningkatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan.
6. Peningkatan program edukasi ke masyarakat mengenai makanan yang aman. Pada tahun 2023 dilakukan edukasi kepada 1813 orang, baik secara langsung melalui pertemuan tatap muka, maupun melalui media social, media cetak, dan elektronik.

#### **h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 25 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.127.500	84.745.116	99,55%	106,13%	0,07

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di BPOM Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,07. Penyerapan anggaran sebesar 99,55% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

#### **i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang beredar di Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat dijadikan pedoman oleh Balai POM di Kendari dalam pelaksanaan Pengawasan di tahun mendatang berupa:

1. Penyusunan Rencana Sampling Pangan untuk tahun mendatang.
2. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sejak tahun 2021 realisasi mengalami kenaikan signifikan >90%. Mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 3 tahun terakhir (2021-2023), serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (Kasus, PJAS) maka target PK 2024 mengalami penyesuaian mendekati realisasi tahun 2023 sebesar 90,00 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 88,00.

#### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

*Tabel 26 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

#### 5) Persentase Sampel Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

##### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 27 Realisasi Persentase Sampel Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50	72,86	74,73%	Cukup

\*Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{Pangan Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS}}{\text{Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

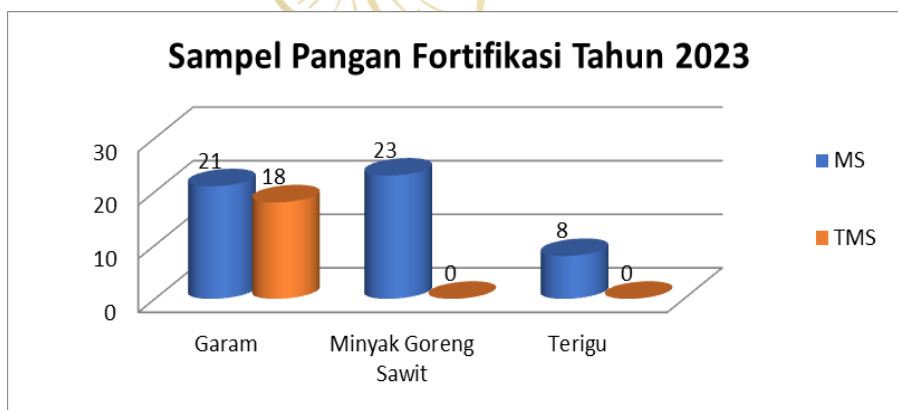
Pangan Fortifikasi adalah sebuah upaya yang sengaja dilakukan untuk

menambahkan mikronutrien yang penting, yaitu vitamin dan mineral kedalam makanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas nutrisi dari pasokan makanan dan bermanfaat bagi Kesehatan masyarakat dengan resiko yang minimal bagi Kesehatan. Pangan fortifikasi merupakan salah satu jenis pangan prioritas khusus yang meliputi garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit. Sampling pangan fortifikasi yang meliputi Garam Konsumsi, Tepung Terigu sebagai Bahan Makanan, dan Minyak Goreng Sawit, dengan total sampel nasional minimal sebanyak 2900 (dua ribu sembilan ratus) sampel, yang dibagi secara proporsional untuk masing-masing BB/BPOM, dengan proporsi sebagai berikut:

- a. 65% garam konsumsi;
- b. 15% tepung terigu sebagai bahan makanan; dan
- c. 20% minyak goreng sawit.

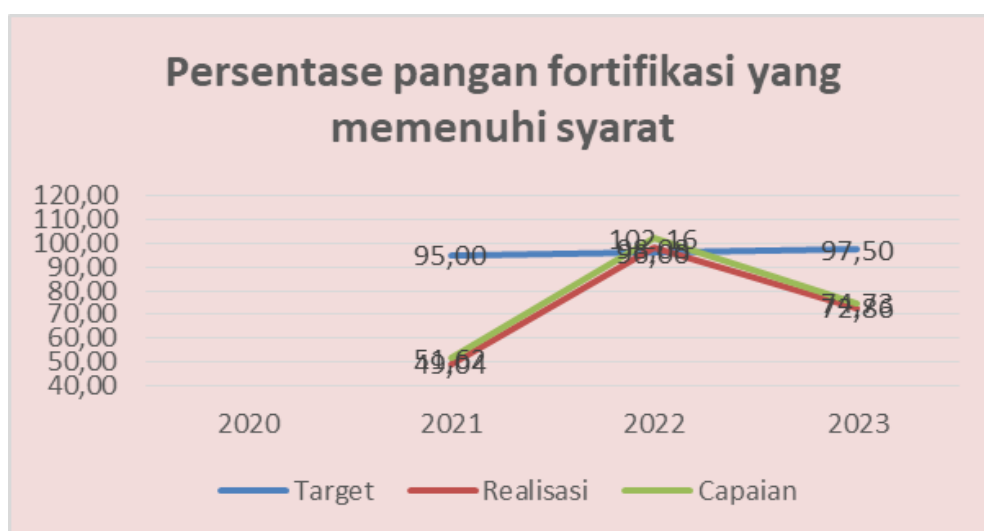
Pangan fortifikasi yang aman dan bermutu adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kriteria pangan fortifikasi yang tidak Memenuhi syarat adalah Pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Balai POM di Kendari tahun 2023 telah melakukan pengawasan sampel pangan fortifikasi dengan menyampling sebanyak 70 sampel yang terdiri dari 39 sampel garam, 23 sampel minyak sawit, dan 8 sampel tepung terigu. Hasil pengujian sampel fortifikasi tersebut menunjukkan bahwa 52 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 18 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS tersebut adalah garam kasar lokal dengan kandungan KIO<sub>3</sub> kurang dari yang dipersyaratkan. Berdasarkan hasil tersebut, capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria "Cukup".



Gambar 23 Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2023

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 24 Grafik Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan Tahun Sebelumnya

Capaian persentase sampel pangan fortifikasi pada tahun 2022 meningkat signifikan sebesar 50,54% dibandingkan pada tahun 2021. Selanjutnya mengalami penurunan sebesar 27,44% di tahun 2023. Peningkatan jumlah pangan fortifikasi yang TMS berupa sampel garam lokal. Pada tahun 2020, persentase sampel fortifikasi belum dijadikan IKU sehingga belum dapat diukur keberhasilannya.

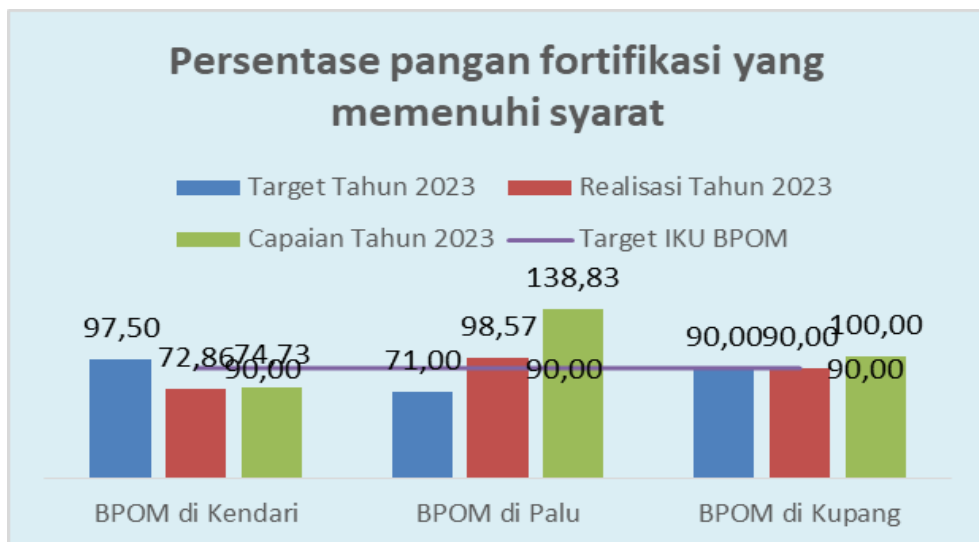
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00	72,86	91,07%	▲ Akan Tercapai

Berdasarkan tabel diketahui, bahwa jika realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target menengah tahun 2024, dengan peningkatan upaya BPOM Kendari diproyeksikan akan mencapai target Pangan Fortifikasi.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 25 Grafik Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang MS dengan Balai Setara

Berdasarkan diagram diketahui bahwa dalam pemenuhan sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dibandingkan balai setara, BPOM Kendari mendapatkan capaian paling rendah dibandingkan dengan balai setaranya. Dengan target paling tinggi diantara ketiga balai, BPOM di Palu meraih capaian keberhasilan tertinggi sebesar 138,83%. Jika dibandingkan dengan target nasional, realisasi BPOM di kendari belum bisa memenuhi target.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum memenuhi target. Berdasarkan hasil pengujian sampel fortifikasi, sampel yang TMS merupakan sampel garam kasar lokal. Pada Triwulan I lokus Sampling Pangan Fortifikasi Tahun 2023 dilakukan di Kabupaten Konawe Kepulauan, dimana di kabupaten tersebut sebagian besar garam yang beredar dan disamping merupakan garam kasar lokal yang kandungan  $KIO_3$  rendah.

Pada Triwulan II dilakukan penambahan lokus sampling dengan target jumlah sampel Pangan fortifikasi menjadi 70 sampel dari semula 45 sampel. Dengan penambahan lokus sampling diharapkan didapatkan garam lokal yang MS. Hasil pengujian menunjukkan tahun 2023 diperoleh sebesar 18 sampel dari 39 sampel garam (46,15%) yang diperiksa TMS.

Kegiatan yang menjadi penyebab belum tercapainya indikator tersebut adalah belum dilakukannya edukasi terhadap pemilik sarana distribusi dan masyarakat terkait pentingnya konsumsi garam beryodium. Selain itu diperlukan visitasi secara intensif kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

Pada Triwulan III telah dilakukan tindak lanjut terhadap sarana produksi garam lokal. Terhadap sarana produksi yang berada di wilayah Sulawesi Tenggara (Kabupaten Muna) telah dilakukan visitasi dan edukasi. Terhadap sarana produksi yang berada di Sulawesi Selatan, BPOM di Kendari telah menindaklanjuti dengan menyampaikan hasil temuan kepada Pusat; dan telah ditindaklanjuti oleh Pusat dengan adanya surat ke BBPOM di Makassar. Selain itu, telah dilakukan visitasi ke Kabupaten Konawe Kepulauan, lokasi target lokus sampling tahun 2023.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target dengan kriteria cukup. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendukung capaian sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, antara lain:

1. Pengawasan sarana produksi garam di Sulawesi Tenggara lebih diperketat.

Peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

2. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi garam. Sarana produksi diberikan pengertian manfaat bagi masyarakat yang mengkonsumsi garam iodium yang baik dan dampak bagi masyarakat bila kekurangan garam beriodium

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian target tahun 2023 belum mencapai target. Upaya yang dilakukan selama tahun 2023 selain dengan penambahan lokus sampling juga dilakukan visitasi ke sarana distribusi garam lokal. Perencanaan Kegiatan yang diharapkan dapat mendorong pencapaian keberhasilan dimasa mendatang meliputi:

- 1) Peningkatan bimbingan dan edukasi kepada sarana produksi garam.
- 2) Pemberian edukasi kepada masyarakat untuk mengkonsumsi garam beriodium dan dampak bila kekurangan iodium

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 29 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	28.739.000	26.586.030	92,51%	74,73%	-0,19

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di BPOM Kendari digambarkan belum efisien dengan tingkat efisiensi sebesar -0,19. Penyerapan anggaran sebesar 92,51% tersebut belum diimbangi dengan keberhasilan capaian.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Sampel Pangan Fortifikasi yang TMS pada Tahun 2023 merupakan sampel garam lokal dimana sarana produksi berada di wilayah Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan. Dimana trend masyarakat Sulawesi Tenggara mengkonsumsi garam kasar local. Realisasi tahun 2022 meningkat signifikan (anomali) dibanding tahun 2021 dan 2023. Berdasarkan review dari

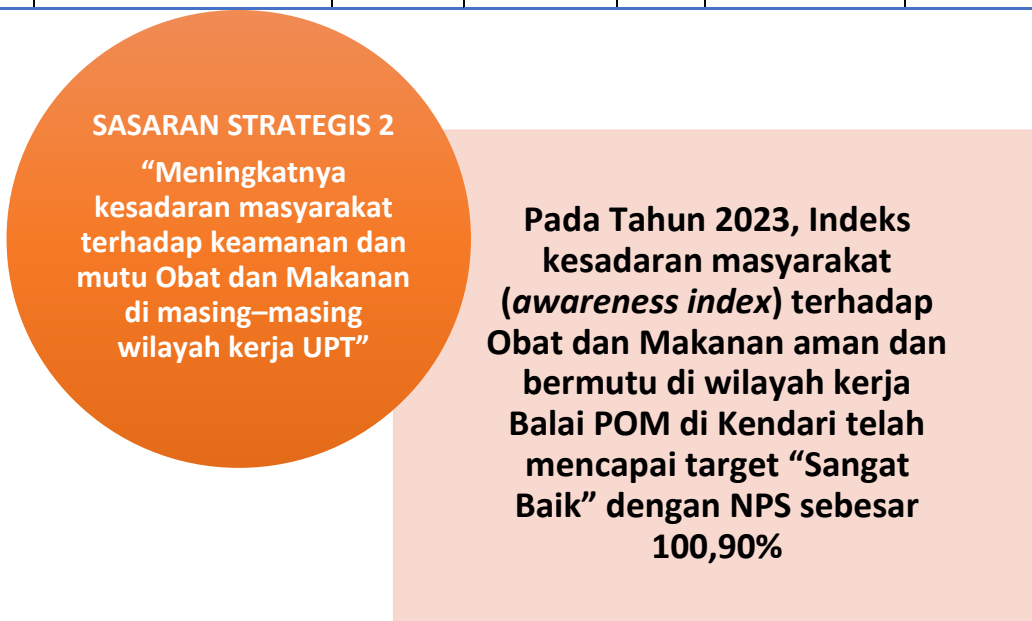
unit pengampu dan trend realisasi tahun 2021-2023 yang fluktuatif dan cenderung rendah pada tahun 2021 dan 2023 maka target PK 2024 mengalami penyesuaian diturunkan mendekati realisasi tahun 2023 sebesar 80,00 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 99,00.

### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

*Tabel 30 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timel ine		
1.	Perlu penambahan sampel menjadi 70 sampel pangan fortifikasi. Lokus sampling bisa ditambah selain Kab. Konawe Kepulauan. <b>Rencana Aksi:</b> Pada Triwulan III dilakukan perluasan lokus sampling tidak hanya di Kab. Konawe Kepulauan sesuai dengan penambahan jumlah target Sampel Pangan Fortifikasi	√			Target pangan fortifikasi 45 sampel dengan lokus Kab. Konkep. Hasil pengujian garam lokal yang disampling 68% TMS.	Sampling fortifikasi telah selesai di TW III dengan total 70 sampel. Hasil menunjukkan garam yang disampling 46,15% TMS.
2.	Dilakukan peningkatan edukasi terhadap pelaku usaha garam yang ditemukan TMS di daerah tersebut. <b>Rencana Aksi:</b> Pada Triwulan III dilakukan visitasi dan edukasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam, terutama terhadap pelaku usaha garam yang ditemukan TMS, sehingga ketika disampling lagi, garam yang diproduksi/dikemas telah memenuhi syarat.	√			Garam lokal yang disampling 68% TMS. Target sampel 45 sampel dengan lokus Kab. Konkep	Sampling fortifikasi telah selesai di TW III. Hasil menunjukkan garam yang disampling 46,15% TMS.
3.	Perlu dilakukan edukasi kepada pemilik sarana distribusi dan masyarakat tentang pentingnya	√			Garam lokal yang disampling 68% TMS. Target sampel 45 sampel	Sampling fortifikasi telah selesai di TW III. Hasil menunjukkan garam yang

	<p>konsumsi garam beryodium melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Edukasi kepada pemilik sarana distribusi untuk menjual garam beryodium oleh Tim Pemeriksaan dan Infokom di Kab. Konawe Kepulauan</li> <li>- Edukasi kepada masyarakat oleh Tim Pemeriksaan dan Infokom di Kab. Konawe Kepulauan</li> </ul>				<p>dengan lokus Kab. Konkep</p>	<p>disampling 46,15% TMS. Diharapkan dengan adanya visitasi kedepan jumlah garam kasar lokal yang TMS akan berkurang.</p>
--	--	--	--	--	---------------------------------	---



Gambar 26 Sasaran Strategis 2

Pencapaian Sasaran Strategis 2 didukung oleh 1 Indikator Kinerja Utama yaitu:

**6) Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

Tabel 31 Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
-------------------	-------------------	----------------------	--------------------	----------

Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	81,00	81,73	100,90%	Sangat Baik
---	-------	-------	---------	-------------

Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BPOM di Kendari tahun 2023 telah memenuhi target sangat baik.

Indeks Kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kendari untuk menggambarkan sejauh mana kesadaran, pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi obat dan makanan dengan benar. Selain itu juga untuk melihat sejauh mana informasi dan/atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat. Dalam indeks kesadaran masyarakat ini juga untuk melihat sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu.

Pengukuran Indikator tingkat kesadaran masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu untuk dikonsumsi dimaksudkan untuk mengetahui persepsi masyarakat kinerja BPOM dalam memberikan jaminan terhadap Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu yang beredar di masyarakat. Hasil survei ini akan bermanfaat sebagai rekomendasi bagi Balai POM di Kendari dalam rangka peningkatan kinerja dalam melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan pengawasan produk Obat dan Makanan.

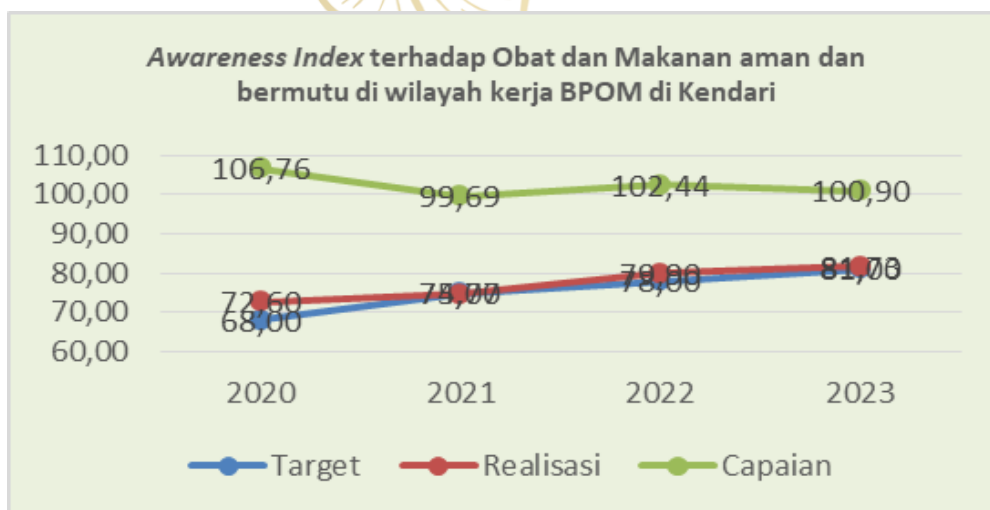
Pengukuran Survei Indeks kesadaran masyarakat menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi. Kriteria inklusi adalah anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan produk Obat dan Makanan. Jumlah sampel sebanyak 16.340

rumah tangga (1.634 blok sensus terdiri 474 Kabupaten/Kota, 1.452 Kecamatan dan 1.628 Desa). Metode sampling yang digunakan adalah sampling dua tahap berstrata (*stratified two stage sampling*) yaitu sampling dengan memilih blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata perkotaan/perdesaan. Selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis sampling dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga. Stratifikasi daerah perkotaan (urban) dan pedesaan (rural) dilakukan agar sampel representative. Pengembangan metode dan desain sampel dilakukan bersama Direktorat Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yang berbasis offline dan online yang dapat dimonitor secara *real-time* melalui dashboard survei.

Kesadaran masyarakat dibentuk melalui 3 indikator yaitu pengetahuan (sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan); sikap (sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran Obat dan Makanan palsu); dan perilaku (perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar). Variabel pembentuk pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa.

Interpretasi Indeks Kesadaran mengacu pada skala 0–100 dengan kategori: Tidak Baik ( $\leq 45,00$ ); Kurang Baik (45,01 – 60,00); Cukup Baik (60,01–75,00); Baik (75,01–90,00); Sangat Baik ( $\geq 90,01$ )". Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sampai dinilai setahun satu kali pada triwulan IV. Hasil menunjukkan capaian indeks kesadaran masyarakat BPOM di Kendari mencapai target dengan keberhasilan sebesar 100,90%.

#### **b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya**



Gambar 27 Grafik Perbandingan Awareness Index dengan Tahun Sebelumnya

Pada grafik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 2,75% atas capaian indeks kesadaran masyarakat dari tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran masyarakat di Sulawesi Tenggara terhadap keamanan dan mutu obat yang beredar. Pada tahun 2023 dengan kenaikan target sebesar 3% tetapi realisasi meningkat 1,83% sehingga capaian keberhasilan menurun menjadi sebesar 100,90%.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

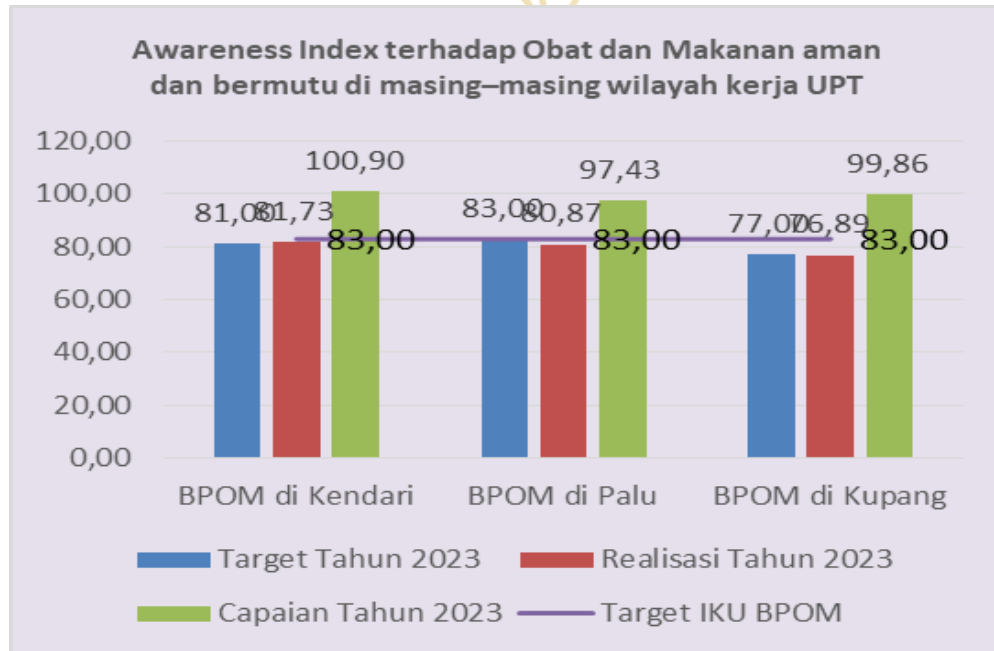
Tabel 32 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00	81,73	97,30%	▲ Akan Tercapai

Realisasi indeks kesadaran masyarakat di BPOM Kendari terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sampai pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target jangka menengah diperkirakan pada tahun 2024 belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya untuk terus meningkatkan kesadaran selanjutnya kepedulian masyarakat terhadap

Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 28 Grafik Perbandingan Awareness Index dengan Balai Setara

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa BPO di Kendari memperoleh capaian keberhasilan indeks *awareness* tertinggi; sedangkan BPO di Palu memperoleh capaian terendah. Realisasi nilai indeks *awareness* BPO di Kendari juga melampaui realisasi BPO di Palu dan BPO di Kupang sebesar 81,73%. Namun realisasi BPO di Kendari jika dibandingkan dengan target nasional belum mencapai target nasional (target IKU BPOM).

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Balai POM di Kendari Tahun 2023 memperoleh hasil 81,73 kategori Baik dengan target 81 (100,9%) sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dan makanan yang memenuhi syarat telah meningkat.

*Tabel 33 Nilai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awarenes Index) BPOM di Kendari*

Variabel \ Tahun	2022	2023
<b>Pengetahuan</b>	79,17	88,66
<b>Sikap</b>	80,48	84,18
<b>Perilaku</b>	80,06	72,36
<b>Nilai Indeks</b>	<b>79,90</b>	<b>81,73</b>

Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan diperoleh dari masing masing pembentuk dari aspek Sikap, Perilaku dan Pengetahuan. Pada tabel nilai tertinggi pengetahuan (88,66), nilai terendah perilaku (72,36). Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki dan mampu memilih produk obat dan makanan aman. Peningkatan pengetahuan akan dibarengi dengan peningkatan perilaku dan sikap. Perilaku dan sikap dilandasi dengan pengetahuan namun hasil survey menunjukkan bahwa pengetahuan tidak menyebabkan perilaku akan kesadaran obat dan makanan meningkat. Nilai perilaku pada tahun 2022 (80,06) menurun sebesar 7,7 poin, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti keyakinan, tradisi, nilai-nilai dan kondisi setempat yang mereka alami atau hadapi serta semakin masifnya iklan iklan yang beredar di media sosial. Untuk nilai sikap tahun 2023 (84,18) dibanding tahun 2022 nilai Sikap (80,48) meningkat sebesar 3,66 poin, hal ini sejalan dengan meningkatnya pengetahuan, akan meningkatkan pula sikap terhadap pemilihan obat dan makanan aman.. Faktor-faktor yang menjadi pendukung keberhasilan atas capaian tersebut antara lain:

- ✓ Intensifikasi KIE melalui Duta Kosmetik kepada masyarakat di kalangan siswa dan mahasiswa untuk membangun kesadaran
- ✓ Penangkapan produsen dan distributor obat dan makanan ilegal untuk memberi efek jera.
- ✓ Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untukn berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyrakat dan menyebarkan informasi obat dan makanan
- ✓ Melibatkan tokoh masyarakat, komunitas, pemuda dan remaja, ormas untuk menjadi peer educator dalam penyaebaran informasi dan komunikasi.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Balai POM di Kendari memproyeksikan target jangka menengah indeks kesadaran masyarakat dengan realisasi 81,73%, Namun, target tersebut belum dapat terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut, BPOM di Kendari perlu melakukan upaya-upaya peningkatan untuk tetap dapat mempertahankan keberhasilan dalam capaian peningkatan kesadaran masyarakat.

Walaupun kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dan makanan yang memenuhi syarat telah meningkat, tetapi sebagian masyarakat Sulawesi Tenggara masih kurang sadar terhadap penggunaan kosmetik berbahaya. Oleh sebab itu, beberapa rekomendasi perbaikan terkait hal tersebut diantaranya melalui:

- Peningkatan KIE terkait bahaya penggunaan kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya
- Penegakan hukum terhadap distribusi dan produksi kosmetik ilegal
- Peningkatan kepedulian masyarakat untuk menggunakan produk Obat dan Makanan dengan mengedepankan aspek keamanan dan mutu produk yang akan dikonsumsi
- Mengaktifkan peran mahasiswa dan peran SAKA POM dalam KIE dan Pemberdayaan masyarakat

#### **g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pada tahun 2023, capaian indikator kesadaran masyarakat telah mencapai target sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pemanfaatan layanan informasi secara intens melalui media sosial (Website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, dll).
2. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk hanya mengkonsumsi produk yang aman dan terjaga mutunya. Sehingga produsen akan lebih meningkatkan keamanan dan kualitas produknya.
3. Kerjasama dan koordinasi secara aktif dan harmonis dengan lintas sektor dalam mengawal produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Sulawesi Tenggara agar aman dan bermutu

#### **h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai**

## Kinerja

*Tabel 34 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Kendari	91.902.000	89.445.120	97,33%	100,90%	0,04

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan indeks kesadaran masyarakat di BPOM Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,04. Penyerapan anggaran sebesar 97,33% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Realisasi Indeks kesadaran tahun 2021-2023 menunjukkan tren kenaikan dengan rata-rata realisasi mengalami kenaikan 3% sehingga target PK 2024 ditetapkan sesuai dengan RKT sebesar 84,00.

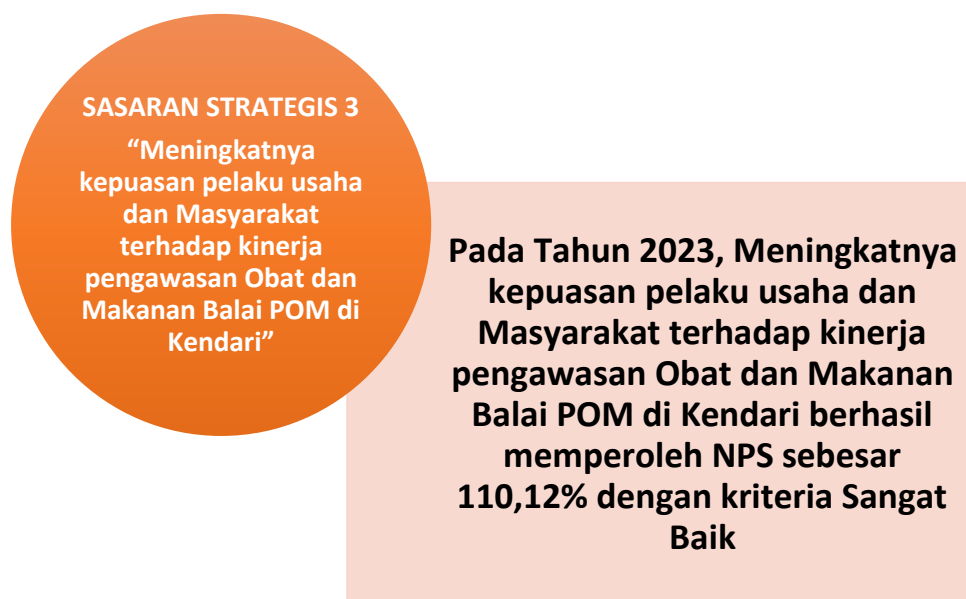
Informasi Indeks kesadaran masyarakat dapat dimanfaatkan untuk:

1. Meningkatkan sinergi dengan lembaga stakeholder dan informasi terhadap lintas sektor di bidang Pengawasan dan Penindakan
2. Meningkatkan strategis komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan dengan pengembangan program KIE.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 35 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelime		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target



*Gambar 29 Sasaran Strategis 3*

Pencapaian Sasaran Strategis 3 didukung oleh 3 Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

- ❖ Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
- ❖ Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- ❖ Indeks kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

**7) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 36 Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82,40%	96,30%	116,87%	Sangat Baik

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 telah memenuhi target dengan capaian 116,87% diukur dari kegiatan pendampingan, desk, bimbingan teknis dan sosialisasi kepada pelaku usaha. Nilai indeks ini diperoleh dari hasil 48 indikator yang dilakukan tahun 2023 secara online menggunakan aplikasi yang terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC). Data yang disurvei untuk BPOM di Kendari berasal dari 8 Kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) yang diberikan kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



*Gambar 30 Grafik perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dengan tahun sebelumnya*

Capaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan BPOM di Kendari mengalami peningkatan dari

periode-periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan BPOM di Kendari mampu meningkatkan kinerja pendampingan terhadap pelaku usaha yang ditunjukkan melalui kenaikan indeks tersebut.

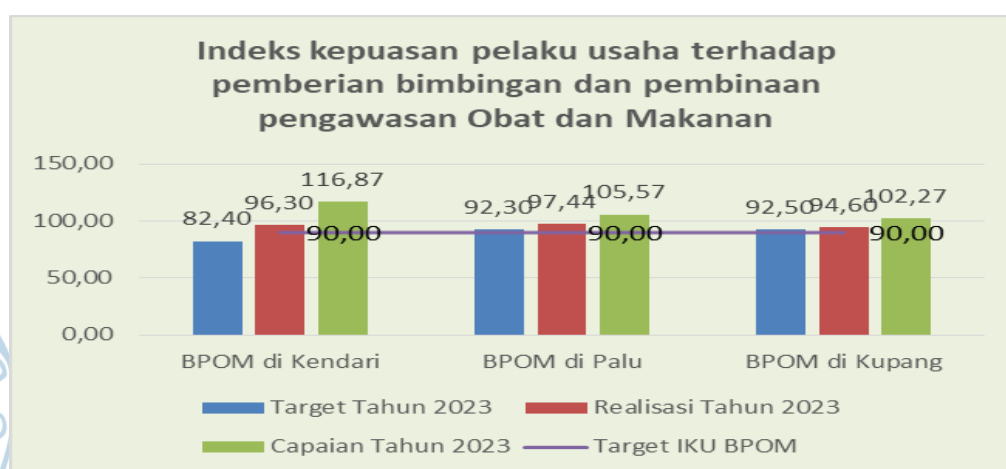
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96,40%	96,30%	99,90%	▲ Akan Tercapai

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan BPOM di Kendari tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra, belum mencapai target tahun 2024 sebesar 99,40%. BPOM di Kendari harus terus meningkatkan kompetensi petugas yang memberikan bimbingan teknis kepada pelaku usaha dan monitoring penginputan data survey kepuasan pelaku usaha melalui website <https://surveiprkom.pom.go.id>.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 31 Grafik perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dengan balai yang setara*

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan paling tinggi diraih BPOM di Palu sebesar 97,44% dan realisasi paling rendah diperoleh BPOM di Kupang. Namun, capaian keberhasilan BPOM di Palu masih dibawah BPOM di Kendari dikarenakan penetapan target BPOM di Palu lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan target nasional, realisasi tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pada balai yang setara telah mencapai target sangat baik.

#### **e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Kendari Tahun 2023 telah memenuhi target. Aspek yang menjadi variabel capaian indeks tersebut antara lain:

- (1) kemanfaatan materi;
- (2) keramahan petugas penyelenggara;
- (3) penguasaan materi oleh narasumber;
- (4) respon narasumber;
- (5) kemudahan materi untuk dipahami;
- (6) kemudahan memperoleh informasi;
- (7) mendorong percepatan pemenuhan kebutuhan;
- (8) kemudahan jangkauan lokasi bimbingan;
- (9) fasilitas bimtek dan
- (10) kecukupan waktu.

Pencapaian keberhasilan indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan oleh BPOM di Kendari didukung oleh upaya sebagai berikut:

- Pemberian bimbingan dan pendampingan secara aktif kepada pelaku usaha
- Pemberian pendampingan dalam rangka percepatan penerbitan registrasi SPP-IRT bagi pelaku usaha IRTP
- Pengujian KIT Pangan olahan yang dibawa pelaku UMKM dalam layanan MPP

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Realisasi indeks kepuasan pelaku usaha telah memenuhi ekspektasi. Namun upaya dalam penyempurnaan kinerja tetap diperlukan untuk kinerja lebih baik di tahun mendatang. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Peningkatan kompetensi dan *soft-skill* petugas dalam pemberian bimbingan pada pelaku usaha.
2. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pemberian pendampingan kepada pelaku usaha.
3. Peningkatan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei maupun hasil pengukuran indeks
4. Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kualitas bimbingan dan pembinaan BPOM di Kendari.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Keberhasilan pencapaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan oleh BPOM di Kendari didukung oleh kegiatan antara lain:

- Pemberian Bimbingan, Desk dan Sosialisasi kepada pelaku usaha terkait IP CPPOB dan pendaftaran produk pangan olahan
- Pemberian pendampingan dalam rangka percepatan penerbitan registrasi SPP-IRT bagi pelaku usaha IRTP
- Pengujian KIT Pangan olahan yang dibawa pelaku UMKM dalam kegiatan Fasilitasi UMKM Program Desa Pangan Aman.
- Pemberian Bimtek dan Sosialisasi CDOB kepada pelaku usaha distribusi Obat.
- Pemberian Bimbingan dan Sosialisasi CPKB dan CPOTB Tahap I kepada pelaku usaha Kosmetik dan Obat Tradisional

## h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

*Tabel 38 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	10.984.000	10.832.817	98,62%	116,87%	0,18

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di BPOM Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,18. Penyerapan anggaran sebesar 98,62% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

## i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Perhitungan target Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 dilakukan berdasarkan hasil capaian Indeks tahun 2023 dengan memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah responden. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha mengalami trend kenaikan dari tahun 2021-2023, dimana meningkat signifikan sejak tahun 2022 dengan realisasi >93%. Adanya upaya aktif dalam pendampingan dalam rangka sertifikasi terhadap pelaku usaha mendorong realisasi ikepu. Mempertimbangkan trend positif kenaikan tahun 2022-2023 maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan 0,1% diatas realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 96,40 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 83,40.

Informasi dalam capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan ini digunakan sebagai:

1. Menyusun skala prioritas pendampingan dan fasilitas pelaku usaha
2. Bahan evaluasi atas bimbingan yang telah dilakukan

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 39 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**8) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 40 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,79	80,62	110,76%	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep *Service Quality (ServQual)* yaitu *Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness* yang mengacu pada proses pengawasan Obat

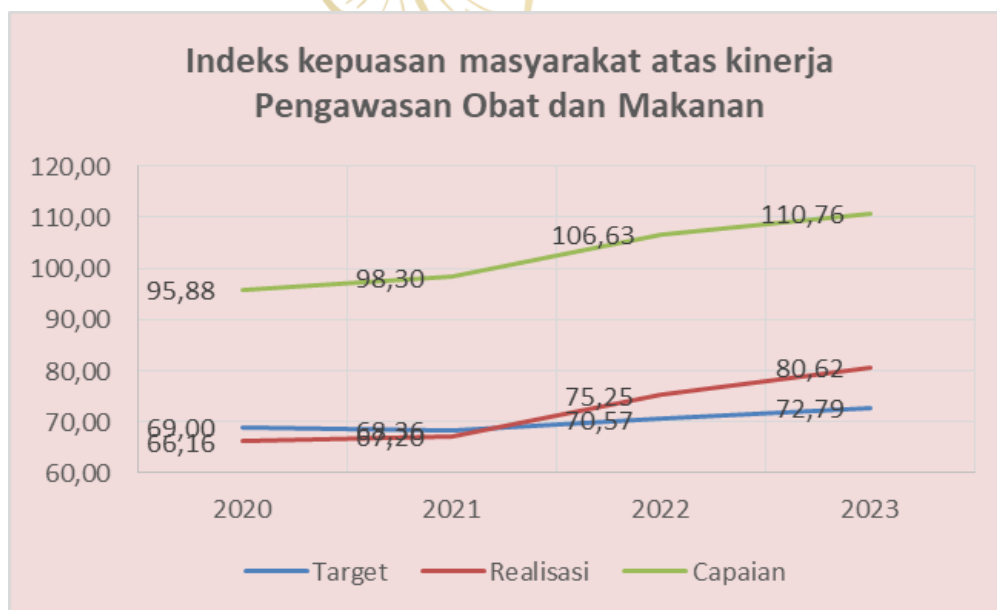
dan Makanan meliputi

1. Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, seperti pengawasan terpadu jelang Hari besar, pengecekan produk kedaluwarsa;
  2. Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan;
  3. Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, seperti pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran;
  4. Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan illegal yang beredar di masyarakat.
- Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 mencapai 110,76% dengan kriteria Sangat Baik. Tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari tersebut dikategorikan berdasarkan komoditi adalah: - Obat (83,22); - Obat Tradisional (76,93), - Suplemen Kesehatan (80,97), - Kosmetik (78,41), dan Pangan Olahan (82,01).

Tingkat kepuasan tersebut memperoleh poin tertinggi pada komoditi Obat disebabkan pada tahun 2023 hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa alasan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan didasarkan pada:

- ✓ Rasa aman terhadap penggunaan Obat yang beredar baik pada saat kejadian pandemi Covid-19 maupun pasca pandemic Covid-19
- ✓ Hasil operasi penindakan dalam menelusuri Kasus Obat illegal.
- ✓ Pemberian informasi dan klarifikasi mengenai Obat illegal terus dilakukan oleh BPOM di Kendari baik melalui media sosial maupun media online dan wawancara langsung dengan media elektronik.

#### **b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



*Gambar 32 Grafik perbandingan IKM atas Kinerja Pengawasan dengan tahun sebelumnya*

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan keberhasilan indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut signifikan dari tingkat kepuasan cukup puas (nilai <75) di tahun 2020-2021 hingga tingkat kepuasan puas di tahun 2022-2023 (nilai >75).

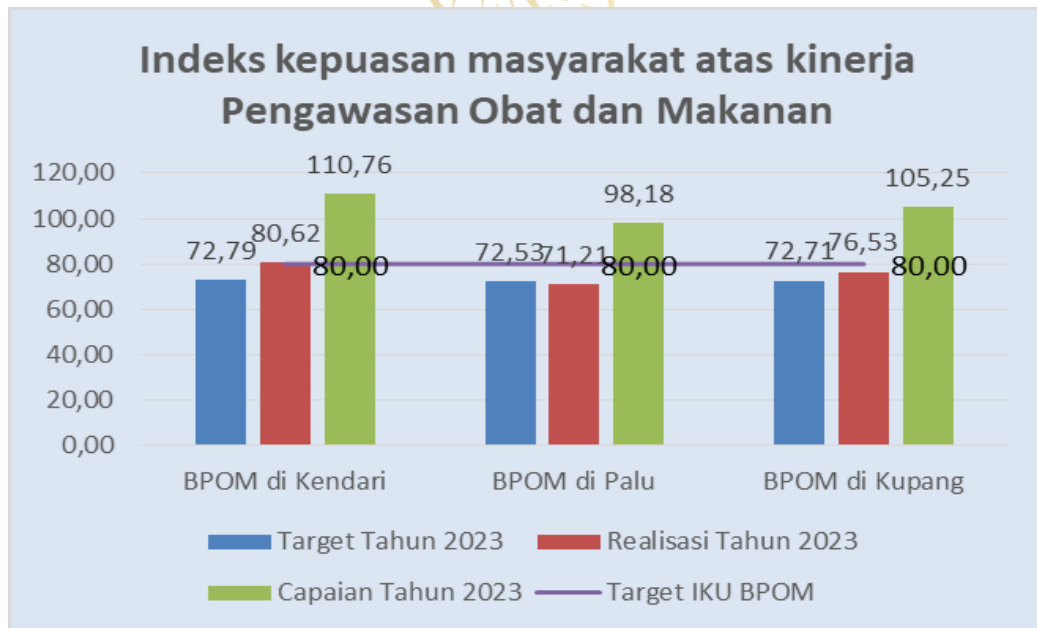
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 41 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80.70	80.62	99.90%	▲ Akan Tercapai

Berdasarkan tabel diketahui bahwa realisasi nilai indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari jika diproyeksikan di tahun 2024 belum mampu melampaui target. Capaian ini perlu ditingkatkan agar tetap mampu memenuhi harapan masyarakat sejalan dengan perkembangan dan perubahan permintaan masyarakat.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 33 Grafik perbandingan IKM atas Kinerja Pengawasan dengan balai yang setara

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dengan kriteria memenuhi target diperoleh oleh BPOM di Kupang dan BPOM di Kendari. Sedangkan BPOM di Palu belum mampu memenuhi target dalam pemenuhan kepuasan masyarakat. Jika dibandingkan dengan target nasional, realisasi tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari telah melampaui target.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sampai tahun 2022 telah memenuhi target dengan sangat baik. Nilai ini meningkat signifikan dibandingkan dengan nilai capaian tahun 2022. Keberhasilan peningkatan capaian tersebut didorong oleh usaha untuk terus meningkatkan kinerja pengawasan.

Kenaikan Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari jika dikategorikan berdasarkan kinerja substansi diperoleh nilai kepuasan sebagai berikut:

*Tabel 42 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM di Kendari*

Kategori Penilaian IKM	2022	2023
Kinerja Penindakan	75,53	80,69
Kinerja Pengawasan	74,82	80,71
Kinerja Pemberian Informasi	75,17	80,27
Kinerja Jaminan Keamanan	75,46	80,81
<b>Nilai Indeks</b>	<b>75,25</b>	<b>80,62</b>

Hal-hal yang mendorong keberhasilan capaian tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari adalah:

1. Optimalisasi penggunaan podcast Banggona sebagai media interaksi dengan stakeholder dan masyarakat sehingga menjadi layanan interaktif dengan masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus konsultasi terkait Obat dan Makanan
2. Optimalisasi penggunaan sosial media dan website yang dimiliki BPOM di Kendari untuk menyampaikan hasil capaian kinerja BPOM di Kendari, seperti keberhasilan kinerja penindakan melalui penangkapan produk kosmetik ilegal di tahun 2022, kegiatan pemusnahan Obat dan Makanan ilegal hasil penyidikan dan pemeriksaan
3. Adanya inovasi Si Jempol yang merupakan pemberian layanan pengambilan sampel dan pengantaran hasil uji laboratorium kepada pihak ketiga secara langsung; hal ini merupakan kepuasan tersendiri bagi pihak ketiga. Serta inovasi SiPintar melalui pendampingan UMKM dan Inovasi KIE KAPEM pemberian informasi di atas Kapal.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Hasil menunjukkan bahwa masyarakat Sulawesi Tenggara telah puas dengan kinerja pengawasan yang dilakukan BPOM di Kendari tahun 2023. Namun perlu dilakukan upaya untuk terus meningkatkan kinerja sehingga menghasilkan kepuasan bagi masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan, diantaranya:

- Peningkatan kegiatan publik yang bersentuhan langsung dengan

masyarakat seperti razia obat dan makanan TIE, pangan kedaluwarsa dengan dengan pesan bahwa BPOM hadir melindungi masyarakat.

- Konsisten memberikan informasi kepada masyarakat terhadap penindakan produk berbahaya dan ilegal.
- Peningkatan penguatan teknologi informasi dalam sosialisasi hasil pengawasan kepada masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, kinerja semua substansi telah memperoleh nilai kriteria puas dan yang nilai terendah adalah kinerja pemberian informasi dengan kriteria nilai 80,27. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi bagi organisasi untuk terus meningkatkan kinerja pengawasan BPOM di Kendari.

#### **g. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 43 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

<b>Indikator</b>	<b>Target Anggaran (Revisi)</b>	<b>Realisasi Anggaran (Rp)</b>	<b>Capaian Anggaran</b>	<b>Capaian Indikator</b>	<b>Tingkat Eff</b>
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	321.199.000	321.150.614	99,98%	110,76%	0,11

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,11. Penyerapan anggaran sebesar 99,98% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator.

#### **h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung keberhasilan tercapainya tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan makanan BPOM di kendari antara lain:

1. Peningkatan dan penyempurnaan penggunaan media sosial sebagai wadah sosialisasi KIE sekaligus penyampaian hasil capaian kinerja kepada masyarakat

2. Optimalisasi dan penyempurnaan inovasi Si jempol untuk memudahkan dan peningkatan kepuasan pihak ketiga dalam menguji sampelnya di laboratorium BPOM di Kendari
3. Launching inovasi One Day Service (ODS) yaitu pengujian sampel narkotika pihak Kepolisian hanya dengan timeline 1 hari kerja.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat. Mempertimbangkan trend kenaikan dari tahun 2021-2023 dan realisasi tahun 2023 telah melampaui target RKT 2024, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 80,70 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 75,01.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 44 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Peningkatan kegiatan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti razia obat dan makanan TIE, pangan kedaluwarsa dengan dengan pesan bahwa BPOM hadir melindungi masyarakat melalui Penggunaan media sosial sebagai wadah sosialisasi KIE sekaligus penyampaian hasil capaian kinerja kepada masyarakat	√	-	-	-	Realisasi telah mencapai target

**9) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 45 Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Kendari Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,00	95,36	103,65%	Sangat Baik

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diperoleh melalui survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dilakukan oleh BPOM di Kendari terhadap penerima layanan informasi, penerima layanan sertifikasi/pendampingan dan penerima layanan pengujian sampel pihak ketiga (lintas sektor). Data hasil survei diolah oleh Inspektorat Utama melalui aplikasi SAPA APIP dan hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat BPOM di Kendari tahun 2023 adalah 95,36 diatas dari target yang ditetapkan 92. Realisasi telah berhasil mencapai target dengan kriteria Sangat Baik. Penilaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM dilakukan setahun sekali dengan kriteria mutu pelayanan sebagai berikut:

*Tabel 46 Kategori Mutu Pelayanan*

No	Interval SKM	Mutu Pelayanan	Kriteria Mutu Pelayanan
1	25-43,75	D	Tidak Memuaskan
2	43,76-62,50	C	Kurang Memuaskan
3	62,51-81,25	B	Memuaskan

4	81,26-100	A	Sangat Memuaskan
---	-----------	---	------------------

Berdasarkan kriteria tersebut, Balai POM di Kendari telah memenuhi target dalam hal pemberian layanan publik dengan kriteria Sangat Memuaskan.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 34 Grafik perbandingan IKM terhadap Layanan Publik dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Kendari tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,87% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

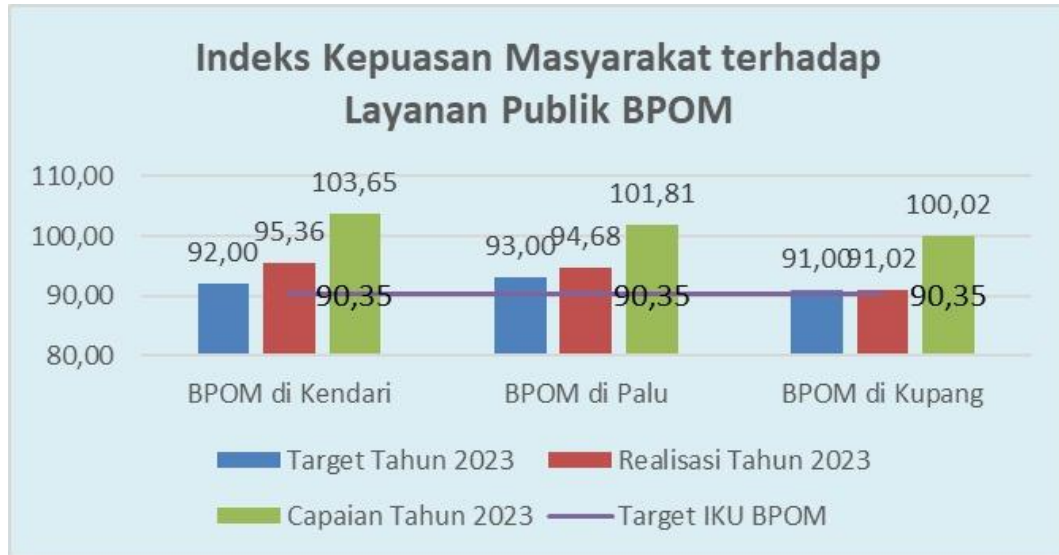
Tabel 47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	95.75 %	95.36 %	99.59%	▲ Akan Tercapai

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Kendari tahun 2023 jika dibandingkan dengan target jangka

menengah, capaian di tahun 2024 diproyeksikan belum mampu mencapai target.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 35 Grafik perbandingan IKM terhadap Layanan Publik dengan balai yang setara

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa BPOM di Kendari memperoleh keberhasilan paling tinggi diantara balai setaranya. Jika dibandingkan dengan target nasional, target dan realisasi BPOM di Kendari mampu melampaui target nasional.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Kendari tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kriteria Sangat Baik. Beberapa kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM sangat memuaskan, antara lain:

1. Pemberian layanan publik sesuai SOP
2. Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas layanan publik Balai POM di Kendari untuk terus meningkatkan dan memberikan

pelayanan yang optimal kepada pelanggan

3. Memperhatikan masukan dan saran dari pelanggan/pengguna layanan melalui SKM dan melalui kegiatan Komunikasi Publik yang diselenggarakan oleh BPOM di Kendari
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelayanan publik

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

BPOM di Kendari terus berkomitmen meningkatkan layanan publik demi melindungi masyarakat dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kepuasan masyarakat atas layanan publik yang diberikan oleh Balai POM di Kendari; diantaranya:

1. Konsistensi pemberian layanan publik sesuai dengan SOP dan penerapan budaya 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi)
2. Peningkatan pelatihan layanan publik terutama kepada petugas *frontliner*
3. Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana dalam ruang layanan publik.
4. Penerapan pemberian *reward* dan *punishment* kepada petugas layanan publik; dan pemberian kompensasi kepada konsumen apabila ada ketidaksesuaian dengan Standar Pelayanan.
5. Perbaikan secara berkelanjutan atas kinerja pelayanan public

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 BPOM di Kendari telah dilakukan terhadap 6 (enam) layanan dengan jumlah populasi dan responden 102 orang dengan rincian pada tiap layanan sbb :

1. Izin penerapan cara Produksi Pangan Olahan yang Baik: 13 Orang
2. Sertifikat Cara Distribusi Obat Yang Baik: 8 Orang
3. Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik Golongan B; 1 Orang
4. Pengujian Obat dan Makanan: 14 Orang

5. Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan: 65 Orang
6. Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap: 1 Orang

Hasil penilaian tiap unsur pelayanan publik dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya seperti yang tercantum sebagai berikut:

*Tabel 48 Evaluasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Publik BPOM di Kendari*

Unsur Pelayanan		2022	2023	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	94.82	96,18	1,36
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	94.82	94,98	0,16
U3	Waktu Penyelesaian	93.47	94,78	1,31
U4	Biaya/Tarif	93.69	94,98	1,31
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	92.79	94,38	1,29
U6	Kompetensi Pelaksana	96.40	95,98	-0,42
U7	Perilaku Pelaksana	95.95	97,19	1,24
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	94.37	95,38	2,96
U9	Sarana dan Prasarana	94.14	94,38	0,24
<b>Nilai SKM UnitLayanan</b>		<b>94,49</b>	<b>95,36</b>	<b>0,87</b>

Dari tabel diatas pada unsur U6 Kompetensi pelaksana terjadi penurunan 0,42 sedang unsur yang lain meningkat. Terdapat 3 unsur terendah pada table diatas yaitu (U5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; (U9) Sarana dan Prasarana dengan nilai 94,38 dan (U3) Waktu Penyelesaian dengan nilai 94,78

Upaya yang perlu dilakukan dalam mempertahankan nilai terutama (U6) Unsur Kompetensi Pelaksana dengan melakukan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.

Kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM di Kendari antara lain:

1. Implementasi pelaksanaan Standar pelayanan publik yang telah disusun dan dilakukan review atas Standar pelayanan untu menyesuaikan kebutuhan masyarakat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan
2. Pemenuhan sarana dan prasarana ruang pelayanan publik dengan fasilitas yang dapat diakses oleh pengguna layanan

3. Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas layanan publik Balai POM di Kendari untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.
4. Optimalisasi inovasi Si Jempol untuk memudahkan dan peningkatan kepuasan pihak ketiga dalam menguji sampelnya di laboratorium BPOM di Kendari dan inovasi Si Pintar dalam memberi pendampingan pelaku usaha dalam menerbitkan Sertifikasi PIRT.
5. Adanya inovasi One Day Service (ODS) yaitu pengujian sampel narkotika pihak Kepolisian hanya dengan timeline 1 hari kerja.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator tahun 2023 antara lain forum komunikasi penerapan dan pelayanan dengan lintas sektor dan pemeriksaan sarana dalam rangka permohonan sertifikasi. Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada konsumen dalam mengisi aplikasi e sertifikasi, e-reg.rba, e-bpom, e notifikasi atau asrot jika menemui kesulitan saat mengisi di tempat kerja atau di rumah. Dengan telah dibukanya layanan langsung kepada konsumen maka kepuasan konsumen terhadap layanan publik BPOM di Kendari meningkat.

#### **h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 49 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

<b>Indikator</b>	<b>Target Anggaran (Revisi)</b>	<b>Realisasi Anggaran (Rp)</b>	<b>Capaian Anggaran</b>	<b>Capaian Indikator</b>	<b>Tingkat Eff</b>
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	187.467.500	187.466.901	100%	102,74%	0,03

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja layanan publik BPOM di Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,03. Penyerapan anggaran sebesar 100% tersebut telah berhasil mendukung pencapaian indikator.

#### **i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Perhitungan target IKM 2024 dilakukan berdasarkan hasil capaian IKM tahun 2023 dengan memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan

jumlah responden. Realisasi tahun 2022-2023 menunjukkan trend positif kenaikan IKM mendekati >94 melampau target RKT 2024. Mempertimbangkan trend kenaikan IKM pada tahun 2022-2023 maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 95,75 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 93,00.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 50 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Meningkatkan layanan informasi dan pengaduan, baik dalam hal kecepatan merespon maupun informasi yang disampaikan	√	-	-	-	Realisasi telah mencapai target
2.	Menetapkan standar kompetensi, memetakan kompetensi, dan meningkatkan kompetensi SDM Petugas Pelayanan Publik sesuai pemetaan	√	-	-	-	Realisasi telah mencapai target

**SASARAN STRATEGIS 4**

**“Meningkatnya Efektivitas**

**Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari”**

**Pada Tahun 2023, efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari mendapat nilai NPS 112,28% dengan kriteria Sangat Baik.**

*Gambar 36 Sasaran Strategis*

Pencapaian sasaran strategis 4 didukung oleh 7 indikator sebagai berikut:

- ✓ Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
- ✓ Persentase Keputusan/Rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
- ✓ Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- ✓ Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
- ✓ Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
- ✓ Indeks Pelayanan Publik
- ✓ Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

## 10) Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 51 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70.00%	98.31%	140.44%	Tidak Dapat Disimpulkan

\*Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%
- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%
- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi

yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti dilaksanakan oleh UPT= (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait)x100%

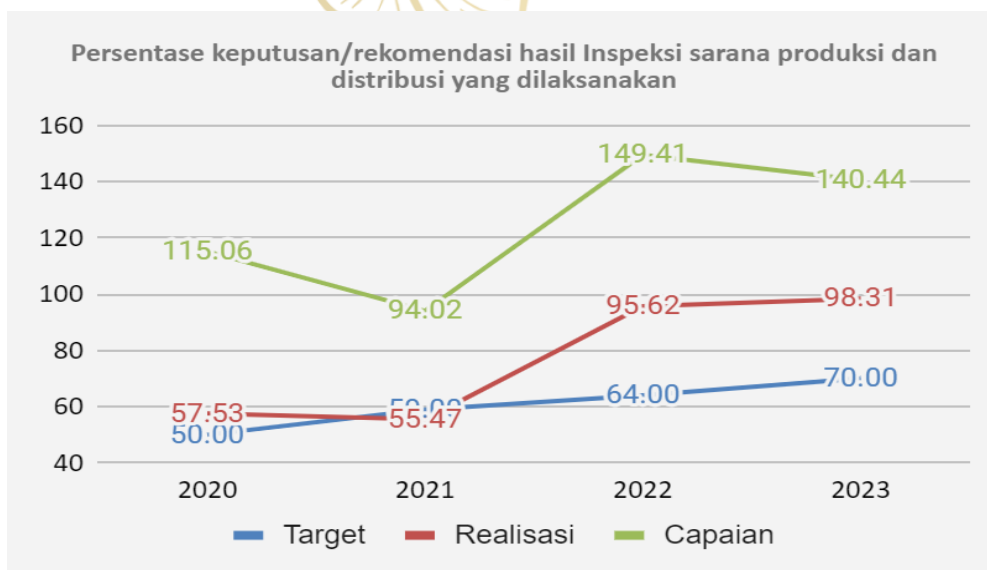
Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 melampaui target dengan capaian >120% sehingga mendapatkan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT lain yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pada tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dari 336 keputusan yang diterbitkan, sebanyak 326 telah ditindaklanjuti tepat waktu; sehingga menghasilkan realisasi 98,31%.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 37 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BPOM di Kendari mengalami peningkatan signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022-2023 capaian keberhasilan tersebut tidak dapat disimpulkan jika dikomparasikan dengan target yang rendah.

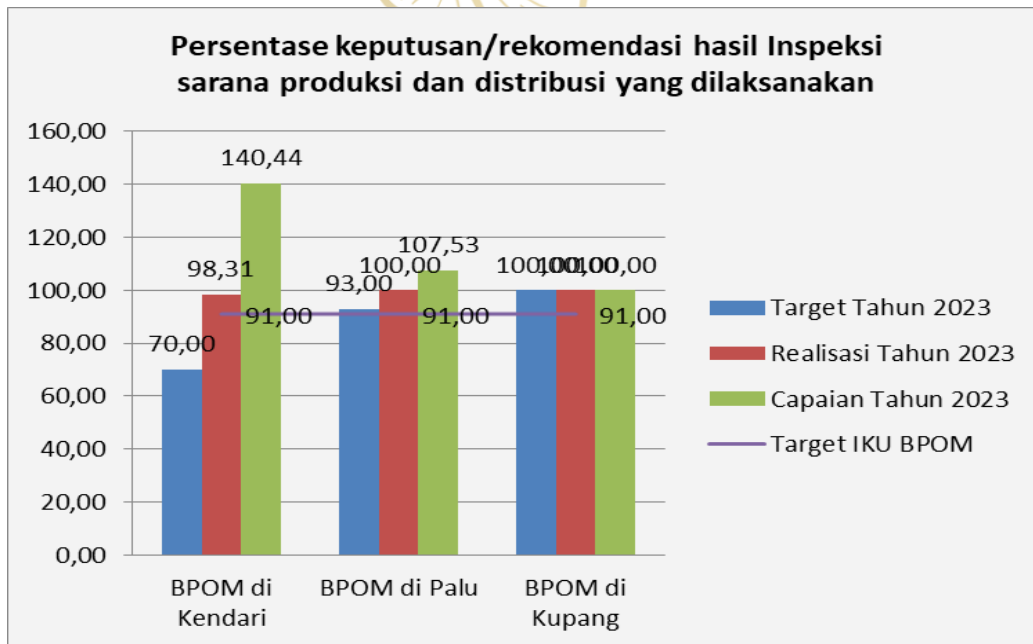
### c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 52 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.40	98.31	99.91%	▲ Akan Tercapai

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BPOM di Kendari jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra, diproyeksikan di tahun 2024 akan tercapai dengan adanya peningkatan dan penyempurnaan kinerja sebelumnya.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara



Gambar 38 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan balai yang setara

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa capaian tertinggi diperoleh BPOM di Kendari namun persentase capaian tersebut melebihi 120% sehingga tidak dapat disimpulkan. Sementara capaian BPOM di Palu dan BPOM di Kupang menunjukkan capaian sangat baik dengan nilai capaian  $100% < x < 120%$ .

Capaian Balai POM di Kendari yang melebihi 120% terjadi karena target tahun 2023 yang jauh lebih rendah dibanding Balai lain. Jadi walaupun realisasi Balai POM di Kendari tahun 2023 yang paling rendah dibanding Balai lain namun capaiannya yang paling tinggi bahkan melebihi 120%.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Faktor penyebab capaian tidak dapat disimpulkan tersebut adalah penetapan target tahun 2023 yang lebih rendah dibanding UPT lain. Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BPOM di Kendari tahun 2023 melampaui target sehingga mendapatkan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa persentase capaian yang melebihi target tersebut disebabkan karena penetapan target Balai POM di Kendari rendah. Target tahunan Balai POM di Kendari 64%; paling rendah dibanding UPT lain, termasuk Loka POM. Padahal keputusan/rekomendasi

hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tersebut berada dalam kendali Balai POM di Kendari; yang berarti pengendalian dan pencapaiannya tergantung upaya penuh BPOM di Kendari.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan BPOM di Kendari menunjukkan bahwa capaian tidak dapat disimpulkan disebabkan rendahnya target yang ditetapkan oleh BPOM di Kendari. Pada Tahun 2022 BPOM di Kendari telah melakukan upaya perbaikan melalui penyesuaian target tahun 2023 di Triwulan IV (Oktober 2022) kepada Biro Perencanaan dan Keuangan. Namun, pengajuan tersebut belum dapat disetujui karena belum dilengkapi data dukung yang memadai. Tindak lanjut yang diupayakan BPOM di Kendari terhadap rekomendasi yang diberikan Biro Perencanaan dan Keuangan tersebut yaitu dengan pengajuan kembali revisi target di tahun 2023 dengan dilengkapi data dukung berupa:

- 1) Kertas kerja penyesuaian target yang diajukan; dan
- 2) Justifikasi dan analisis terkait realisasi yang tidak dapat disimpulkan.

Pada Tahun 2023 BPOM Kendari mengajukan penyesuaian terhadap target 2023 melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan Permohonan Revisi Target PK tahun 2023. Namun, usulan BPOM di Kendari diterima terhadap target 2024. Sehingga target tahun 2023 masih mengikuti target awal renstra.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menjadi penyebab capaian melebihi dari target adalah penetapan target Balai POM di Kendari Tahun 2023 sangat rendah dibanding dengan Balai lain. Target Balai POM di Kendari yang rendah dari Balai lain yaitu 64% sehingga ketika realisasi mendekati 100% target mengakibatkan persentase capaian melebihi 120%. Kondisi tersebut jika tidak dilakukan perbaikan akan terus terjadi sampai tahun 2024. Untuk mengembalikan ke kondisi normal maka target Balai POM di Kendari harus dilakukan penyesuaian melalui revisi target dengan cara menaikkan target mendekati realisasi tahun 2022.

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai**

## Kinerja

*Tabel 53 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	118,615,500	118,478,745	99.88%	140.44%	0.41

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BPOM di Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,41.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil menunjukkan bahwa penetapan target renstra kendari terhadap indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan rendah. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tersebut berada dalam kendali Balai POM di Kendari; yang berarti pengendalian dan pencapaiannya tergantung upaya penuh BPOM di Kendari. Realisasi tahun 2022-2023 menunjukkan kenaikan signifikan >95 melampaui target RKT 2024. Mempertimbangkan trend positif kenaikan pada tahun 2022-2023 maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 98,40 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 95,62.

### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

*Tabel 54 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Realisasi melampaui target sehingga capaian mendapat predikat tidak dapat disimpulkan. Perlu dilakukan penyesuaian target. Rencana Aksi: 1. Pengajuan revisi target Tahun 2023	PK dan RAPK	-	-	Realisasi tidak dapat disimpulkan	Realisasi tidak dapat disimpulkan

	<p>dengan dilengkapi kertas kerja penyesuaian target dan Justifikasi dan analisis terkait realisasi yang tidak dapat disimpulkan melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan Usulan perbaikan PK dan RAPK</p> <p>2. Pengajuan revisi target Tahun 2024 dengan dilengkapi kertas kerja penyesuaian target dan Justifikasi dan analisis terkait realisasi yang tidak dapat disimpulkan melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan RKT 2024</p>	<p>2023 tidak dapat direvisi targetnya</p> <p>RKT 2024 telah disesuaikan targetnya sesuai usulan</p>				
--	---	--	--	--	--	--

### 11) Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 55 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	69,85	116,42%	Sangat Baik

\*Persentase Keputusan /Rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

**Persentase Keputusan /Rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan = (A+B)/2**

Indikator terdiri dari 2 komponen, yaitu:

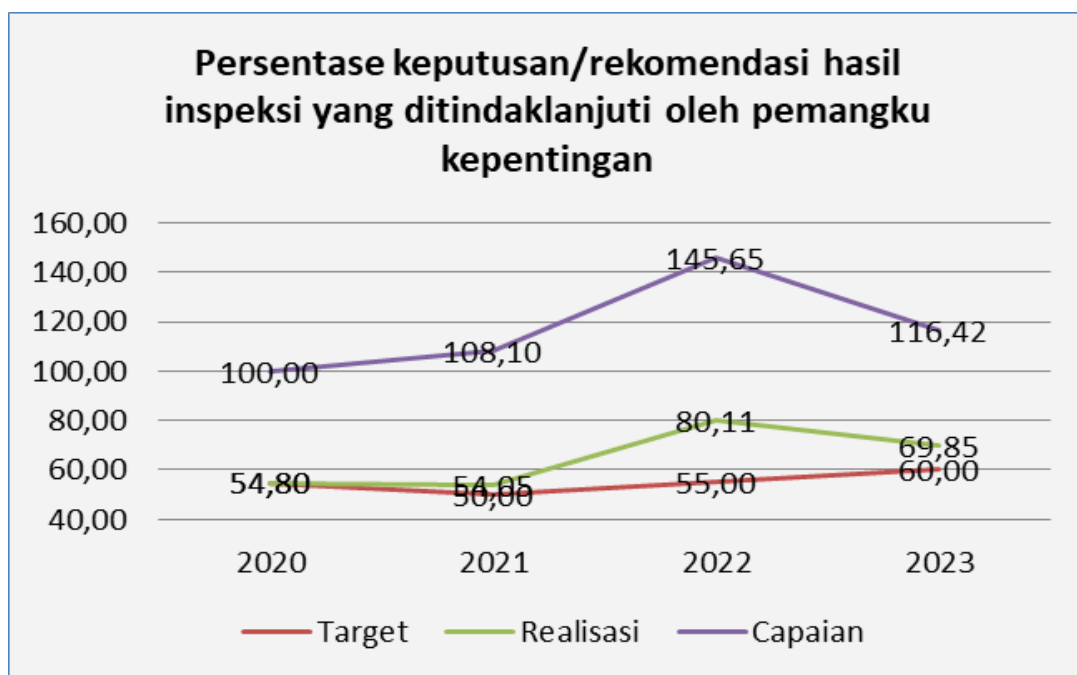
- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%
- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti lintas sektor = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas

sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 melampaui target dengan dengan kriteria Sangat Baik. Rekomendasi hasil pengawasan ini merupakan rekomendasi yang diberikan oleh Balai POM di Kendari kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian; serta kepada pemilik sarana untuk melakukan perbaikan terhadap rekomendasi yang diberikan.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 39 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan tahun sebelumnya

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 melampaui target. Capaian ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

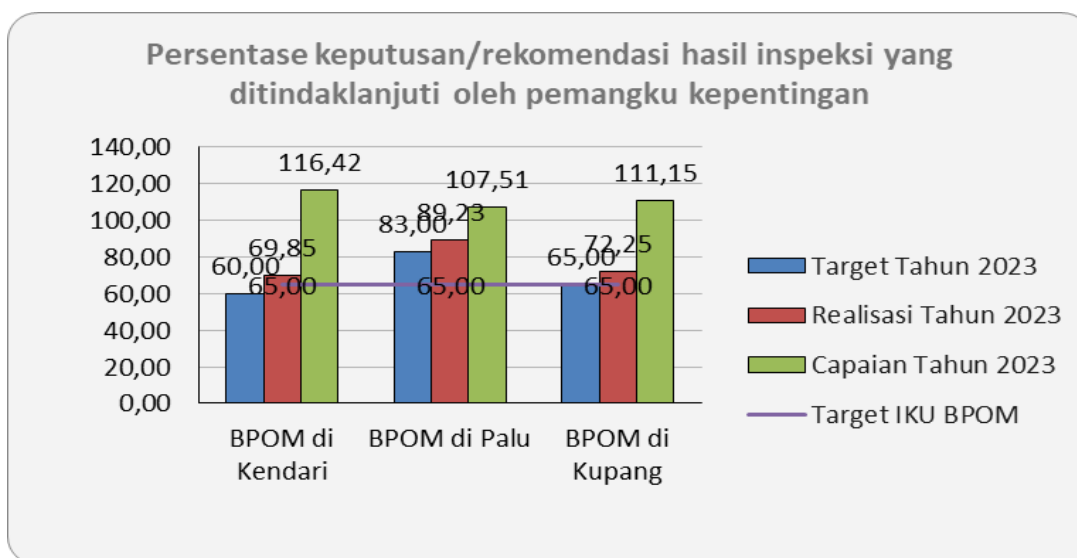
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00%	69.85%	87.31%	Akan Tercapai

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BPOM di Kendari jika dibandingkan dengan target jangka menengah, diproyeksikan di tahun 2024 makan dapat tercapai. Untuk itu perlu dilakukan upaya agar dapat melampaui target tersebut.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 40 Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan balai yang setara

Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan tertinggi diperoleh BPOM di Kendari. Namun, meskipun capaiannya tertinggi penetapan target dan realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BPOM di Kendari terendah diantara balai setaranya dan masih dibawah target nasional.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/**

### **Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 telah memenuhi target dengan kriteria Sangat Baik. Namun, target BPOM di Kendari masih dibawah target nasional. BPOM di Kendari perlu melakukan strategi dalam meningkatkan target kinerja indikator tersebut diimbangi dengan upaya komunikasi yang aktif kepada pemilik/ penanggung jawab sarana dan stakeholder.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Pada Tahun 2022 capaian BPOM di kendari Tidak Dapat Disimpulkan karena melebihi 120%. Pada triwulan IV Tahun 2022 BPOM di Kendari berupaya melakukan penyesuaian target terhadap hasil capaian triwulan sebelumnya melalui penyesuaian target tahunan di Triwulan IV kepada Biro Perencanaan dan Keuangan. Namun, pengajuan tersebut belum dapat disetujui dikarenakan belum dilengkapi data dukung yang memadai. Tindak lanjut yang diupayakan BPOM di Kendari terhadap rekomendasi yang diberikan Biro Perencanaan dan Keuangan tersebut yaitu dengan pengajuan kembali revisi target di tahun 2023 dengan dilengkapi data dukung berupa: (1) kertas kerja penyesuaian target yang diajukan; dan (2) justifikasi dan analisis terkait realisasi yang tidak dapat disimpulkan. Upaya lain dengan kerjasama/komitmen dengan pemangku kepentingan yang baik sehingga pemangku kepentingan menjadi semakin tanggap/responsif terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diberikan. Hal ini memberikan tingkat keberhasilan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan melebihi target yang ditetapkan.

Pada Tahun 2023 telah dilakukan penyesuaian terhadap target 2023 melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan Permohonan Revisi Target PK tahun 2023. Namun, usulan BPOM di Kendari diterima terhadap target 2024. Sehingga target tahun 2023 masih mengikuti target awal renstra.

#### **g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator tersebut adalah penetapan target Balai POM di Kendari Tahun 2022 sangat rendah dibanding dengan Balai lain. Target Balai POM di Kendari yang rendah

dari Balai lain yaitu 55% sehingga ketika realisasi mendekati 100% dari target mengakibatkan persentase capaian melebihi 120%. Kondisi tersebut jika tidak dilakukan perbaikan akan terus terjadi sampai tahun 2024. Untuk mengembalikan ke kondisi normal maka target Balai POM di Kendari harus direvisi dengan cara menaikkan target mendekati realisasi tahun 2022.

#### **h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 57 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

<b>Indikator</b>	<b>Target Anggaran (Revisi)</b>	<b>Realisasi Anggaran (Rp)</b>	<b>Capaian Anggaran</b>	<b>Capaian Indikator</b>	<b>Tingkat Eff</b>
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	118,615,500	118,478,745	99.88%	116.42%	0.17

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,17.

#### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2022. Adanya upaya BPOM di Kendari melalui koordinasi aktif dengan lintas sektor (pemerintah daerah Kabupaten/Kota) dan komunikasi langsung kepada pemilik/penanggung jawab sarana meningkatkan realisasi di tahun 2022, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023. Mempertimbangkan penurunan di tahun 2023, maka target PK 2024 ditetapkan sebesar 80,00 mendekati realisasi tahun 2022 dan sesuai dengan target yang diusulkan dalam RKT 2024.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**
*Tabel 58 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Realisasi melampaui target sehingga capaian mendapat predikat tidak dapat disimpulkan. Perlu dilakukan penyesuaian target. Rencana Aksi: 1. Pengajuan revisi target Tahun 2023 dengan dilengkapi kertas kerja penyesuaian target dan Justifikasi dan analisis terkait realisasi yang tidak dapat disimpulkan melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan Usulan perbaikan PK dan RAPK 2. Pengajuan revisi target Tahun 2024 dengan dilengkapi kertas kerja penyesuaian target dan Justifikasi dan analisis terkait realisasi yang tidak dapat disimpulkan melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan RKT 2024	PK dan RAPK 2023 tidak dapat direvisi targetnya  RKT 2024 telah disesuaikan targetnya sesuai usulan	-	-	Realisasi Sangat Baik	Realisasi Sangat Baik

**12) Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**
**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**
*Tabel 59 Realisasi Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90.00	100.00	111.11%	Sangat Baik

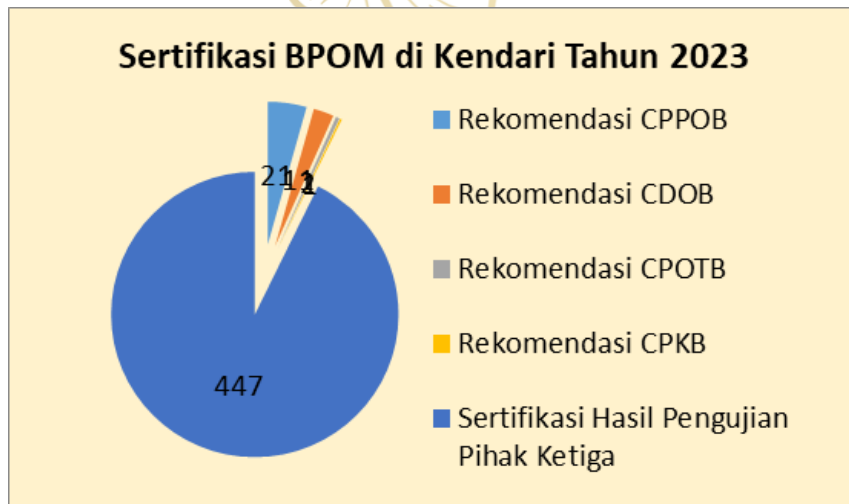
\*Persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Keputusan penilaian sertifikasi} = \frac{(\text{Yang diselesaikan tepat waktu})}{(\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi})} \times 100\%$$

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan

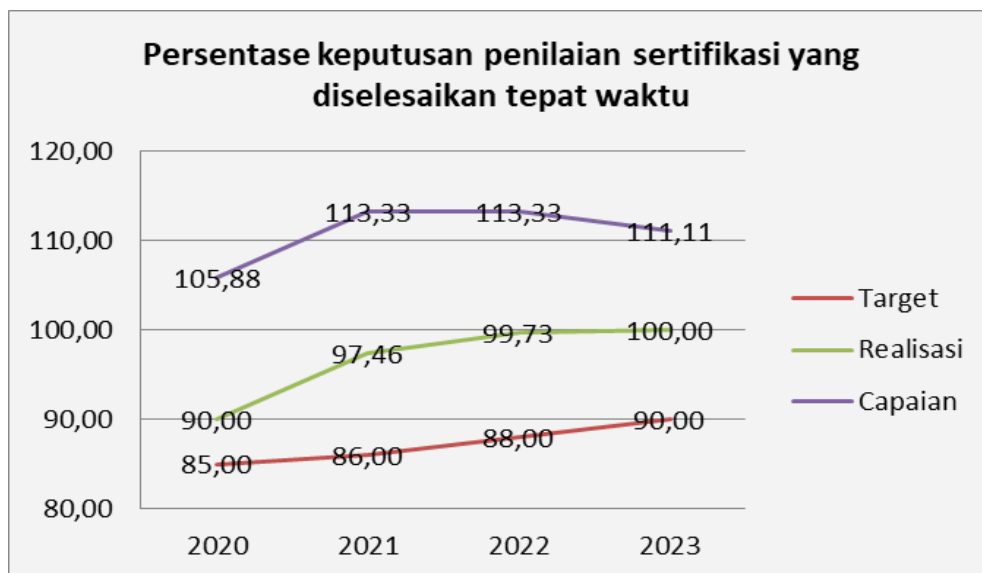
aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang; Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan); Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik; dan Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll.

Pada tahun 2023 realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu sebanyak 482 sertifikat, sehingga telah mencapai target dengan kriteria sangat baik. Dari 482 sertifikat tersebut terdiri dari 35 rekomendasi/sertifikasi CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB yang diterbitkan telah diselesaikan 16 sertifikat yang tepat waktu; dan 447 sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga, semuanya telah diselesaikan tepat waktu.



Gambar 41 Grafik Sertifikasi BPOM di Kendari Tahun 2023

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 42 Grafik Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan tahun sebelumnya

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun tidak sebanding dengan kenaikan target, sehingga tingkat keberhasilannya mengalami penurunan.

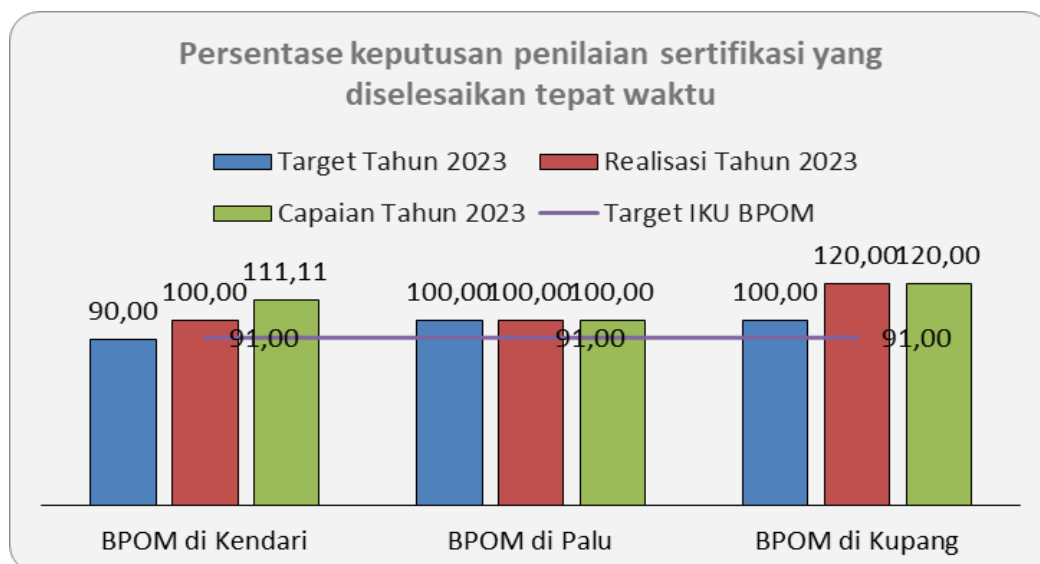
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.80	100.00	100.20%	▲ Tercapai

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 jika dibandingkan target jangka menengah diproyeksikan di tahun 2024 berhasil memenuhi target.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 43 Grafik Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan balai yang setara*

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan BPOM di Kupang mendapatkan capaian tertinggi dibandingkan balai lain setaranya. Jika dibandingkan dengan target BPOM, maka realisasi ketiga balai telah mampu memenuhi target nasional.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Pada tahun 2023 menunjukkan BPOM di Kendari telah berhasil

mendapatkan capaian keberhasilan dalam penyelesaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Hasil analisis pendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain:

- Pada tahun 2023 sejalan dengan implementasi Reformasi Birokrasi peningkatan pelayanan publik sudah sesuai SOP sehingga Penerbitan Sertifikasi (PSB), Laporan Hasil Uji (LHU) dari Pihak Ke-3 baik dari Dinas Kesehatan, Kepolisian, UMKM dapat diselesaikan sebelum melewati timeline.
- Kondisi peralatan laboratorium yang lebih baik dan ketersediaan reagen dan suku cadang yang cukup.
- Implementasi aplikasi “SI JEMPOL” yang telah dirasakan manfaatnya oleh lintas sektor.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (rekomendasi) Kinerja**

B POM di Kendari terus berkomitmen meningkatkan layanan penyelesaian keputusan penilaian sertifikasi secara tepat waktu untuk meningkatkan kepuasan baik kepada masyarakat maupun pelaku usaha. Upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan keberhasilan tersebut antara lain:

- Petugas Balai POM di Kendari secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.
- Sosialisasi ODS kepada kepolisian terkait pengujian sampel barang bukti sehingga kepolisian tertarik untuk melakukan pengujian di B POM di Kendari.

#### **g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2023 dalam rangka pencapaian IKU ini antara lain;

- Melakukan pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
- Melakukan pemeriksaan produksi pangan dalam rangka registrasi produk.
- Melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dalam rangka CPOTB Bertahap.

- Melakukan Pendampingan UMKM dalam rangka Pemberian Pelayanan Prima untuk mendapatkan Nomor Izin Edar Produk (Pangan) dan Sertifikat CPOTB Bertahap.
- Optimalisasi inovasi Si Jempol dan inovasi ODS (*One Day Service*) sehingga meningkatkan keputusan sertifikasi yang diselesaikan secara tepat waktu dari aspek penerbitan laporan hasil uji.

#### **h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 61 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

<b>Indikator</b>	<b>Target Anggaran (Revisi)</b>	<b>Realisasi Anggaran (Rp)</b>	<b>Capaian Anggaran</b>	<b>Capaian Indikator</b>	<b>Tingkat Eff</b>
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	43,574,000	40,856,817	93.76%	111.11%	0.19

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan penyelesaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,19.

#### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu berada dalam kendali penuh BPOM di Kendari, dimana komponennya berupa penyelesaian rekomendasi sertifikasi CDOB/CPOTB/CPKB/CPKKB dan penyelesaian hasil pengujian sampel pihak ketiga. Realisasi tahun 2021-2023 menunjukkan trend kenaikan >97 melampaui target RKT 2024. Mempertimbangkan trend positif kenaikan dalam 3 tahun terakhir, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 99,80 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 92,00. Informasi dalam capaian target telah menjadi bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai percepatan pelayanan publik khusus pengujian sampel narkotika.

### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 62 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	-	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

### 13) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 63 Realisasi Sarana Produksi Obat dan Makanan yang

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	68.75	105.77%	<b>Sangat Baik</b>

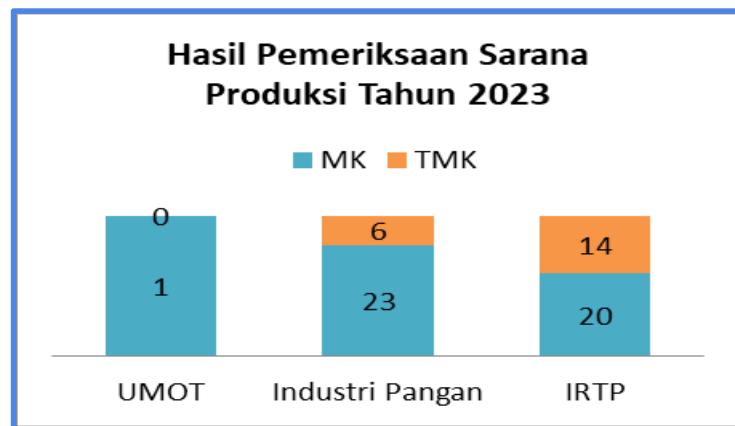
\*Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Sarana Produksi Obat dan Makanan yang MK} = \frac{\text{Jumlah Sarprod yang MK}}{\text{Jumlah Sarprod yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; Peraturan Badan POM No.19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang

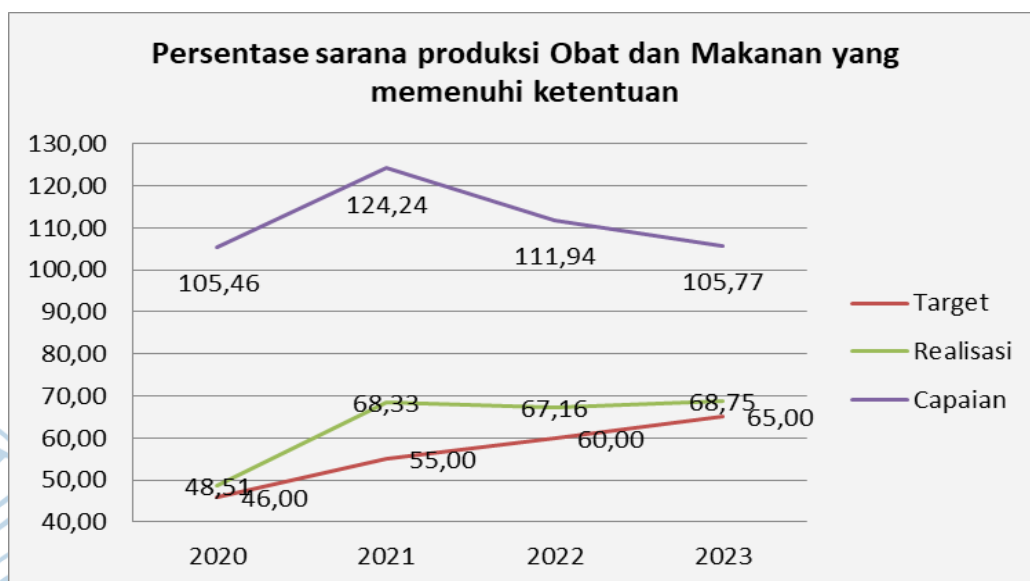
Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; SOP Makro.

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 64 sarana produksi di wilayah Sulawesi Tenggara oleh petugas Balai POM di Kendari dengan hasil 44 sarana yang memenuhi ketentuan dan sebanyak 20 sarana tidak memenuhi ketentuan. Realisasi ini 8,75% melampaui target sehingga mendapatkan kriteria Memenuhi Ekspektasi.



Gambar 44 Gambar Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi di wilayah Sulawesi Tenggara

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 45 Grafik Persentase perbandingan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan tahun sebelumnya

Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebesar 124,24 persen, tahun 2022 sebesar 111,94 persen dan tahun 2023 sebesar 105,77 persen.

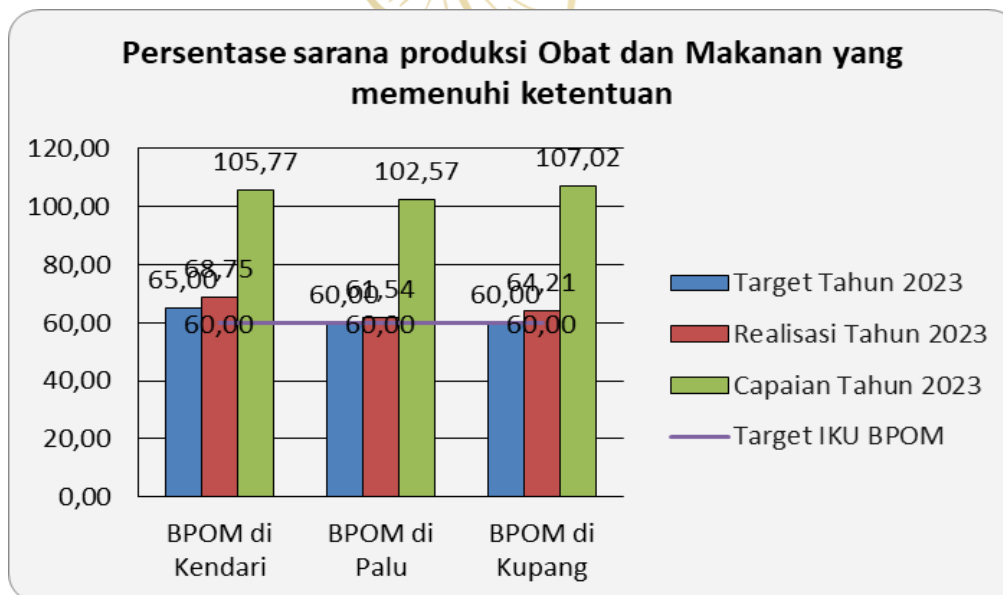
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	68.75	98.21%	▲ Akan tercapai

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 jika diproyeksikan dengan target 2024 diperkirakan belum mampu memenuhi target. Capaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2022. Jika BPOM di Kendari tidak mampu meningkatkan kinerja dan menghasilkan peningkatan sarana yang memenuhi ketentuan di tahun 2024, maka keberhasilan BPOM di Kendari mengalami penurunan.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 46 Grafik Persentase perbandingan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan balai yang setara*

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; BPOM di Kupang mendapatkan capaian tertinggi dibandingkan dengan balai setaranya. BPOM di Kupang dan BPOM di Palu memiliki target yang sama dengan target BPOM; sedangkan target BPOM di Kendari lebih tinggi dibanding target BPOM. Ketiga balai mampu mencapai realisasi lebih tinggi dibandingkan target nasional.

#### **e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Capaian keberhasilan BPOM di Kendari telah berhasil memenuhi target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan CPOTB/CPKB/CPPOB sehingga berdampak pada sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

Berbagai kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan target indikator tersebut antara lain:

- Peningkatan visitasi pada sarana produksi dan secara intensif melakukan pembinaan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- Peningkatan kesadaran dan kepedulian pemilik sarana produksi melalui KIE tentang pentingnya keamanan pangan sehingga pemilik sarana produksi konsisten menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

BPOM di Kendari berkomitmen untuk terus meningkatkan keberhasilan capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerjanya agar memenuhi ketentuan. Upaya yang akan dilakukan Balai POM di Kendari untuk meningkatkan target kinerja di periode selanjutnya antara lain:

- Meningkatkan bimbingan teknis/KIE cara produksi pangan olahan yang baik pada sarana produksi pangan.
- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan kepada sarana produksi tentang cara produksi pangan olahan yang baik dan melakukan advokasi dengan Dinas Kesehatan melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan yang telah diberikan oleh Badan POM.
- Peningkatan pembinaan dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha di tahun 2023.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan-kegiatan yang mendorong keberhasilan pencapaian target indikator tersebut diantaranya:

- Kegiatan KIE secara intensif kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian pemilik sarana produksi tentang pentingnya keamanan pangan sehingga meningkatkan kepatuhan pemilik sarana produksi dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- Monitoring dan evaluasi internal dalam substansi pemeriksaan perlu ditingkatkan
- Petugas pengawas melakukan pembaruan terhadap peraturan yang terbaru sehingga dapat mengurangi permasalahan di lapangan
- Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait pembinaan terhadap pemilik sarana produksi pangan

### h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

*Tabel 65 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,940,000	74,923,420	99.98%	105.77%	0.06

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,06.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Mempertimbangkan trend kenaikan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari 2021-2023 yang tidak signifikan maka target PK 2024 sesuai dengan target RKT 2024 yang disulukan sebesar 70,00. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 telah dilakukan koordinasi kepada dinas kesehatan dan pelaku usaha agar dapat melakukan tindak lanjut CAPA sesuai dengan ketentuan.

### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

*Tabel 66 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelime		
1.	Peningkatan koordinasi dan pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Obat dan Makanan dengan lintas sektor baik secara daring maupun pertemuan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan	Melakukan koordinasi dan pengawalan DAK NF POM baik secara langsung maupun daring melalui monev berkala tiap triwulan	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2.	Pemberian sanksi administrasi sesuai peraturan berlaku kepada pelaku usaha yang melakukan pelanggaran	Penerbitan Surat Hasil Pemeriksaan pada pelaku usaha sesuai peraturan yang berlaku	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
----	---	--	---	---	---------------------------------	---------------------------------

#### 14) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

##### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 67 Realisasi Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023*

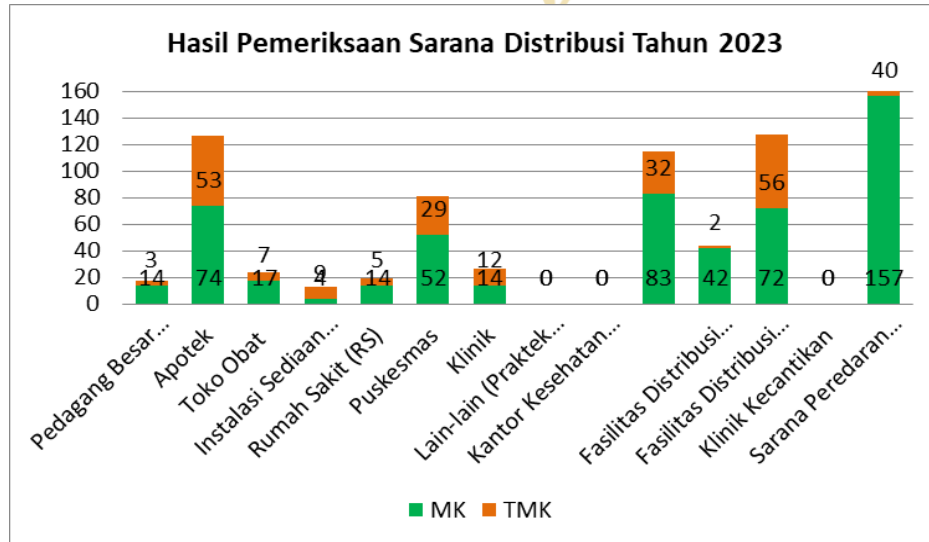
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	68.65	104.01%	<b>Sangat Baik</b>

\*Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang MK} = \frac{\text{Jumlah Sardis yang MK}}{\text{Jumlah Sardis yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut

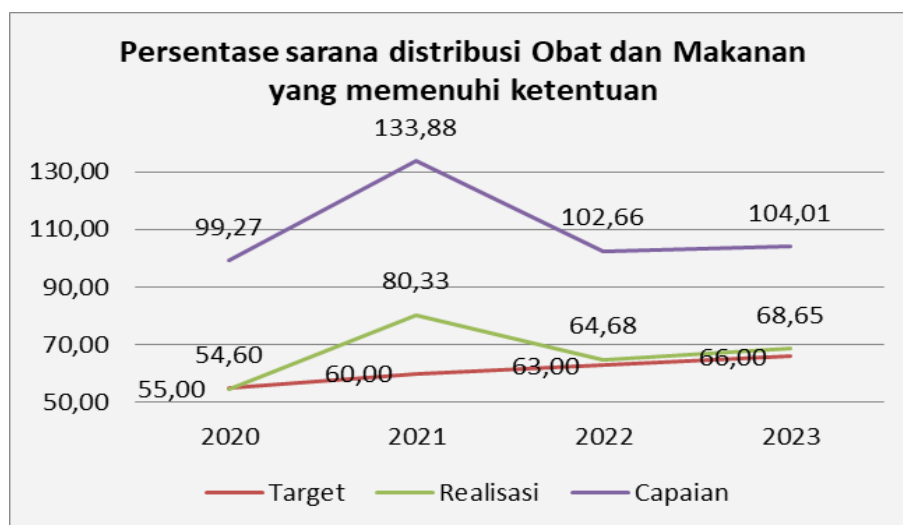
Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPZA Nomor B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.



Gambar 47 Gambar Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi di wilayah Sulawesi Tenggara

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 791 sarana distribusi di wilayah Sulawesi Tenggara oleh petugas Balai POM di Kendari dengan hasil 543 sarana yang memenuhi ketentuan dan sebanyak 248 sarana tidak memenuhi ketentuan.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 48 Grafik Persentase Perbandingan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan Tahun Sebelumnya

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2023 realisasi mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana kenaikan realisasi lebih tinggi dibandingkan kenaikan targetnya. Hal ini menunjukkan kenaikan tingkat kepatuhan sarana distribusi di Sulawesi Tenggara dalam penerapan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik.

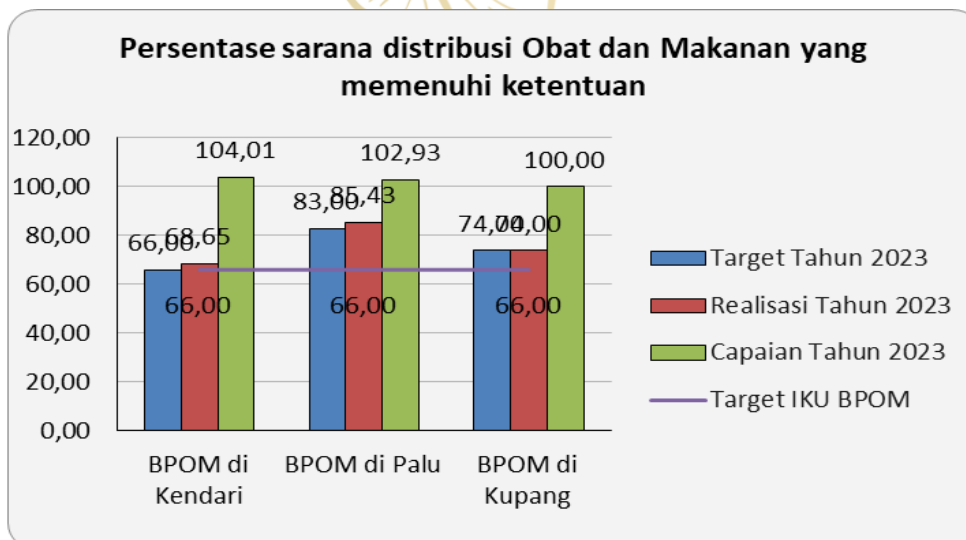
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 68 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.70	68.65	99,93%	▲ Tercapai

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target jangka menengah, diproyeksikan di tahun 2024 dapat memenuhi target, jika dilakukan upaya lebih dalam peningkatan kinerja pengawasan BPOM di Kendari dan pembinaan bagi sarana distribusi untuk menerapkan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik secara konsisten.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 49 Grafik Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan Balai Setara

Realisasi Balai POM di Kupang terhadap pemenuhan sarana distribusi Obat dan Makanan memenuhi ketentuan paling tinggi dibandingkan balai setaranya dengan penetapan target tertinggi pula. Realisasi pada ketiga balai telah melampaui target nasional sebesar 66%. Realisasi menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha di NTT dan Sulawesi Tengah dalam penerapan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang lebih baik dibandingkan di wilayah Sulawesi Tenggara. (Bahasanya disikusikan kembali, apakah diuraikan berp realisasi BPOM kendari dan Palu)

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Pencapaian keberhasilan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM di Kendari tahun 2023 telah mencapai target dan memenuhi ketentuan. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin menurun terkait penerapan cara distribusi obat dan makanan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Beberapa hal yang dilakukan BPOM di Kendari dalam pemenuhan target untuk memenuhi ekspektasi di tahun 2023 tersebut antara lain:

- Perencanaan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan secara

optimal

- Monitoring dan reviu secara berkala terkait adanya perubahan target sarana
- Pemerataan kompetensi dan pengetahuan kepada petugas melalui pelatihan/bimbingan teknis
- Pendampingan dari petugas pengawas senior yang kompeten kepada personil baru.

Upaya yang akan dilakukan Balai POM di Kendari untuk penyempurnaan target kinerja di periode selanjutnya antara lain:

- Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat yang baik di daerah.
- Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi untuk bekerjasama dengan Fasilitator Obat dan Makanan dalam rangka pembinaan sarana distribusi.
- Melakukan penyamaan persepsi/pemahaman antara petugas pemeriksa dalam hal pengawasan sarana distribusi dan penentuan MK/TMK

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator tersebut adalah melakukan sosialisasi/bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik di wilayah UPT.

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 69 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	748,024,000	747,879,377	99.98%	104.01%	0.04

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan sarana distribusi Obat dan Makanan yang

memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,04. Penggunaan anggaran sebesar 99,98% telah mampu menghasilkan capaian memenuhi ekspektasi.

#### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Mempertimbangkan trend kenaikan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari 2022-2023 yang signifikan serta realisasi pada 2023 telah melampaui target RKT 2024, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 68,70 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 68,00.

#### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

*Tabel 70 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Pembinaan berkelanjutan kepada pelaku usaha serta penerapan sanksi baik administrasi maupun projustisia sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan.	1. Advokasi Penanggulangan Resistensi Antimikroba dan Bimtek Pengelolaan ONPP 2. Sosialisasi dan Bimtek Per BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
2.	Peningkatan kompetensi Inspektur melalui pendidikan dan pelatihan yang berjenjang	Penunjukan petugas untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi inspektur	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

3.	Asistensi kepada Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Obat dan Makanan untuk meningkatkan pengawasan sarana distribusi/ pelayanan kefarmasian.	Melakukan koordinasi dan pengawalan DAK NF POM baik secara langsung maupun daring melalui monev berkala tiap triwulan	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
----	--	---	---	---	---------------------------------	---------------------------------

## 15) Indeks Pelayanan Publik

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 71 Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	4.40	4.52	102.73%	<b>Sangat Baik</b>

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Penilaian kinerja Unit Pelayanan Publik mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
2. Profesionalisme SDM (18%);
3. Sarana Prasarana (15%);
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
5. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
6. Inovasi (7%).

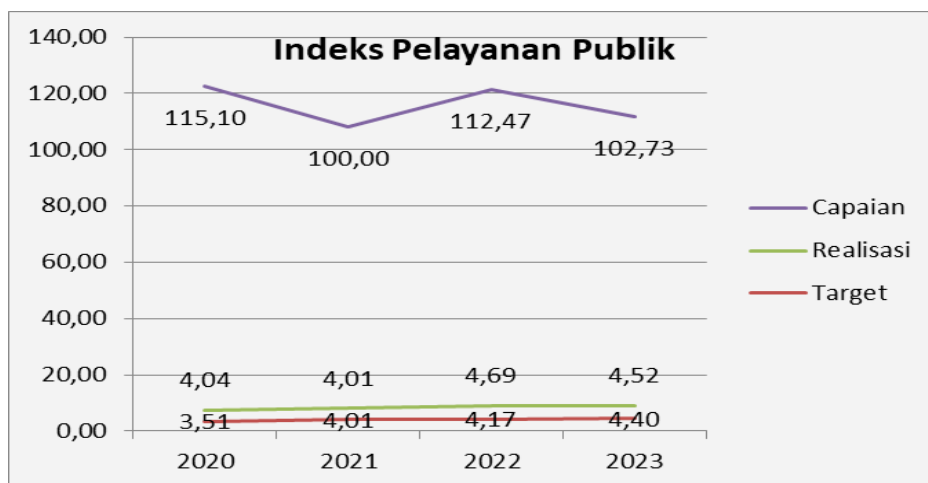
IPP Badan POM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar/Balai POM. Cara perhitungan indikator ini dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama).

Tabel 72 Kategori Nilai Indeks Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup ( <i>Dengan Catatan</i> )
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik ( <i>Dengan Catatan</i> )
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Realisasi indeks pelayanan publik tahun 2023 telah dilakukan penilaian dengan perolehan 4,52 kategori pelayanan prima. Nilai ini memenuhi target yang ditetapkan sehingga tingkat keberhasilannya sangat. baik

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 50 Grafik Perbandingan Indeks Pelayanan Publik dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Indeks Pelayanan Publik BPOM di Kendari berfluktuatif sejak tahun 2020. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi Indeks Pelayanan Publik BPOM di Kendari mengalami penurunan di tahun 2023 meskipun masih memenuhi target.

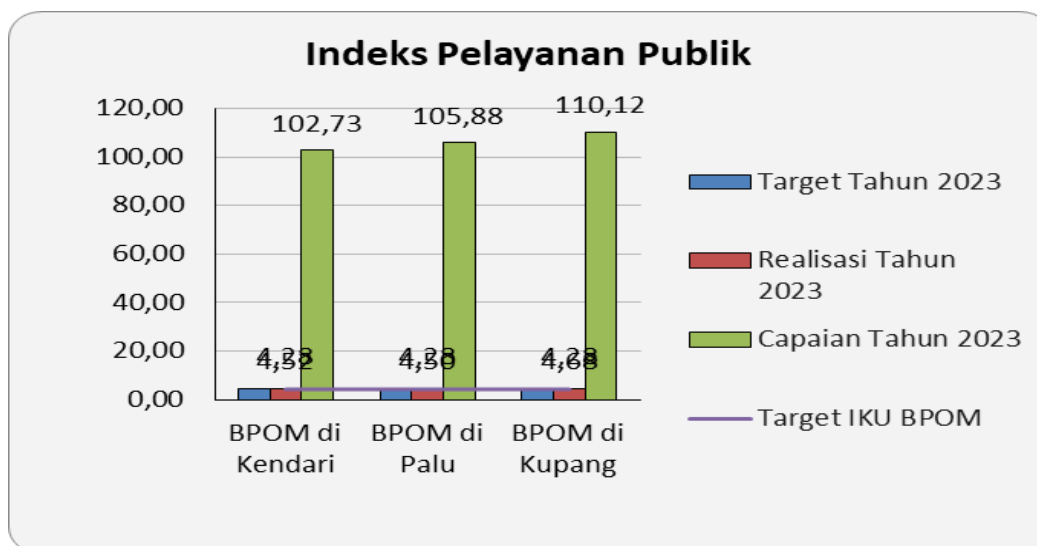
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 73 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	4.60	4.52	98.26%	▲ Akan Tercapai

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BPOM di Kendari tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 diproyeksikan belum memenuhi target. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan untuk mempertahankan capaian pelayanan prima tersebut.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 51 Grafik Perbandingan Indeks Pelayanan Publik dengan Balai Setara

Balai POM Kupang berhasil memperoleh tingkat keberhasilan Indeks Pelayanan Publik paling tinggi dibandingkan balai setaranya. Realisasi IPP pada semua balai juga telah memenuhi target nasional sebesar 4,28. Dibandingkan kedua balai, hanya BPOM di Kendari yang menetapkan target diatas target Nasional BPOM.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kriteria Sangat Baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut antara lain;

- Penyusunan Standar Pelayanan Publik telah melibatkan pengguna layanan BPOM di Kendari, yaitu dari Stakeholder, Pelaku Usaha, Tokoh Masyarakat, Mahasiswa, Masyarakat sebagai perwakilan konsumen, dan Organisasi Masyarakat.
- Pemberian layanan publik sesuai standar pelayanan
- Peningkatan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui pelatihan termasuk peningkatan soft skill petugas pemberi layanan.
- Penyempurnaan inovasi Si jempol untuk memudahkan dan peningkatan kepuasan pihak ketiga dalam menguji sampelnya di laboratorium BPOM di Kendari
- Konsistensi penerapan budaya 5S (Sambut, Senyum, Sapa, Salam, dan Solusi)
- Penyediaan Sarana dan Prasarana penunjang pelayanan publik

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Meskipun indeks pelayanan publik telah memenuhi target, BPOM di Kendari tetap perlu melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut. Upaya yang akan dilakukan BPOM di Kendari antara lain:

1. Pengembangan kompetensi petugas layanan publik Balai POM di Kendari untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat
2. Perbaikan dan Peningkatan sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan, pemutakhiran data dan informasi pada kanal digital.
3. Melakukan komunikasi publik untuk perbaikan standar pelayanan dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan publik.
4. Melakukan perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana ruang pelayanan publik termasuk penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut pengaduan dan konsultasi yang memuat analisis, hambatan atau kendala, rencana aksi tindak lanjut dan hasil dari tindak lanjut sebelumnya.
6. Implementasi inovasi Si Jempol secara berkelanjutan dan melakukan pengembangan dalam rangka penyempurnaan serta mengikutsertakan dalam lomba yang diselenggarakan oleh penyelenggara lomba inovasi termasuk penyediaan sumberdaya yang mendukung keberlanjutan inovasi pelayanan publik.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa program yang mendukung tercapainya keberhasilan indeks pelayanan publik di BPOM Kendari antara lain

1. Pemutakhiran Standar Pelayanan Publik sesuai dengan peraturan terbaru dan kebutuhan pelanggan, review dari hasil kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan dan masukan dari pelanggan.
2. Peningkatan dan pengembangan kompetensi dan profesionalisme SDM dalam memberikan layanan.
3. Pemberian penghargaan terhadap petugas layanan publik terbaik setiap triwulan untuk memotivasi pegawai yang bertugas untuk memberikan layanan publik yang optimal
4. Penyediaan sarana dan prasarana layanan publik secara berkesinambungan untuk memberi rasa aman dan kenyamanan pelanggan
5. Adanya layanan publik berupa inovasi *One Day Service* (ODS) yaitu pengujian sampel narkotika pihak kepolisian hanya dengan *timeline* 1 hari kerja pengujian.

## h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

*Tabel 74 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Indeks Pelayanan Publik	187,467,500	187,466,901	100.00%	102.73%	0.03

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Pelayanan Publik BPOM di Kendari Tahun 2023 telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,03. Penggunaan anggaran sebesar 100% telah mampu menghasilkan capaian memenuhi target.

## i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Mempertimbangkan realisasi 2022 yang telah melampaui target RKT 2024 walaupun terjadi penurunan realisasi pada tahun 2023, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 4,60 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 4,55. Agar tercapai target sampai akhir periode renstra 2024, maka perlu dilakukan perbaikan ruang pelayanan publik dan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui profesionalisme petugas dan melalui kanal-kanal media.

## j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

*Tabel 75 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelime		
1.	Melakukan evaluasi terhadap standar pelayanan publik dengan melibatkan stakeholder terkait sebagai bahan perbaikan.	Telah dilakukan evaluasi standar pelayanan publik dalam forum konsultasi publik yang melibatkan stakeholder terkait	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2.	Mempublikasikan standar pelayanan, hasil survei kepuasan masyarakat dan capaian kinerja BPOM di Kendari termasuk hasil IPP, IPAK, dan Realisasi anggaran	Standar pelayanan, hasil survei kepuasan masyarakat dan capaian kinerja termasuk hasil IPP, IPAK, dan Realisasi anggaran telah dipublikasikan	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
3.	Perbaiki dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik		Melakukan perbaikan dan penyediaan sarana prasarana penunjang pelayanan publik	TW I - TW II TA 2024	Realisasi telah mencapai target	

## 16) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 76 Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.48%	<b>Sangat Baik</b>

\*Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase UMKM yang memenuhi standar} = \frac{(A + B + C)}{3} \times 100\%$$

Indikator terdiri dari 3 komponen, yaitu:

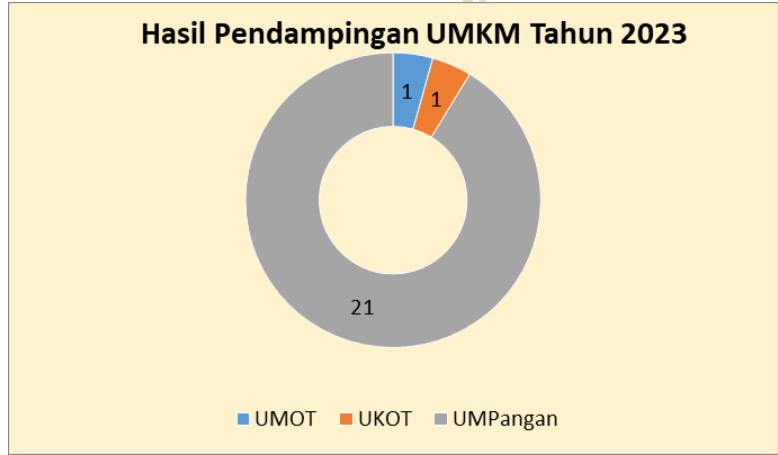
$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang Memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang Memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang Memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi tahun berjalan}} \times 100\%$$

Ruang Lingkup UMKM : UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil; UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya; UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM yang memenuhi standar adalah: UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai; UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap; UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B); 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB); 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik); 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik. Kriteria UMKM yang didampingi: Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan; Untuk UMKM OT : 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional; 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap; 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up); 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat

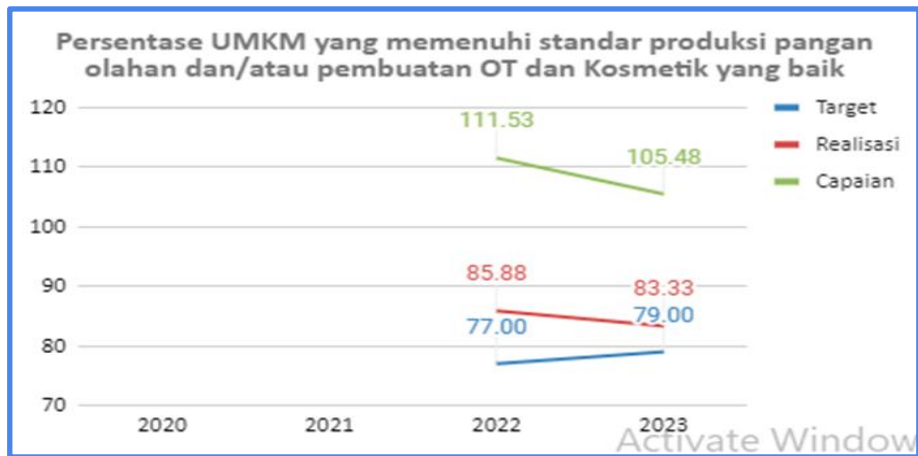
CPOTB Bertahap; 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor) ; Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi); 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.



Gambar 52 Hasil Pendampingan UMKM tahun 2023

Pada tahun 2023 realisasi UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja BPOM Kendari telah mampu memenuhi target dengan tingkat keberhasilan 105,48%. Pada tahun 2023 BPOM di Kendari telah berhasil melakukan pendampingan terhadap 21 rumah produksi UMKM Pangan; 1 UMKM KOS dan 1 UMKM OT.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Pengukuran terhadap indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

dilakukan sejak tahun 2022. Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022.

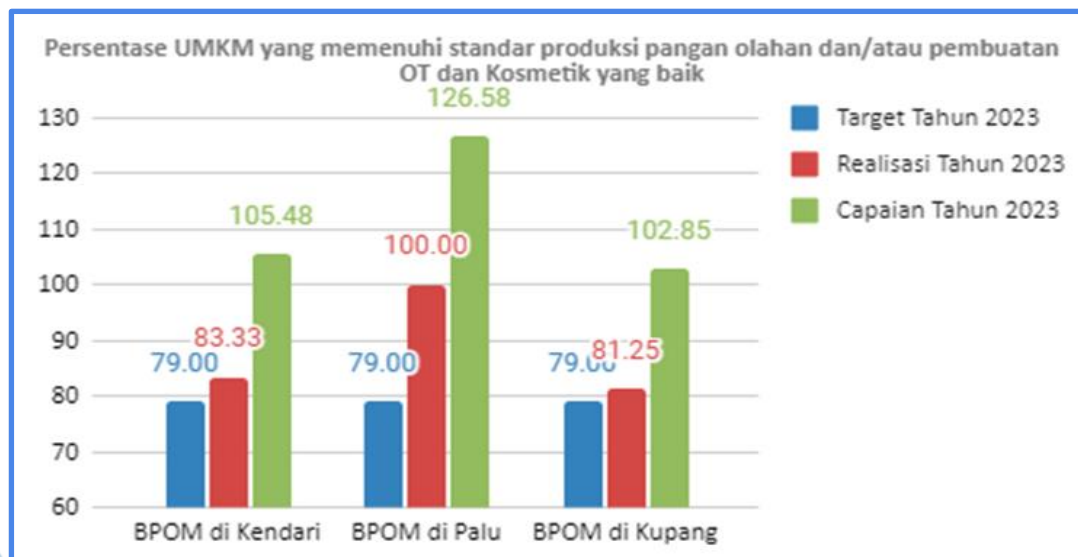
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 77 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	83.33	83.33%	▲ Akan Tercapai

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra, diproyeksikan di tahun 2024 dapat dicapai.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 54 Grafik Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan Balai Setara*

Target tahun 2023 pada ketiga balai sama sebesar 79% dan lebih tinggi dibandingkan target BPOM sebesar 77%. Dengan target yang sama, realisasi BPOM di Palu memperoleh capaian paling tinggi dibandingkan Balai lainnya

dengan keberhasilan 126,58%.

#### **e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Target pendampingan UMKM Balai POM di Kendari tahun 2023 sebanyak 12 UMKM yang terdiri dari 9 UM-Pangan, 2 UKOT dan 1 UMOT. Pada Triwulan III capaian persentase UMKM belum memenuhi sesuai target yang ditetapkan. Penyebab belum tercapainya indikator tersebut yaitu pada beberapa pelaku usaha belum siap memenuhi CPPOB (belum siap memenuhi panduan mutu); CPOTB (belum siap pemenuhan rumah produksi sesuai standar); dan CPKB (belum siap dalam pemenuhan denah/layout rumah produksi sesuai standar). Namun, pada akhir periode 2023 Balai POM di Kendari berhasil memenuhi target indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar yaitu terhadap 21 rumah produksi UMKM Pangan; 1 UMKM Kos dan 1 UMKM OT.

Pada tahun 2023 pendampingan UMKM Pangan telah melebihi target output yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan pertumbuhan UMKM pangan yang positif di Sulawesi Tenggara. Pada pendampingan UKOT dari rumah produksi OT yang ditetapkan pada awal tidak mampu memenuhi rumah produksi sehingga sampai akhir periode belum terbit rekomendasi/sertifikasi CPOTB. Namun, adanya pendaftaran dari sarana UKOT lain hingga terbit rekomendasi, target output UKOT BPOM di Kendari dapat tercapai. Pada pendampingan UMKM Kosmetik, dari target output 2 rumah produksi terpenuhi sebanyak 1 rumah produksi sehingga progress capaian pendampingan UMKM Kosmetik hanya tercapai 50%. Keberhasilan capaian BPOM di Kendari ini didukung upaya aktif petugas BPOM di Kendari untuk melakukan pendampingan secara intensif hingga terbit rekomendasi/sertifikasi.

#### **f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Tahun 2023 BPOM di Kendari berhasil memenuhi target dalam hal persentase UMKM yang memenuhi standar produksi yang baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Konsistensi petugas BPOM di Kendari dalam memenuhi jadwal pelayanan yang dilakukan di Mall Pelayanan Publik (MPP) dengan ruang lingkup Informasi dan Pengaduan; serta Sertifikasi Obat dan Makanan.
2. Melakukan KIE kepada pelaku usaha UMKM sehingga meningkatkan

- minat pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar dari Badan POM;
3. Pendampingan secara intensif untuk meningkatkan kepedulian dan minat pelaku usaha untuk berbenah lebih baik sehingga mampu mendapatkan izin edar;
  4. Melakukan follow up dan monitoring secara berkala terhadap pelaku usaha baik yang berminat mendaftar izin edar maupun yang telah diseleksi;

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar telah memenuhi target. Namun dengan realisasi tahun 2023 diproyeksikan pada tahun 2024 belum dapat memenuhi target mendatang. Agar mampu memenuhi target mendatang, beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:

1. Memberikan pemahaman dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha UMKM sehingga meningkatkan minat pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPPOB
2. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan terutama pelaku usaha mikro.

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 78 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	45,080,000	36,156,650	80.21%	105.48%	0.32

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase UMKM yang memenuhi standar telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,32. Penggunaan anggaran sebesar 80,21% telah mampu menghasilkan capaian memenuhi ekspektasi.

**i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik terdiri dari pemenuhan pendampingan UMKM Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional dalam rangka pemenuhan sertifikasi produknya. Dalam pemenuhan pendampingan tersebut, dapat dialihkan diantara komoditi (Pangan, OT dan Kosmetik) sampai dengan Triwulan III tahun berjalan sepanjang total target output tidak berkurang. Mempertimbangkan trend kenaikan dari 2022-2023 dan adanya kebijakan dalam pengalihan komoditi dalam tahun berjalan, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 100,00 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 81,00.

### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

*Tabel 79 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Perlu dilakukan pemahaman dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha UMKM sehingga meningkatkan minat pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPPOB	Telah dilakukan fasilitasi pendampingan dalam pemenuhan CPPOB dan penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) pada Triwulan IV	-	-	Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target
2.	Melakukan pendampingan secara intensif kepada pemilik sarana UMOT dalam pemenuhan CPOTB	Telah dilakukan pendampingan sarana UMOT	-	-	Realisasi belum memenuhi target	Realisasi telah mencapai target dengan diterbitkannya rekomendasi CPOTB



Gambar 55 Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis tersebut diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu:

- ✓ Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
- ✓ Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
- ✓ Jumlah Desa Pangan Aman
- ✓ Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

## 17) Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 80 Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96.30	98.65	102.44%	<b>Sangat Baik</b>

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;

2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden yang menjadi target adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai metode pada tahun berjalan. Teknik survey yang dilakukan berupa pengisian survey secara online yang dilakukan secara mandiri dan merupakan hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP (Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan) Badan POM.

Pada tahun 2023 BPOM di Kendari melaksanakan survey Efektivitas KIE dengan jumlah responden mencapai 1813 orang (responden minimal 30 orang/triwulan) dari target 1357 orang. Survey dilakukan terhadap responden yang telah menerima kegiatan/terpapar kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BPOM di Kendari dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung seperti kegiatan Penyuluhan dan penyebaran Informasi, seminar secara hybrid (offline dan online/Zoom meeting) seperti seminar Nasional AMR, KIE kepada mahasiswa, ibu PKK, pelaku usaha dan kelompok masyarakat lainnya, serta KIE melalui media sosial. Dari hasil survey tahun 2023 capaian tingkat efektivitas KIE BPOM di Kendari yaitu 98,65; dibawah target yang ditetapkan yaitu 96,30; dengan hasil sangat baik.

### **b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**

Survey terhadap tingkat efektifitas KIE dilakukan setiap tahun. Realisasi tingkat efektifitas KIE sempat mengalami penurunan di tahun 2022 dan meningkat kembali di tahun 2023 dengan keberhasilan sebesar 102,44%.

*Tabel 81 Indeks Tingkat efektifitas KIE Tahun 2022*

Indikator Indeks Tingkat Efektifitas KIE	Target 2022	Realisasi		Capaian		Keterangan
		Akumulasi	Non Akumulasi	Akumulasi	Non Akumulasi	
TW 1 tahun 2022	94,9	91,48	91,48	96,4%	96,4%	Realisasi Akumulasi dibawah Ekspektasi, Non Akumulasi TW3 dan 4 diatas ekspektasi
TW 2 Tahun 2022	94,9	91,66	94,30	96,58%	99,36%	
TW 3 tahun 2022	94,9	91,96	97,14	96,9%	102,36%	
TW 4 Tahun 2022	94,9	92,85	97,71	97,84	102,97	

Pada tabel diatas perhitungan akumulasi pada seluruh triwulan menunjukkan hasil “Dibawah ekspektasi”; Non akumulasi pada Triwulan I dan II

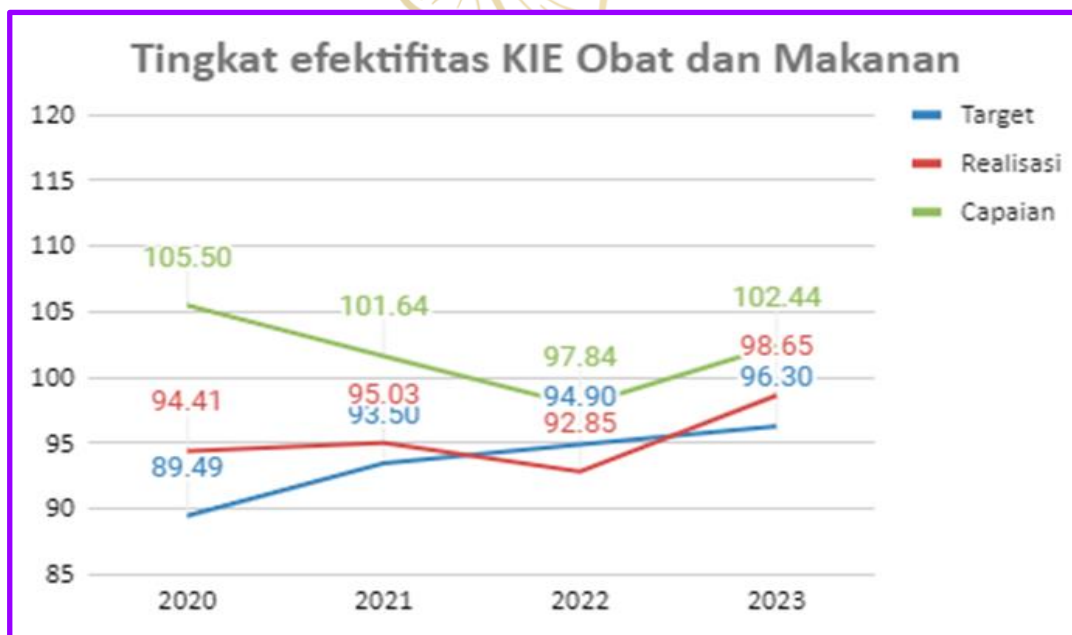
“Dibawah ekspektasi”, pada Triwulan III dan IV “Diatas Ekspektasi”. Penurunan efektivitas KIE pada tahun 2022 disebabkan selama pandemi Covid-19 penyampaian KIE dilakukan melalui media sosial dan melalui *zoom meeting*, selain tatap muka secara langsung. Penggunaan metode *zoom meeting* dan melalui media sosial masih terbatas penggunaannya di masyarakat dan belum efektif menyentuh masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sebagai upaya tindak lanjut yang dilakukan pada tahun 2023 adalah upaya pemberdayaan dan edukasi kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang lebih masiv melalui tatap muka langsung baik dengan masyarakat umum, pelaku usaha, ormas maupun dengan mahasiswa dan pelajar termasuk penggunaan media-media KIE lainnya sesuai kebutuhan masyarakat dan mengaktifkan penggunaan media seperti melalui Televisi, Radio dan media online lainnya dengan bekerjasama dengan media yang dimiliki daerah. Selain itu BPOM di Kendari melaksanakan KIE pada saat perjalanan lewat laut (di atas kapal Fery penyeberangan) kepada penumpang (Inovasi KAPEM) dan interaksi langsung melalui konsultasi oleh UMKM melalui “Inovasi SIPINTAR”.

Hasil KIE Efektivitas Tahun 2023 sebagai bahan perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 82 Hasil KIE Efektivitas Tahun 2023*

Indikator Tingkat Efektifitas KIE	Target 2023	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
TW I tahun 2023	96,3	98,22	101,99	Sangat Baik
TW II Tahun 2023	96,3	98,63	102,42	Sangat Baik
TW III tahun 2023	96,3	98,68	102,47	Sangat Baik
TW IV Tahun 2023	96,3	98,65	102,44	Sangat Baik



Gambar 56 Grafik Perbandingan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Tahun Sebelumnya

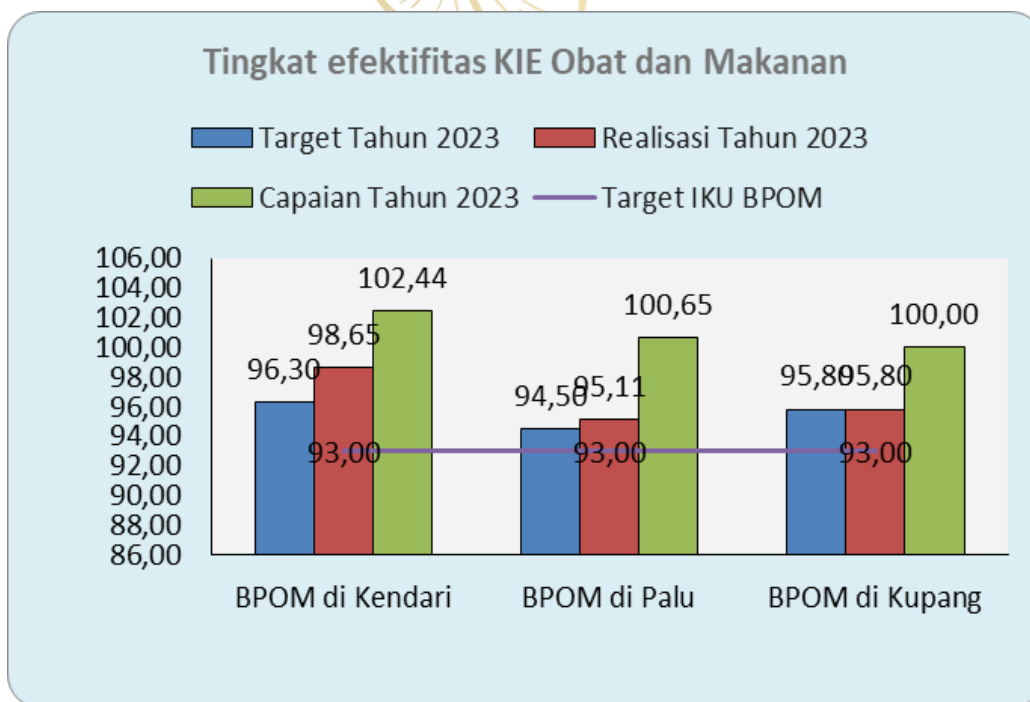
**c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 83 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.70	98.65	99.95%	▲ Akan Tercapai

Pada tahun 2023 nilai efektivitas KIE Balai POM di Kendari 98,65 belum mencapai target Renstra 2024 yang ditetapkan sebesar 98,70. Berdasarkan hasil capaian tahun 2023, perlu dilakukan upaya perbaikan secara berkesinambungan dan juga akan dilakukan review hasil capaian, sehingga capaian ini dapat memenuhi target yang diharapkan.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 57 Grafik Perbandingan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Balai Setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa dengan target tertinggi dibanding balai setaranya BPOM di Kendari berhasil mencapai realisasi paling tinggi sebesar 98,65. Jika dibandingkan dengan target IKU BPOM, realisasi pada ketiga balai telah memenuhi target nasional.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

BPOM memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran dan keberdayaan masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE. Salah satu program KIE adalah Pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan. BPOM di Kendari menyadari bahwa peran serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, utamanya dalam hal KIE untuk kalangan masyarakat. Selain itu, penyampaian informasi lewat media sosial perlu ditingkatkan sehingga penyampaian KIE tidak harus dilakukan secara tatap muka langsung tetapi bisa melalui zoom, instagram, youtube, dll.

Pada tahun 2022, BPOM di Kendari telah melaksanakan kegiatan

Sosialisasi, penyuluhan dan Penyebaran Informasi, serta KIE baik melalui pameran, tatap muka langsung maupun secara online sebanyak 37 kali dengan jumlah total yang mendapat paparan KIE sebanyak 2622 orang melebihi target output 2100 orang atau capaian output 124,86%.

Pada kegiatan penyuluhan/penyebaran informasi rata-rata peserta hadir 35 orang, KIE kampanye cerdas kosmetik yang dilaksanakan bersama USN dengan melibatkan mahasiswa, Sosialisasi Napza untuk siswa Sekolah SMA dan SMP, webinar Nasional ARM secara hybrid yang diselenggarakan bekerjasama dengan IAI Prov Sultra dengan jumlah peserta mencapai 1021 orang. Kegiatan KIE Ritel, pameran dan melalui media sosial.

Dari hasil survey yang dilakukan terdapat kegiatan yang tidak memenuhi target antara lain pada kegiatan Webinar Nasional ARM dengan nilai survey efektivitas 91,62 dengan jumlah responden 738 orang, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya efektivitas KIE sesuai target.

Terjadi perubahan cara perhitungan pencapaian indikator ini dimana pada tahun 2021 menggunakan rata-rata capaian TW I sampai TW IV. Pada tahun 2022 nilai efektivitas KIE dihitung secara kumulatif dari jumlah responden dari TW I sampai TW IV. Pada survey Efektivitas KIE yang dilakukan di TW I tidak dapat dilakukan pengawalan karena peserta KIE dari seluruh Indonesia yang dilaksanakan secara hybrid (Daring dan Luring). Nilai Efektivitas KIE yang rendah pada TW I dengan jumlah responden yang tinggi ini mempengaruhi nilai kumulatif dari jumlah responden sampai dengan TW IV walaupun responden TW II, TW III, dan TW IV memberikan nilai yang baik.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan menggambarkan belum mampu memenuhi ekspektasi efektivitas KIE yang terlihat dari realisasi capaian yang diperoleh, jika dibandingkan dengan capaian output jumlah peserta KIE. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja KIE perlu ditingkatkan, Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pemenuhan efektifitas KIE diantaranya:

1. Dalam pengisian survey oleh peserta kurang memperhatikan instruksi atau sekedar mengisi dan lebih sering terkendala jaringan.
2. Penggunaan media untuk menyampaikan informasi tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat seperti penggunaan media sosial atau dengan menggunakan zoom meeting.

3. Tools yang digunakan dalam survey sulit dipahami oleh masyarakat.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Hasil pengukuran Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan kedepannya akan semakin representatif, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Hasil survey Tingkat Efektifitas KIE yang jauh tidak mencapai target sehingga BPOM di Kendari harus konsisten melaksanakan program intensitas pelaksanaan KIE dengan meningkatkan ketepatan waktu dan penggunaan alat bantu dalam pelaksanaan KIE. Berbagai upaya KIE melalui media sosial harus terus dilakukan dan dibuat semenarik mungkin untuk meningkatkan minat peserta. Demikian juga dengan pelibatan berbagai unsur dan komunitas dalam masyarakat harus tetap dijaga sehingga relasi positif dengan BPOM di Kendari tetap terjalin
- 2) Pelayanan informasi melalui media massa lebih ditingkatkan, bukan hanya melalui infografis juga melakukan Ig Live dan Webinar.

Selain itu beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas program KIE baik materi, metode maupun SDM serta dengan menggunakan berbagai media.
2. Meningkatkan kompetensi narasumber.
3. Melaksanakan kegiatan KIE secara sistematis, terstruktur dan memperluas area cakupan/ target populasi.
4. Meningkatkan minat audience/peserta melalui penyajian bahan/topik menarik, mudah dipahami dan issue yang terkini.
5. Pemberian penjelasan yang lebih detail terkait pengisian survey baik secara offline maupun online
6. Memberikan kuis saat KIE berlangsung untuk mengukur pemahaman yang diperoleh untuk peserta.
7. Penambahan kuota participant dalam media zoom meeting jika dilaksanakan dalam bentuk hybrid.
8. Mempersiapkan kuesioner bagi peserta KIE di tempat pelaksanaan yang jaringan atau sulit jaringan.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun**

### Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator tingkat Efektivitas KIE telah memenuhi target. Rekomendasi tahun 2022 untuk meningkatkan capaian efektivitas KIE tahun 2023 melalui upaya perbaikan kualitas KIE dan upaya meningkatkan minat peserta untuk mengisi survey telah ditindaklanjuti dengan hasil capaian sangat baik.

#### h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

*Tabel 84 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	266,967,000	266,847,765	99.96%	102.44%	0.02

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Efektivitas KIE Obat dan Makanan di BPOM Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,02; sehingga penyerapan anggaran sebesar 99,56% telah efisien dalam mendukung pencapaian indikator.

#### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Efektivitas KIE Obat dan Makanan belum memenuhi ekspektasi. Hasil Efektivitas KIE dicapai dengan nilai sangat baik pada tahun 2023 dengan Nilai indikator Efektivitas KIE unsur “Manfaat” memberi kontribusi yang besar pada capaian indeks KIE, yang artinya masyarakat merasakan manfaat kegiatan KIE, seperti dampak pada kesehatan akibat menggunakan kosmetik illegal, bahaya penyalahgunaan obat dan penggunaan obat Illegal. Unsur kedua yang berkontribusi adalah “Pemahaman” yang informasi dan keterangannya diperoleh dari beberapa ragam metode dan rata rata masyarakat sangat berminat untuk mengikuti kegiatan dari berbagai ragam metode KIE seperti pembuatan konten KIE di media sosial dalam berbagai bentuk seperti infografis, videografis, video. Ragam metode yang paling banyak diketahui oleh masyarakat dan diminati adalah penyuluhan langsung dan melalui media social. Pada triwulan IV juga telah dilaksanakan KIE tatap muka

di berbagai daerah dan mengakomodir permintaan daerah untuk pelaksanaan sosialisasi tentang keamanan Pangan. Dari hasil survey Informasi/topik yang paling banyak diminati adalah Pangan Olahan, karena terkait dengan kebutuhan pokok, topik berikutnya adalah mengenai Kosmetik dan Obat. Kegiatan KIE, penyebaran informasi, sosialisasi, KIE melalui media sosial (instagram, facebook), talkshow di televisi, radio, penyebaran informasi melalui media cetak (brosur, leaflet).

Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami trend kenaikan dari tahun 2020. Mempertimbangkan trend kenaikan yang positif dan realisasi tahun 2023 telah melampaui target RKT 2024, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 98,70 (sesuai dengan usulan unit pengampu) dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 97,80.

#### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

*Tabel 85 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Meningkatkan pengawalan dalam pengisian survey sesuai dengan pedoman survey. Meningkatkan minat audience dalam mengisi survey, Menambah kuota participant dalam media zoom meeting	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

### 18) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 86 Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82	86	104.88%	Sangat Baik

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan

menyediakan pangan yang akan dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Umumnya terdiri dari pangan siap saji, pangan segar dan pangan olahan terkemas. Pangan olahan yang beredar saat ini, dihasilkan oleh produsen pangan, diantaranya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Jasa Boga. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, praktek keamanan pangan pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan di sekitar lingkungan sekolah, kesadaran memilih pangan dari komunitas sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024. Program PJAS tahun 2022 disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19. Dalam pelaksanaannya, tetap mengikuti protokol kesehatan untuk Covid-19. Penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas. Oleh sebab itu dilakukan pentahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan.

Pada tahun 2023 persentase jumlah sekolah dengan PJAS Aman melebihi target yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah sekolah yang diintervensi melebihi target sebanyak 4 sekolah; yaitu sebanyak 2 sekolah diintervensi di tahun 2021 dan sebanyak 2 sekolah diintervensi di tahun 2023.

#### **b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**



Gambar 58 Grafik Perbandingan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan Tahun Sebelumnya

Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 realisasi jumlah sekolah dengan PJAS Aman telah berhasil memenuhi target intervensi sekolah dengan capaian 100%.

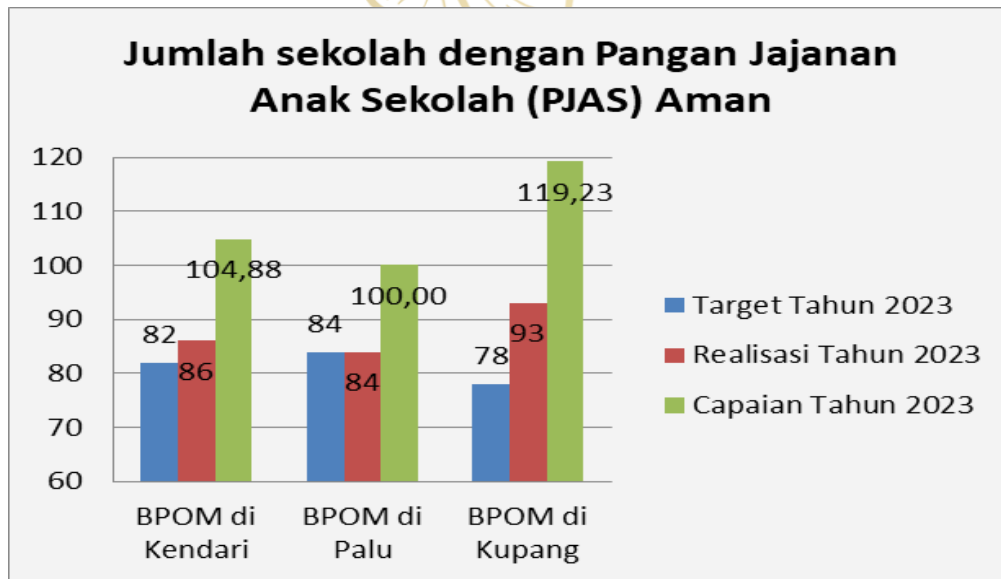
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 87 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	106	86	81.13%	▲ Akan Tercapai

Balai POM di Kendari telah mencapai target tahun 2023 Sekolah dengan PJAS Aman sebanyak 86 sekolah dan belum mencapai target 2024 karena merupakan akumulatif dari tahun sebelumnya.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 59 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman pada Balai Setara

Pencapaian kinerja tertinggi adalah BPOM di Kupang, sampai dengan tahun keempat renstra telah mengintervensi sebanyak 93 sekolah.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Tahun 2023 realisasi jumlah sekolah dengan PJAS aman melebihi target. Dalam lomba sekolah dengan PJAS aman Badan POM berhasil menjadi juara 2 tingkat SMP, yaitu SMPN 2 Kendari. Dalam upaya pemenuhan target sekolah dengan PJAS aman tidak terdapat kendala yang berarti. Keberhasilan atas capaian tersebut disebabkan antara lain:

- Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
- Sumber daya yang optimal
- Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat berjalan dengan baik

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja, maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Mendorong keikutsertaan kader keamanan pangan sekolah untuk mengikuti sosialisasi/webinar yang dilaksanakan secara daring oleh Badan POM
2. Mendorong keikutsertaan sekolah yang telah diintervensi dalam lomba

sekolah dengan PJAS aman

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam penyempurnaan kinerja selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan keberlanjutan program sekolah dengan PJAS aman dan melakukan replikasi terhadap program tersebut.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi pemberdayaan kader keamanan pangan.
- 3) Memastikan komitmen sekolah pada saat advokasi.
- 4) Memotivasi sekolah yang diintervensi untuk mengikuti kegiatan lomba Sekolah dengan PJAS Aman

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 88 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	774,526,000	773,860,467	99.91%	100.00%	0.00

Berdasarkan diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Jumlah PJAS Aman yang memenuhi syarat di BPOM Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,00; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

**i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Menyesuaikan dengan target renstra 2020-2024, sehingga target PK 2024 sesuai dengan usulan pada RKT 2024. Berdasarkan *trend* capaian Sekolah dengan PJAS aman selama empat tahun Renstra, diharapkan target tahun 2024 dapat tercapai.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

*Tabel 89 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Kegiatan tidak terlaksana sesuai rencana. Paket edukasi belum selesai pengadaannya	Pemberian Paket Edukasi dilaksanakan di TW III	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
2.	Penyelesaian progress PJAS di TW IV melalui → Penyelesaian pemberian Paket Edukasi di Kab. Yang belum → Penyelesaian Monev → Penyelesaian Sertifikasi → Penyelesaian Pengawasan	Telah dilaksanakan akan pada TW IV			Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target

## 19) Jumlah Desa Pangan Aman

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

*Tabel 90 Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	25	25	100.00%	Sangat Baik

Program Desa Pangan Aman yang diinisiasi oleh Badan POM merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui pemberdayaan komunitas desa.

Jumlah desa pangan aman dihitung dari jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain). Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa

berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan  $\leq 0.815$  dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan  $\leq 0.707$ , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Desa yang diintervensi meliputi desa maju dan berkembang, desa yang menjadi bekas intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian, Desa Pembangunan daerah dan desa di daerah destinasi wisata, Desa maju adalah Desa dengan DM > 0,707 dan < 0,815, desa berkembang adalah desa dengan DM > 0,599 dan < 0,707, IDM adalah indeks desa yang merupakan komposisi dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi". Pada tahun 2023 realisasi jumlah desa pangan aman telah memenuhi target dengan capaian 100%.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya.**



Gambar 60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Jumlah desa pangan aman yang diintervensi tahun 2023 telah memenuhi sesuai target yang ditetapkan.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

*Tabel 91 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target 2024*

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	32	25	78.13%	▲ Akan Tercapai

Balai POM di Kendari telah mencapai target tahun 2023 jumlah desa pangan aman sebanyak 25 sekolah dan belum mencapai target 2024 karena merupakan akumulatif dari tahun sebelumnya.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 61 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Balai Setara*

Pencapaian kinerja jumlah desa yang diintervensi tahun 2023 pada ketiga balai telah memenuhi target.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Tahun 2023 realisasi desa pangan aman sudah memenuhi target. Salah satu desa yang diintervensi (Desa Mataleuno, Kabupaten Kolaka Utara) berhasil menjadi nominator lomba desa pangan aman Badan POM. Dalam upaya pemenuhan target desa pangan aman tidak terdapat kendala yang berarti. Keberhasilan atas capaian tersebut disebabkan antara lain:

- Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan

- Sumber daya yang optimal
- Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat berjalan dengan baik

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja, maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Mendorong keikutsertaan kader keamanan pangan desa untuk mengikuti sosialisasi/webinar yang dilaksanakan secara daring oleh Badan POM
2. Mendorong keikutsertaan kader keamanan pangan desa yang telah diintervensi dalam lomba desa pangan aman

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam penyempurnaan kinerja selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan keberlanjutan program desa pangan aman dan melakukan replikasi terhadap program tersebut sehingga dapat berkontribusi mengatasi permasalahan *stunting*.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi pemberdayaan kader keamanan pangan.
- 3) Memastikan komitmen keamanan pangan desa pada saat advokasi
- 4) Memotivasi desa-desa yang diintervensi untuk mengikuti kegiatan lomba Desa Pangan Aman

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 92 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Jumlah Desa Pangan Aman	934,895,000	929,538,489	99.43%	100.00%	0.01

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Jumlah Desa Pangan Aman yang memenuhi syarat di BPOM Kendari

efisien dengan tingkat efisiensi 0,01; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

**i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Berdasarkan target renstra 2020-2024, sehingga target PK 2024 sesuai dengan usulan pada RKT 2024, sehingga diharapkan target tahun 2024 dapat tercapai.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

*Tabel 93 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Kegiatan telah terlaksana sesuai rencana.	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**20) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 94 Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12	12	100.00%	Sangat Baik

Pasar adalah pasar tradisional yang diusulkan oleh daerah sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar aman dari bahan berbahaya. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan pedoman/implementasi program pasar aman dari bahan berbahaya dalam rangka mencapai pasar aman dari bahan berbahaya.

Pasar aman dari bahan berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya, bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi, komitmen pemuda dan lintas sektor ,bimtek petugas pasar,

penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar aman dari bahan berbahaya serta pelatihan fasilitator pasar aman dari bahan berbahaya.

Komitmen dari dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang dilaksanakan dalam pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya dan rencana program pengawasan pada bahan berbahaya dan rencana program pada tahun berikutnya. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Kriteria pasar aman meliputi: (1) Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya; dan (2) Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Pada tahun 2023 realisasi intervensi jumlah pasar aman dari bahan berbahaya telah memenuhi target dengan capaian 100%.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya.**



*Gambar 62 Grafik Perbandingan Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dengan Tahun Sebelumnya*

Capaian jumlah pasar aman dari bahan berbahaya tahun 2020 s.d 2023 mencapai target.

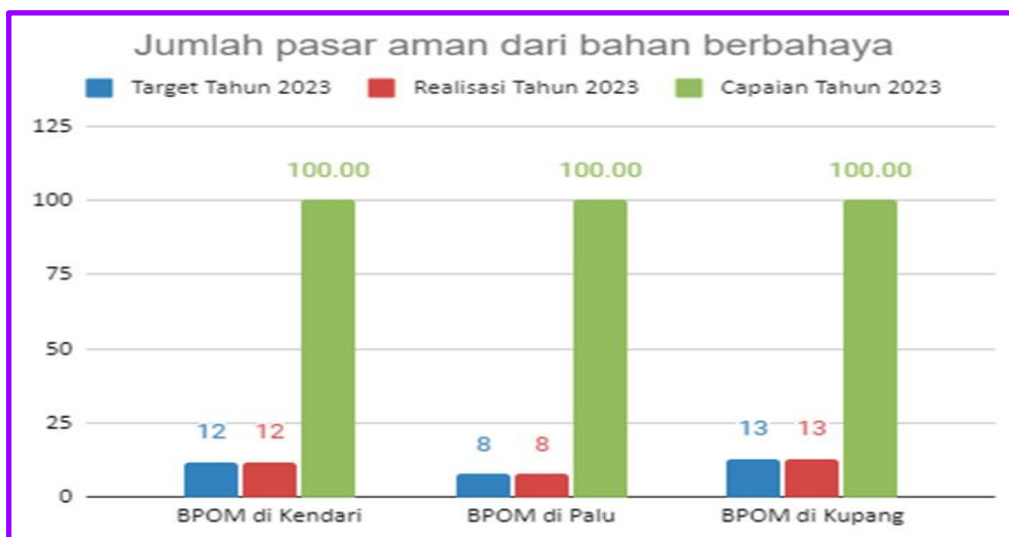
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 95 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	15	12	80.00%	▲ Akan Tercapai

Realisasi jumlah pasar aman dari bahan berbahaya untuk tahun 2023 mencapai target dan belum mencapai target 2024 karena merupakan akumulatif dari tahun sebelumnya.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



Gambar 63 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Balai Setara

Pencapaian kinerja BPOM di Kendari sama dengan Balai setara yaitu telah memenuhi target.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 sebesar 100%. Dalam mengikuti lomba pasar pangan aman, salah satu pasar mendapatkan Juara III Nasional, yaitu Pasar Lapulu Kota Kendari. Namun, dalam intervensi pasar masih terdapat beberapa kendala antara lain:

1. Pergantian petugas pasar yang telah diberikan Bimtek yang disebabkan adanya rotasi oleh pemerintah setempat
2. Tingkat pendidikan sebagian pedagang masih rendah sehingga sulit

memahami informasi yang diberikan.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan dinas pengelola pasar sehingga dapat dilakukan pengkaderan oleh petugas pasar yang telah di bimtek kepada petugas baru.
- 2) Adanya komitmen petugas pasar dalam melakukan pengawasan pasar dari bahan berbahaya di masing-masing pasar yang diintervensi
- 3) Memastikan KIT yang telah diberikan dimanfaatkan secara maksimal.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pencapaian indikator kinerja untuk pasar pangan aman sudah terpenuhi didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan keberlanjutan program pasar pangan aman berbasis komunitas dan melakukan replikasi terhadap program tersebut.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi pemberdayaan petugas pasar.
- 3) Memotivasi pasar yang diintervensi untuk mengikuti kegiatan lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 96 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	271,881,000	271,472,244	99.85%	100.00%	0.00

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam jumlah pasar aman dari bahan berbahaya yang memenuhi syarat di BPOM Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,00; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

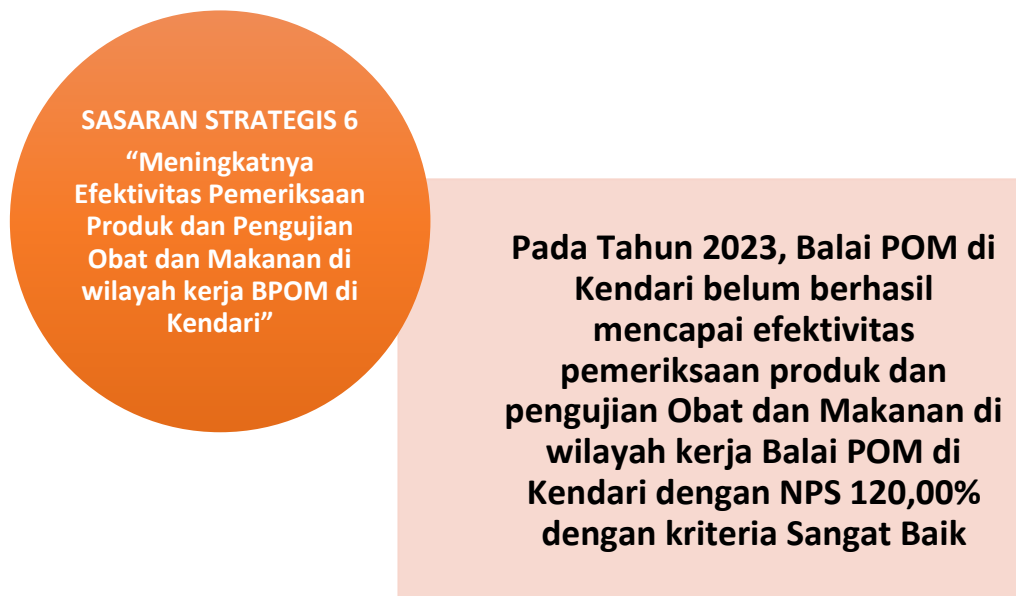
**i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Berdasarkan target renstra 2020-2024, sehingga target PK 2024 sesuai dengan usulan pada RKT 2024, dan diharapkan target tahun 2024 dapat tercapai.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

*Tabel 97 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Kegiatan telah terlaksana sesuai rencana.	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target



*Gambar 64 Sasaran Strategis 6*

Sasaran kegiatan tersebut diukur dengan dua indikator yaitu:

- ✓ Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- ✓ Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

**21) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 98 Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa sesuai standard Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00%	Sangat Baik

\*Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $(A+B)/2$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang Diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

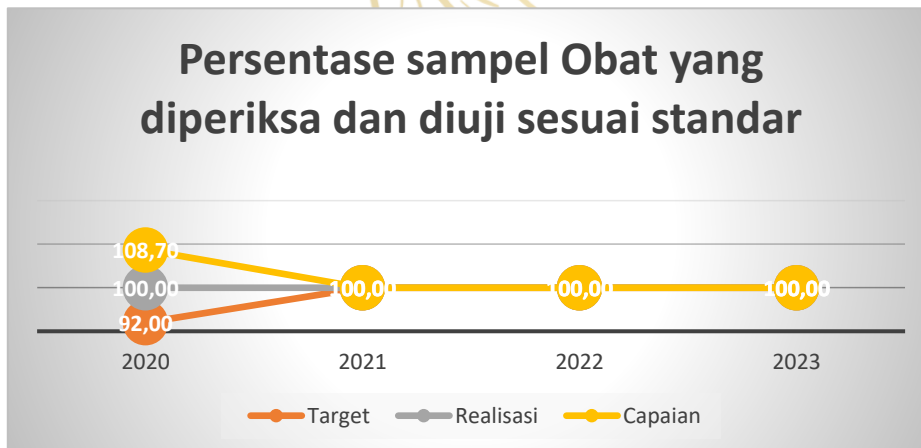
$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang Diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk laboratorium}} \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan tahun 2023 dari total 1486 jumlah target sampel Obat, 1487 sampel obat telah diperiksa sesuai standar. Dari 1487 sampel obat yang masuk laboratorium, seluruhnya telah diuji sesuai standar. Sehingga capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% dengan kriteria Sangat Baik. Sesuai Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 tentang Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023, salah satunya adalah indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Sehingga dalam perhitungan NPSS capaian keberhasilan indikator tersebut adalah 120% dengan kriteria Sangat Baik.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun**

Sebelumnya.



Gambar 65 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Tahun Sebelumnya

Capaian realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2020-2023 telah mencapai target.

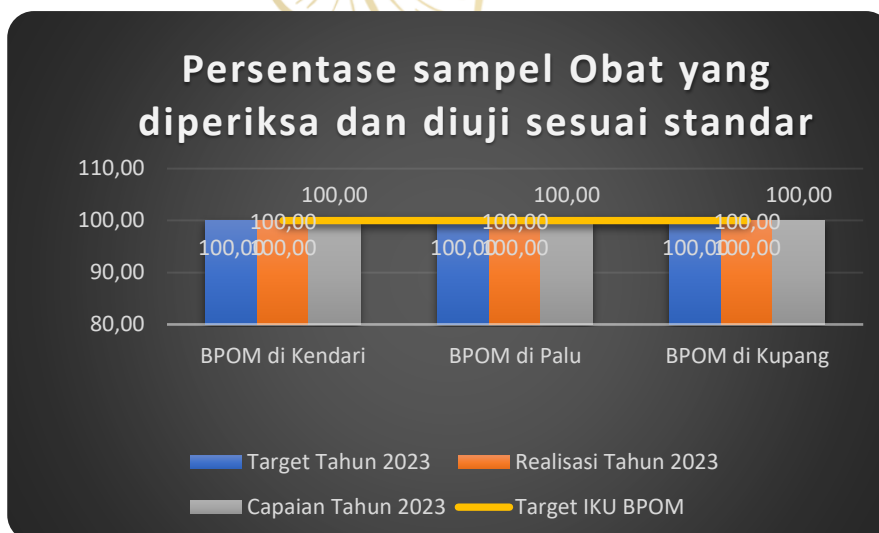
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 99 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	▲ Tercapai

Realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 diproyeksikan pada target jangka menengahnya memenuhi target.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 66 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Balai Setara*

Pencapaian kinerja sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada ketiga balai yang diperbandingkan menghasilkan tingkat keberhasilan yang sama sebesar 120%.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 telah memenuhi ekspektasi. Capaian keberhasilan ini didukung oleh beberapa upaya antara lain:

1. Koordinasi yang baik antara substansi pemeriksaan dan pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan ke laboratorium tepat waktu sesuai kesepakatan; sehingga ketika pelaporan, sampel yang masuk laboratorium telah selesai diuji.
2. Melakukan pengujian sesuai standar/metode uji yang dipersyaratkan.
3. Peningkatan kompetensi personel laboratorium sehingga update dengan metode pengujian terbaru sesuai standar

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Agar dapat mempertahankan keberhasilan ini, perlu dilakukan beberapa penyempurnaan sehingga BPOM di Kendari senantiasa mampu melakukan pengujian sampel tepat waktu sesuai standar melalui penetapan secara bersama timeline pelaksanaan sampling dan penyerahan sampel ke

laboratorium antara substansi pemeriksaan, pengujian dan subbag TU (Tim Penerima Contoh) sehingga konsisten dalam memasukkan sampel uji ke laboratorium.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

BPOM di Kendari telah mencapai realisasi maksimal terhadap sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian ini yaitu konsisten terhadap kesepakatan yang telah dilakukan bersama antara substansi Pemeriksaan, Pengujian dan Subbag TU (sebagai TPC) dalam pelaksanaan sampling, distribusi sampel dan pengujian agar tidak melewati *timeline* yang telah disepakati bersama dan yang telah ditetapkan dalam SOP.

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 100 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	489,662,000	483,476,925	98.74%	100%	0.12

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam persentase sampel obat yang diperiksa sesuai standar tahun 2023 BPOM di Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,12. Penyerapan anggaran sebesar 98,74% tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, diperoleh informasi bahwa regionalisasi laboratorium berdampak terhadap semakin meningkatnya pemakaian alat laboratorium sehingga biaya pemeliharaan dan kebutuhan reagensia juga semakin tinggi, sehingga anggaran yang capaian output nya telah memenuhi target dilakukan revisi untuk dilakukan optimalisasi anggaran.

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

telah mencapai target maksimal sejak tahun 2021-2023 sehingga target PK 2024 sesuai dengan target RKT 2024 sebesar 100.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 101 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Kegiatan telah terlaksana sesuai rencana.	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**22) Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 102 Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00%	Sangat Baik

\*Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $(A+B)/2$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang Diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

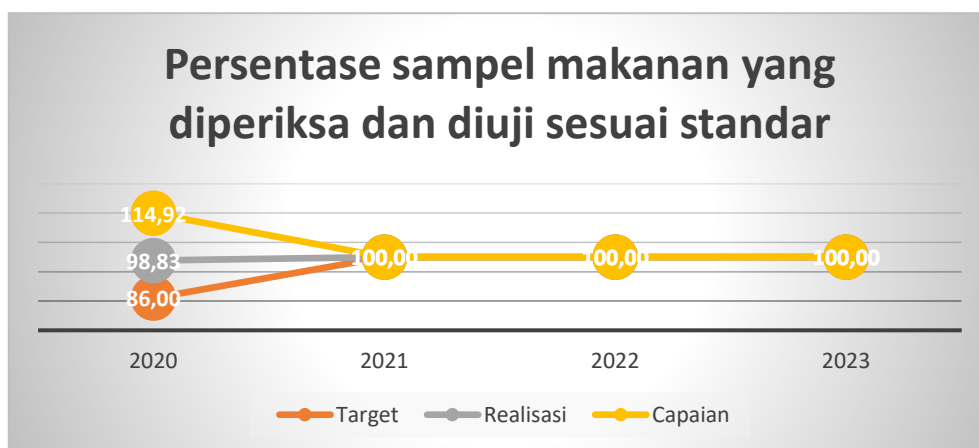
$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang Diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk laboratorium}} \times 100\%$$

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan pengujian di laboratorium. Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan tahun 2023 dari total 620 jumlah target sampel Makanan, seluruhnya telah diperiksa sesuai standar. Dari 620 sampel Makanan yang masuk laboratorium seluruhnya telah diuji sesuai standar. Sehingga

capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% dengan kriteria Sangat Baik.

Berdasarkan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 tentang Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023, salah satunya adalah indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Sehingga dalam perhitungan NPSS capaian keberhasilan indikator tersebut adalah 120% dengan kriteria Sangat Baik.

**b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya.**



Gambar 67 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami peningkatan sejak tahun 2021. Capaian BPOM di Kendari Sejak 2021 telah mencapai maksimal pencapaian sebesar 100%.

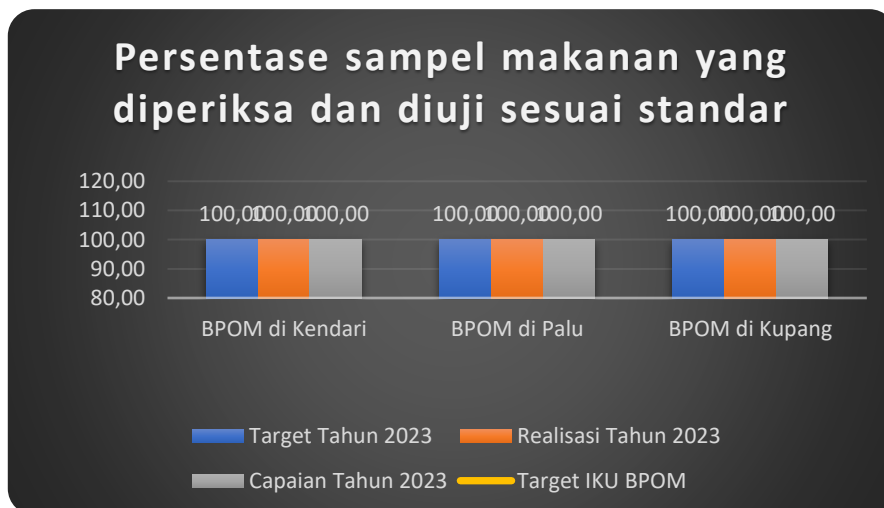
**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024**

Tabel 103 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	▲ Tercapai

Realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar jika dibandingkan dengan target jangka menengah, diproyeksikan di tahun 2024 masih mampu mempertahankan kinerja memenuhi target

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Sejenis/Setara**



*Gambar 68 Grafik Perbandingan Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Balai Setara*

Pada ketiga balai yaitu BPOM di Kendari, BPOM di Palu dan BPOM di Kupang memperoleh capaian kinerja sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan hasil maksimal; kriteria Sangat Baik. Demikian juga jika dibandingkan dengan target nasional (IKU BPOM) ketiganya telah mampu memenuhi target.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 telah memenuhi target. Keberhasilan ini diupayakan melalui koordinasi yang baik antara pemeriksaan dan pengujian. Substansi pemeriksaan menyerahkan sampel ke laboratorium sesuai kesepakatan yang tertuang dalam SOP. Sehingga ketika waktu pelaporan, sampel yang masuk di laboratorium telah selesai diuji.

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

BPOM di Kendari berkomitmen untuk dapat melaksanakan pemeriksaan

dan pengujian sampel sesuai standar. Untuk itu, perlu dilakukan beberapa penyempurnaan sehingga BPOM di Kendari senantiasa mampu melakukan pengujian sampel Makanan tepat waktu sesuai standar melalui penetapan secara bersama timeline pelaksanaan sampling dan penyerahan sampel ke laboratorium antara substansi pemeriksaan, pengujian dan subbag TU (Tim Penerima Contoh) sehingga konsisten dalam memasukkan sampel uji ke laboratorium

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

BPOM di Kendari telah mencapai realisasi maksimal terhadap sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian ini yaitu konsisten terhadap kesepakatan yang telah dilakukan bersama antara substansi Pemeriksaan, Pengujian dan Subbag TU (sebagai TPC) dalam pelaksanaan sampling, distribusi sampel dan pengujian agar tidak melewati *timeline* yang telah disepakati bersama dan yang telah ditetapkan dalam SOP.

**h. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

*Tabel 104 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	423,568,000	421,968,382	99.62%	100.00%	0.00

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sampel makanan yang diperiksa sesuai standar tahun 2023 telah efisien. Penyerapan anggaran sebesar 99,62% tersebut telah mendukung capaian indikator.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Pada Tahun 2023 regionalisasi laboratorium berdampak terhadap semakin meningkatnya pemakaian alat laboratorium sehingga biaya pemeliharaan dan

kebutuhan reagensia juga semakin tinggi, sehingga anggaran yang capaian output nya telah memenuhi target dilakukan revisi untuk dilakukan optimalisasi anggaran. Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target maksimal sejak tahun 2021-2023 sehingga target PK 2024 sesuai dengan target RKT 2024 sebesar 100.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 105 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Kegiatan telah terlaksana sesuai rencana.	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**SASARAN STRATEGIS 7**

“Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kendari”

**Pada Tahun 2023, Balai POM di Kendari berhasil mencapai efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari dengan NPS 101,01% dengan kriteria Sangat Baik**

*Gambar 69 Sasaran Strategis 7*

Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kendari terdiri dari 1 (satu) indikator:

**23) Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

*Tabel 106 Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	98,00	100,00	102.04%	Sangat Baik

\*Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

- SPDP sebesar 15%
- Tahap I sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- 1) SPDP/nilai A = [(a+b+c+d)/total jumlah perkara yang ditangani]
- 2) Tahap 1/nilai B = [(b+c+d)/total jumlah perkara yang ditangani]
- 3) P21/nilai C = [(c+d)/total jumlah perkara yang ditangani]
- 4) Tahap 2/nilai D = (d/total jumlah perkara yang ditangani)

(**a** adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP; **b** adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”; **c** adalah jumlah perkara pada tahapan P21; **d** adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 2”)

Persentase Keberhasilan Penindakan = [(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)] x (jumlah capaian perkara/target perkara. Perkara meliputi perkara tahun berjalan dan perkara carryover.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan

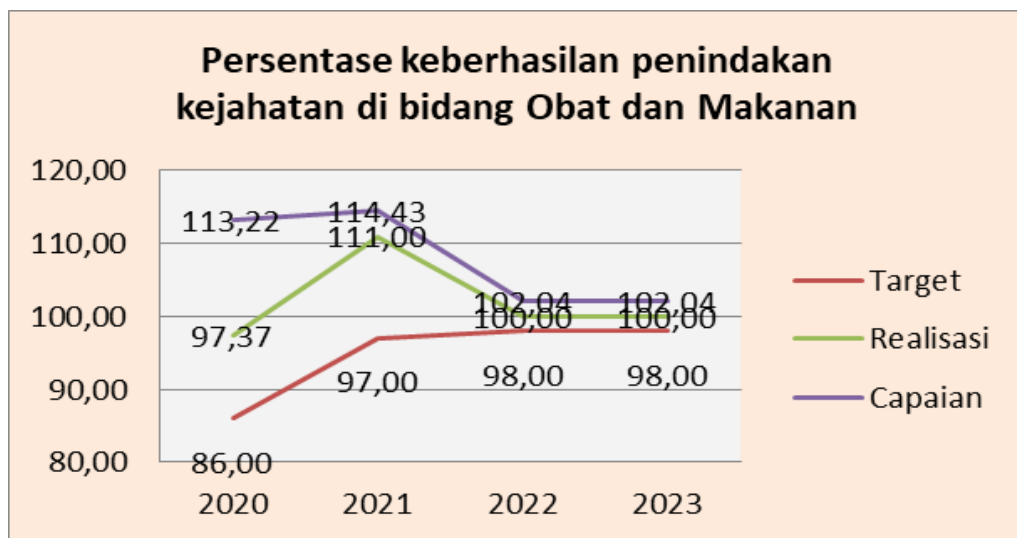
tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara.

Tahapan Penindakan antara lain:

- Penyampaian SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- P16 Penunjukan Jaksa Peneliti Berkas Perkara
- Tahap I yaitu tahap Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)
- P18 Pemberitahuan Berkas Belum Lengkap
- P19 Petunjuk kelengkapan berkas yg diberikan oleh Jaksa peneliti.
- P21 yaitu Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum
- Tahap 2 yaitu tahap Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Pada tahun 2023 realisasi perkara SPDP: 0 perkara; Tahap 1: 0 perkara; P21: 0 perkara; dan Tahap 2: 6 Perkara.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 70 Grafik Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Kendari pada tahun 2023 sama dengan tahun 2022.

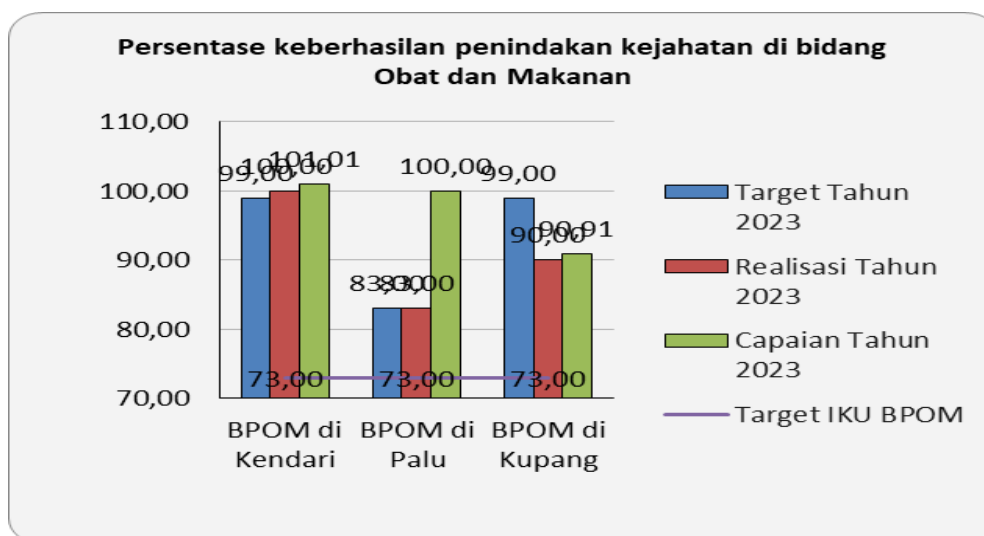
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2020-2024**

Tabel 107 Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Target Renstra tahun 2022-2024

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Balai POM di Kendari	100.00	100.00	100.00	▲ Tercapai

Realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Kendari tahun 2023 telah mencapai target renstra 2024, namun perlu dilakukan pengawalan secara berkala agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara**



Gambar 71 Grafik Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Balai Setara

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023; hanya BPOM di Kupang yang tidak mencapai target. Pada semua balai yang diperbandingkan realisasinya telah mencapai target nasional.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan pencapaian target indikator tersebut antara lain:

1. Koordinasi aktif dengan *Criminal Justice System* (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
3. Koordinasi aktif dengan meminta bantuan direktur Cyber BPOM untuk melakukan akuisisi alat komunikasi berupa HP dalam penerapan pasal pidana.

**f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan (rekomendasi) kinerja**

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya maka beberapa hal yang akan direkomendasikan dalam upaya peningkatan capaian adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan bahan keterangan dan pelaksanaan pendalaman informasi melalui patroli cyber, intelijen, dan peningkatan operasi penindakan.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan CJS secara intensif dalam rangka kerjasama pengungkapan jaringan peredaran Obat dan Makanan.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan CJS secara intensif terkait dengan sumber penyelesaian perkara.
- 4) Meningkatkan koordinasi Cyber Badan POM dalam akuisisi alat komunikasi berupa HP untuk mempercepat pengungkapan proses penyidikan perkara.
- 5) Mengoptimalkan pemberkasan sehingga bisa dilakukan penyerahan berkas perkara ke kejaksaan melalui korwas POLDA Sulawesi Tenggara tepat waktu.

**g. Analisa Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 108 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Balai POM di Kendari	726,280,000	723,684,768	99.64%	101.01%	0.01

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Balai POM di Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,01; sehingga penyerapan anggaran tersebut sudah mendukung pencapaian indikator.

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan BPOM di kendari antara lain:

1. Perluasan jaringan informasi di masyarakat melalui informan (cepu).
2. Koordinasi aktif dengan CJS dalam rangka tindak lanjut informasi peredaran Obat dan Makanan ilegal dan percepatan penyelesaian perkara.
3. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi masyarakat maupun dukungan informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
4. Pendalaman dan analisis informasi yang akurat dalam rangka penetapan target operasi penindakan.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, diperoleh informasi bahwa terdapat kendala dalam penyelesaian perkara, sehingga untuk menindaklanjutinya maka dilaksanakan pertemuan koordinasi dengan Korwas Polda Sulawesi Tenggara dan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara dalam rangka percepatan penyelesaian pemberkas. Realisasi Persentase

keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan telah mencapai target maksimal sejak tahun 2021-2023 sehingga target PK 2024 sesuai dengan target RKT 2024 sebesar 100.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 109 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Perlu melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI.	√ Telah dilakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen pada TW IV	-	-	Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**SASARAN STRATEGIS 8**

**“Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kendari yang Optimal”**

**Pada Tahun 2023, Nilai NPS Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Kendari yang Optimal memperoleh nilai NPS sebesar 102,03% dengan kriteria Sangat Baik**

*Gambar 72 Sasaran Strategis 8*

Pencapaian Sasaran Strategis 8 didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

- ✓ Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Kendari
- ✓ Nilai AKIP Balai POM di Kendari

**24) Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Kendari**

**a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**
*Tabel 110 Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks RB Balai POM di Kendari	83.50	89.32	106.97%	Sangat Baik

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 10 tahun 2019 tentang perubahan atas permenpan RB 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM yang terdiri dari Kelompok Kerja (Pokja). Yaitu manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Setelah mendapatkan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi), dilanjutkan dengan predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani). Penilaian ini dilakukan oleh Inspektorat Utama selaku TPI (Tim Penilai Internal), sebagai syarat untuk diajukan kepada KEMENPANRB.

Rincian bobot terdiri dari dua komponen yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil. Penilaian satker/unit kerja dan BBPOM/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM adalah:

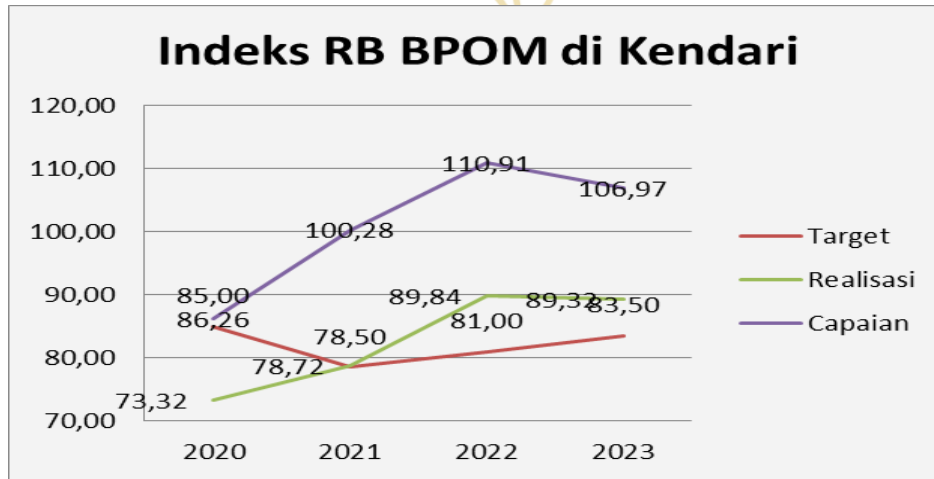
**A. Komponen Pengungkit (bobot 60%):**

1. Manajemen Perubahan (bobot 8%),
2. Penataan Tatalaksana (bobot 7%),
3. Penataan Sistem Manajemen SDM (bobot 10%),
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja (bobot 10%),
5. Penguatan Pengawasan (bobot 15%),
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (bobot 10%).

**B. Komponen Hasil (bobot 40%)**

1. Birokrasi Bersih dan Akuntabel
  - a. Nilai Survei Persepsi Korupsi (bobot 17,5%),
  - b. Capaian Kinerja Lebih Baik (bobot 5%),
2. Pelayanan Publik yang Prima

- a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (bobot 17,5%),
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 73 Grafik Perbandingan Indeks RB UPT dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan data diatas realisasi Indeks RB BPOM di Kendari mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, meskipun masih dapat mencapai targetnya. Walaupun Balai POM di Kendari telah memperoleh Indeks RB di atas target yang ditetapkan, namun Balai POM di Kendari belum dapat diusulkan untuk memperoleh predikat WBK dikarenakan masih terdapat laporan WBS. Selain itu terdapat permasalahan dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dimana masih terdapat barang yang statusnya masih belum ditemukan. Terhadap permasalahan BMN tersebut telah dilakukan perbaikan dan koordinasi dengan Inspektorat I dan sedang dalam proses penyelesaian.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2020-2024**

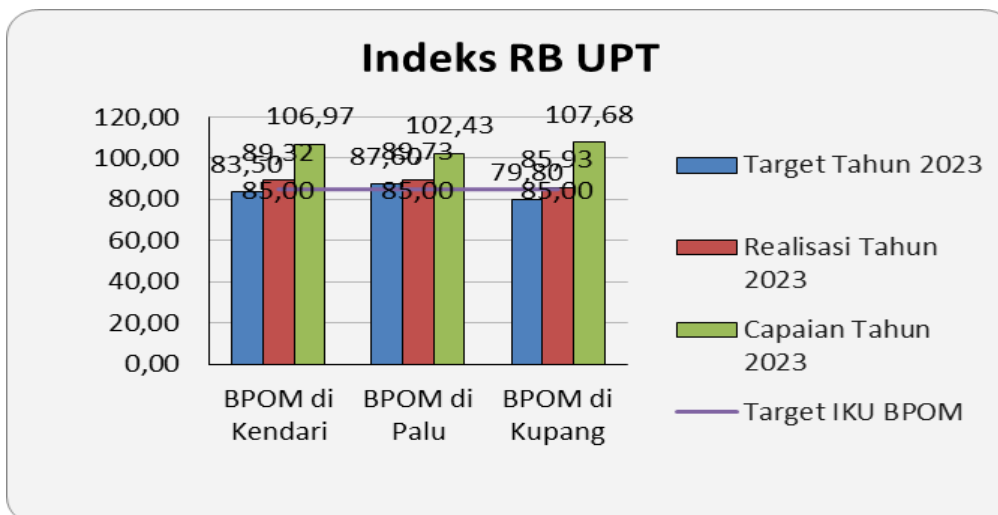
Tabel 111 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kriteria
Indeks RB Balai POM di Kendari	91.82	89.32	97.26%	▲ Akan Tercapai

Realisasi Indeks RB Balai POM di Kendari tahun 2023 jika diproyeksikan dengan target 2024 diperkirakan belum mencapai target. BPOM di Kendari

perlu mendapatkan pembimbingan oleh Inspektorat Utama dalam hal Awareness RB dan Konsistensi dalam melaksanakan Monev Triwulan terhadap pengisian LKE ZI Balai POM di Kendari.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang setara**



Gambar 74 Grafik Perbandingan Index RB UPT Terhadap Balai Setara

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks RB tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Palu kemudian secara berurutan BPOM di Kendari dan BPOM di Kupang. Ketiga balai yang diperbandingkan semua balai telah mencapai target nasional. Balai POM di Kendari belum diusulkan ke Penilai Eksternal (KEMENPANRB) karena masih ada temuan BMN yang belum selesai dan laporan WBS.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Nilai Indeks RB Balai POM di Kendari telah mencapai target dan berdasarkan surat dari Inspektur Utama Nomor: B-PI.06.06.7.72.10.22.186 Tanggal 3 Oktober 2022 menunjukkan bahwa hasil evaluasi RB Balai POM di Kendari:

1. Balai POM di Kendari telah membentuk Tim Kerja Pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Balai POM di Kendari.
2. Balai POM di Kendari telah menerapkan pengendalian kedisiplinan dengan memberikan sanksi “telatan *of the week*” bagi pegawai yang terlambat.

3. Inovasi pelayanan publik pada Balai POM di Kendari diantaranya Inovasi KAPEM, Inovasi KIE PERMATA, Inovasi OHARA, Inovasi PASIPOLE, Inovasi Podcast OMKABA, Inovasi Si Emas Oma, Inovasi Si Jempol dan Inovasi Toga.
4. Dalam melakukan pengendalian gratifikasi Balai POM di Kendari telah menerapkan beberapa inovasi yaitu KONTUNAGA (kotak penyimpanan barang gratifikasi), MEASI (medali anti gratifikasi), dan SINGA (sistem informasi anti gratifikasi).

**f. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan (Rekomendasi) Kinerja**

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

- 1) Monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan zona integritas belum dilakukan secara berkala dan berkelanjutan
- 2) Belum adanya inovasi yang dituangkan pada SOP yang diterapkan oleh BPOM di Kendari
- 3) SOP utama belum seluruhnya dilakukan evaluasi
- 4) Belum dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan secara berkala
- 5) Identifikasi benturan kepentingan dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut penanganan benturan kepentingan pada seluruh pegawai BPOM Kendari
- 6) BPOM di Kendari belum memiliki bukti replikasi inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian indeks RB BPOM di kendari telah memenuhi target. Hal tersebut didukung oleh upaya berupa:

- ✓ Pembentukan Tim Kerja Pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Balai POM di Kendari.
- ✓ Penerapan pengendalian kedisiplinan dengan memberikan “sanksi telatan of the week” bagi pegawai yang terlambat.
- ✓ Penerapan Inovasi pelayanan publik pada Balai POM di Kendari

diantaranya Inovasi KAPEM, Inovasi KIE PERMATA, Inovasi OHARA, Inovasi PASIPOLE, Inovasi Podcast OMKABA, Inovasi Reward and Punishment, Inovasi Si Emas Oma, Inovasi Si Jempol dan Inovasi Toga.

- ✓ Dalam pengendalian gratifikasi, Balai POM di Kendari telah menerapkan beberapa inovasi yaitu KONTUNAGA (kotak penyimpanan barang gratifikasi), MEASI (medali anti gratifikasi), dan SINGA (sistem informasi anti gratifikasi).

Namun demikian, BPOM di Kendari belum bisa diajukan kepada pihak penilai eksternal (Kemenpan RB) dalam rangka pengajuan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dikarenakan masih terdapat temuan Whistle Blowing System (WBS). Pada tahun 2024 diharapkan BPOM di Kendari dapat diajukan kembali kepada pihak penilai eksternal dalam rangka WBK di periode mendatang.

#### **h. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 112 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Nilai RB Balai POM di Kendari	35,110,000	35,109,100	100.00%	106.97%	0.07

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai RB di BPOM Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0.07; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

#### **i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Indeks RB BPOM di Kendari mengalami trend positif dari tahun 2020-2023, walaupun mengalami penurunan di tahun 2021. Namun, dengan mempertimbangkan realisasi yang juga belum mampu melampaui target tahunannya, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian diturunkan sebesar 91,82 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 100.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**
*Tabel 113 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melanjutkan kontinuitas pemantauan dan evaluasi implementasi ZI yang focus pada substansi dari rencana kerja yang telah disusun organisasi sehingga progres dari pembangunan ZI dapat dipantau secara lebih memadai.		Melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi ZI setiap triwulan	Awal bulan April, Juli, Oktober, akhir Desember	Pemantauan dan evaluasi implementasi ZI yang dilakukan secara periodik belum menggambarkan relevansi yang memadai dengan kondisi internal dan eksternal Balai POM di Kendar	
2.	Meninjau kembali relevansi dari inovasi berbasis web yang dimiliki seperti SIPAGAR dan SIMANJA dengan implementasi SPBE di tingkat instansi (BPOM) serta melakukan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan teknologi informasi secara berkala	Telah dilakukan peninjauan kembali terhadap relevansi inovasi SIPAGAR dan SIMANJA dengan implementasi SPBE. Inovasi SIMANJA dan SIPAGAR tidak lagi digunakan dan telah digantikan dengan akses <a href="http://bit.ly/MonevKendari2023">http://bit.ly/MonevKendari2023</a> untuk Tahun 2023 dan <a href="http://bit.ly/MonevKendari2024">http://bit.ly/MonevKendari2024</a> untuk Tahun 2024 pada Januari 2023			Unit Kerja memiliki inovasi seperti SIPAGAR ( <a href="https://sipagar.bpomkendari.com/">https://sipagar.bpomkendari.com/</a> ) dan SIMANJA ( <a href="https://simanja.bpomkendari.com/">https://simanja.bpomkendari.com/</a> ) yang bersifat <i>web-based</i> namun tidak terintegrasi dengan domain pom.go.id sehingga kurang relevan dengan arah kebijakan SPBE nasional yang saling terhubung, terpadu dan berkesinambungan	
3.	Menyaraskan evaluasi terhadap rencana dan hasil pengembangan kompetensi, penilaian terhadap kinerja, dan penyusunan rencana pengembangan kompetensi pada periode berikutnya.		Akan menyelaraskan evaluasi terhadap rencana dan hasil pengembangan kompetensi, penilaian terhadap	Desember 2024	Kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan belum seluruhnya mempertimbangan hasil pengelolaan kinerja pegawai serta dilakukan	

	Sehingga terhadap hasil penilaian yang dinyatakan kurang optimal atau predikat lain yang sejenis dapat ditindaklanjuti secara tepat dan memadai		kinerja, dan penyusunan rencana pengembangan kompetensi dengan membuat Perencanaan Pengembangan Kompetensi berdasarkan GAP.		secara berkala	
4.	Melibatkan dan mendokumentasi keterlibatan pimpinan secara memadai dalam penyusunan Perjanjian Kinerja		Pimpinan telah terlibat dalam penyusunan PK dan RAPK didukung dokumentasi, nota dinas dan daftar hadir.	Januari 2024	Pimpinan belum terlibat sepenuhnya dalam seluruh tahapan penyusunan perjanjian kinerja	
5.	Menyusun peta proses bisnis yang sesuai dengan skema <i>delayering</i> pada seluruh aktivitas dan jabatan yang ada di Balai POM Kendari	Telah dibuat skema penyederhanaan jabatan dibuktikan dengan adanya IK Penyederhanaan Jabatan sejak Mei 2022			Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penyederhanaan jabatan namun belum untuk seluruh jabatan pada Balai POM di Kendari	
6.	Menetapkan standar pelayanan publik yang berlaku terhadap semua jenis layanan pada Balai POM di Kendari.	Telah ditetapkan standar pelayanan publik sesuai dengan semua jenis layanan pada Juni 2023			Standar Pelayanan yang ditetapkan telah sesuai dengan asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku namun belum terhadap semua jenis pelayanan	
7.	Melaksanakan pengukuran kinerja individu secara periodik dan memanfaatkan hasil pencapaian kinerja tersebut sebagai unsur utama dalam pemberian <i>reward and punishment</i>	Hasil penilaian SKP telah dijadikan dasar dalam pemberian <i>reward and punishment</i> TW IV 2023			Hasil capaian kinerja pegawai belum seluruhnya menjadi unsur dalam pemberian <i>reward and punishment</i>	
8.	Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan sesuai dengan risiko-risiko yang telah diidentifikasi serta	Telah memiliki inovasi berdasarkan risiko-risiko yang telah diidentifikasi seperti LAKO			Inovasi yang dimiliki oleh Balai POM di Kendari belum sepenuhnya berdasarkan risiko-risiko yang	

	karakteristik Balai POM di Kendari yang juga disertai dengan monitoring dan evaluasi berkala atas pemanfaatannya	dan WARAS sejak 2022			telah diidentifikasi	
9.	Melaksanakan <i>continuous improvement</i> dan meningkatkan kualitas pembangunan ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima		Akan Melaksanakan <i>continuous improvement</i> dan meningkatkan kualitas pembangunan ZI	s.d Desember 2024		
10.	Melakukan tindak pencegahan pelanggaran kode etik dan <i>fraud</i> di organisasi serta menindaklanjuti pengaduan masyarakat maupun WBS sampai dengan tuntas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan pencaanangan komitmen Bersama untuk mencegah pelanggaran kode etik dan <i>fraud</i> di organisasi.</li> <li>• BPOM di Kendari berkomitmen menyelesaikan masalah internal dan pengaduan Masyarakat secara tuntas (Desember 2023)</li> </ul>				

## 25) Indeks AKIP Balai POM di Kendari

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 114 Realisasi Indeks AKIP Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Nilai AKIP UPT	82,20	79,80	97,08%	Cukup

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas

implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh BPOM di Kendari dengan rentang nilai sebagai berikut:

*Tabel 115 Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja UPT*

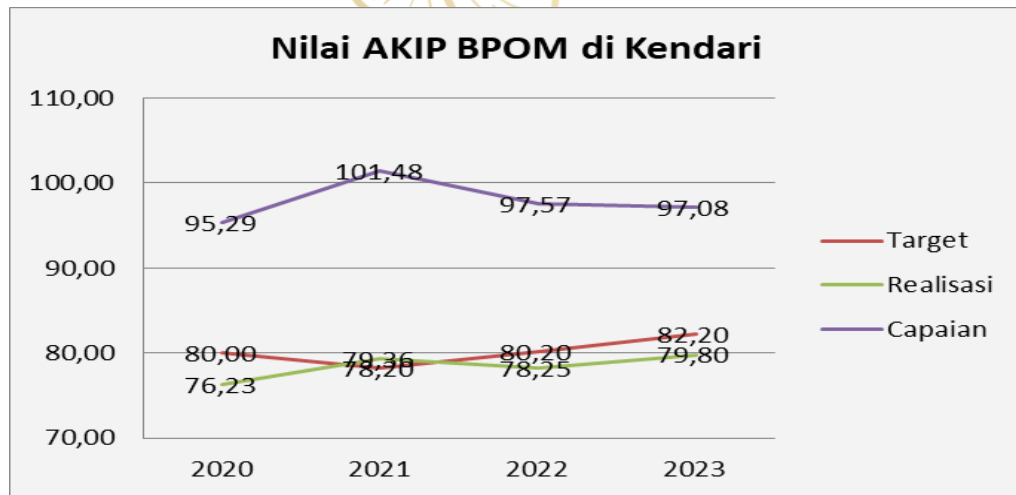
No	Nilai Pemenuhan terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1.	> 90	AA	Sangat Memuaskan
2.	> 80 s.d. 90	A	Memuaskan
3.	> 70 s.d. 80	BB	Sangat Baik
4.	> 60 s.d. 70	B	Baik
5.	> 50 s.d. 60	CC	Cukup Baik
6.	> 30 s.d. 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Kendari tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian oleh APIP memperoleh nilai 79,80 (BB) dengan predikat sangat baik; menunjukkan akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja. Namun capaian tersebut belum mampu memenuhi target yang ditetapkan karena berdasarkan penilaian oleh APIP masih terdapat kelemahan pada penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal dan capaian kinerja.

*Tabel 116 Tabel rincian hasil evaluasi SAKIP BPOM di Kendari Tahun 2022-2023*

No.	Komponen	Bobot	Nilai	
			2022	2023
1.	Perencanaan Kinerja	24	20,40	20,88
2.	Pengukuran Kinerja	24	17,76	17,28
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,24	9,24
4.	Evaluasi Internal	20	14,60	15,40
5.	Capaian Kinerja	20	16,25	17,00
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>78,25</b>	<b>79,80</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>BB</b>	<b>BB</b>

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 75 Grafik Perbandingan Nilai AKIP UPT dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan grafik diatas terjadi kenaikan realisasi Indeks AKIP BPOM di Kendari dibandingkan tahun 2022, namun demikian masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena masih terdapat kelemahan pada penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

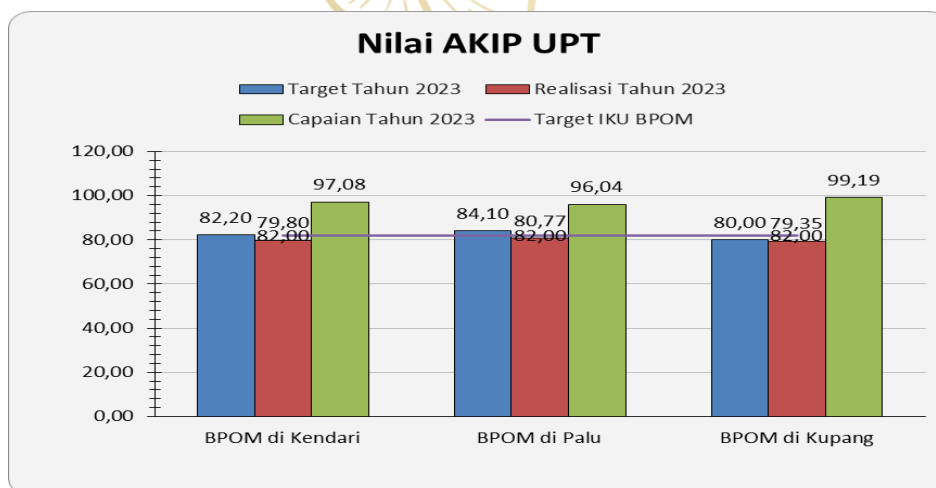
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2020-2024**

Tabel 117 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Indikator	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP UPT	82,26	79,80	97,01%	▲ Akan Tercapai

Nilai AKIP BPOM di Kendari jika dibandingkan dengan target tahun 2024 diproyeksikan di tahun tersebut masih belum mampu memenuhi target. Untuk itu perlu dilakukan upaya perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja SAKIP di lingkungan BPOM di Kendari, melalui peningkatan komitmen dari semua pihak terkait hal yang menunjang nilai AKIP (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KEMENPANRB.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara**



Gambar 76 Grafik Perbandingan Nilai AKIP UPT dengan Balai Setara

Realisasi nilai AKIP tertinggi diperoleh BPOM di Palu dengan predikat A (Memuaskan) kemudian secara berurutan dengan predikat BB (sangat Baik) BPOM di Kendari sebesar 79,80 dan BPOM di Kupang sebesar 79,35. Capaian BPOM di Kendari jika dibandingkan dengan target nasional masih belum memenuhi target.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Inspektorat I terhadap implementasi atas SAKIP BPOM di Kendari dikategorikan BB (sangat baik); menunjukkan akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja. Meskipun mengalami peningkatan nilai AKIP pada tahun 2023, namun realisasi tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan. Beberapa yang menjadi kelemahan adalah sebagai berikut

1. Kertas kerja penetapan target, dan target untuk setiap indikator sasaran kinerja disusun belum seluruhnya berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk belum mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta pemanfaatan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;
2. Indikator directive penugasan tahun 2022 belum masuk dalam Perjanjian Kinerja;
3. MPH telah diuraikan/cascading sampai level anggota tim, namun belum

- terdapat bukti yang memadai terkait pemahaman dan komitmen masing-masing pegawai dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.
4. SOP pengumpulan data kinerja telah disusun namun belum memenuhi kriteria dalam hal: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data;
  5. Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan unit sebagai pengambil Keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja telah terdokumentasi dengan baik pada laporan evaluasi internal, namun masih berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran. Belum terdapat upaya dan arahan yang secara jelas dapat berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai;
  6. Pada pelaporan kinerja, terkait penyajian atas penggunaan sumber daya belum terdapat penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;
  7. Rekomendasi atas evaluasi internal dilakukan per triwulan dan didalamnya memuat tindak lanjut implementasi SAKIP dan sudah terdapat tindak lanjut atas rekomendasi SAKIP periode sebelumnya, namun masih terdapat Tindak Lanjut yang belum sesuai;
  8. Belum seluruh rekomendasi/rencana aksi pada laporan kinerja disusun berdasarkan analisis ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja, hambatan/kendala serta pencapaian target, dimana masih terdapat target yang belum tercapai namun rencana aksi dinilai selesai ditindaklanjuti dan tidak menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;
  9. Laporan Evaluasi Internal belum dilengkapi kertas kerja/data pendukung perhitungan capaian kinerja. Seperti pemanfaatan dan pengungkapan data SIPT dalam kertas kerja untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian;

**f. Upaya Penyempurnaan/Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja**

Balai POM di Kendari telah melaksanakan SAKIP dengan sangat baik, yang ditunjukkan dengan perolehan predikat BB atas nilai AKIP pada Tahun

2023. Balai POM di Kendari berkomitmen untuk terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja SAKIP. Kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja yaitu melalui perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara optimal.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai AKIP dimasa mendatang diantaranya:

#### ❖ **Perencanaan**

- ✓ Menetapkan target kinerja dengan baik, target untuk setiap indikator sasaran kinerja disusun berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk belum mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta pemanfaatan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;
- ✓ Menetapkan indikator direktif penugasan dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga dapat dilakukan monitoring dan evaluasi capaiannya;
- ✓ Melakukan sosialisasi/dialog kinerja terkait perencanaan kinerja dan *cascading* MPH sampai level anggota tim untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen masing-masing pegawai dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

#### ❖ **Pengukuran**

- ✓ Melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait SOP Pengumpulan Data Kinerja yang memenuhi kriteria terkait (1) kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid, (2) kemudahan dalam mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, dan (3) mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data;
- ✓ Melakukan penyempurnaan dalam pengukuran kinerja setiap bulan dan triwulan agar tidak hanya berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran; namun adanya upaya dan rencana aksi yang jelas yang berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai; serta mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam

mengukur capaian kinerja.

#### ❖ **Pelaporan**

- ✓ Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja dengan lebih mendetailkan penjelasan terkait upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan penyebab adanya inefisiensi penggunaan sumber daya;

#### ❖ **Evaluasi Internal**

- ✓ Melengkapi Laporan Evaluasi Internal dengan kertas kerja/data pendukung perhitungan capaian kinerja. Misalnya terhadap pemanfaatan dan pengungkapan data SIPT dalam kertas kerja untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian;
- ✓ Melakukan perbaikan dalam penyajian analisis upaya yang telah dilakukan atas keberhasilan capaian kinerja dan penyebab atas kegagalan capaian kinerja;
- ✓ Meyempurnakan penyajian data monitoring atas rekomendasi/rencana aksi periode sebelumnya dan melakukan upaya pemenuhan tindak lanjut yang belum sesuai. Yaitu pada analisis tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi (analisis ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja hambatan/kendala serta pencapaian target) pada laporan kinerja terutama terhadap target yang belum tercapai dengan menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;

#### ❖ **Capaian Kinerja**

- ✓ Meningkatkan pemantauan atas evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala;
- ✓ Mengupayakan kinerja tahun berjalan agar target tercapai dan agar capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

#### **g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

BPOM di Kendari belum dapat mencapai nilai AKIP Tahun 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun, BPOM di Kendari telah berupaya meningkatkan implementasi SAKIP menjadi lebih baik; yang ditunjukkan

dengan keberhasilan peningkatan nilai AKIP dari tahun sebelumnya. Beberapa hal yang mendorong keberhasilan tersebut antara lain:

1. Penetapan Perencanaan Kinerja telah selaras dengan Badan POM melalui penyelarasan (*cascading*) indikator kinerja hingga tiap level;
2. Penetapan PK dan RAPK berdasarkan kertas kerja dan PoA yang telah disusun;
3. Pelaksanaan evaluasi paruh waktu renstra pada tahun 2023 dalam upaya perbaikan perencanaan kinerja, dan telah disusun rencana aksi perjanjian kinerja yang dilengkapi perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja;
4. Perbaikan SOP Mikro Pengumpulan Data Kinerja dengan dilengkapi Penanggung Jawab Data dan Timeline yang jelas;
5. Pembuatan SK *Reward and Punishment* dengan dilengkapi Kriteria dan Jenis *Reward and Punishment* dari level kinerja Tim sd Individu;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal setiap bulan yang dilengkapi dengan matriks rencana aksi tindak lanjut secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik.
7. Pelaporan kinerja telah disusun dengan menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM yang setara, menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya, serta menyajikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja (pada level sasaran); serta dilaporkan secara berkala dan tepat waktu.
8. Melaksanakan evaluasi internal atas kinerja setiap triwulanan dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja;
9. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui Bimbingan Teknis/Workshop dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi dan pelaporan kinerja.
10. Mengupayakan kinerja tahun 2023 agar target tercapai dan capaiannya lebih baik dari tahun 2022.

**h. Analisa Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 118 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Nilai AKIP UPT	81,984,000	81,970,554	99.98%	97.08%	-0.03

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai AKIP di BPOM Kendari belum efisien dengan tingkat efisiensi -0,03. Penyerapan anggaran sebesar 99,98% tersebut hanya mampu mendukung pencapaian indikator sebesar 97,08%. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya perbaikan agar penyerapan anggaran yang optimal mampu menghasilkan keberhasilan yang maksimal.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Balai POM di Kendari telah menetapkan target Nilai AKIP Tahun 2024 pada RKT 2024 sebesar 79,50 pada Oktober 2023. Hasil penilain menunjukkan bahwa realisasi nilai AKIP BPOM di Kendari sebesar 79,80; berada lebih tinggi dibanding rencana target Tahun 2024. Berdasarkan usulan unit pengampu, bahwa terhadap Unit Kerja di luar range batas atas dan bawah diusulkan penetapan yaitu nilai lebih rendah dari batas bawah maka proyeksi target indikator nilai SAKIP tahun 2024 sebesar nilai batas bawah, sedangkan unit dengan nilai yang lebih tinggi dari batas atas maka diusulkan proyeksi target indikator nilai SAKIP tahun 2024 sebesar nilai batas atas. Untuk Satuan Kerja yang berada dalam range nilai batas bawah dan batas atas, maka target mengikuti proyeksi berdasarkan hasil regresi (Balai POM yang sudah pernah dievaluasi range sebesar: 78,68 - 83,21).

Dengan mempertimbangkan realisasi 2022 sebesar 78,25 dan realisasi 2023 sebesar 79,80 maka target Balai POM di Kendari Tahun 2024 ditetapkan sebesar 82,26 (GAP 4,01<5).

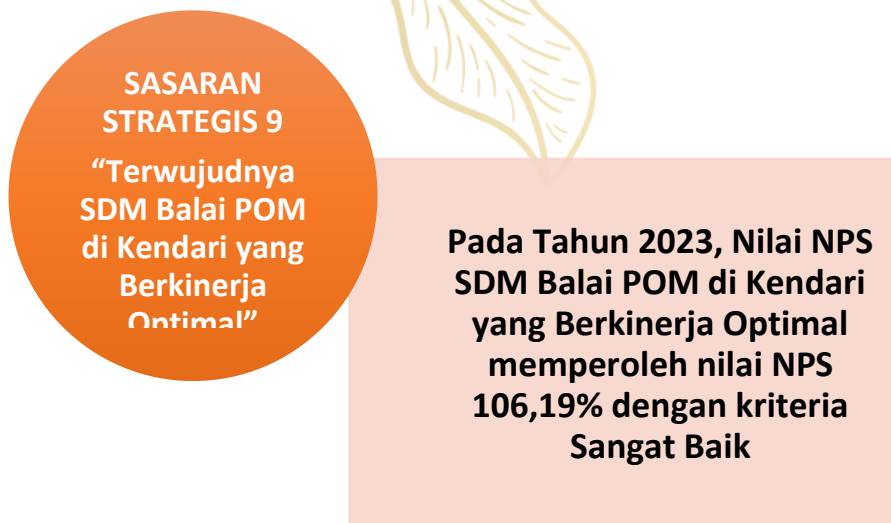
**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 119 Tindak Lanjut Evaluasi Tahun 2023*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	<p><b>Perencanaan Kinerja:</b></p> <p>Menyusun Kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya</p>		Menetapkan target kinerja dengan baik, target untuk setiap indikator sasaran kinerja disusun berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk belum mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta pemanfaatan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
2.	<p><b>Perencanaan Kinerja:</b></p> <p>Melampirkan Indikator directif penugasan ke dalam dalam Perjanjian Kinerja.</p>		Menetapkan indikator direktif penugasan dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga dapat dilakukan monitoring dan evaluasi capaiannya	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
3.	<p><b>Perencanaan Kinerja:</b></p> <p>Melampirkan bukti sosialisasi perencanaan kinerja dari mulai dari level Unit Kerja sampai individu</p>		Melakukan sosialisasi/dialog kinerja terkait perencanaan kinerja dan <i>cascading</i> MPH sampai level anggota tim untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen masing-masing pegawai dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
4.	<p><b>Pengukuran Kinerja:</b></p> <p>Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data</p>		Melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait SOP Pengumpulan Data Kinerja yang memenuhi kriteria terkait (1) kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid, (2) kemudahan dalam mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, dan (3) mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
5.	<p><b>Pengukuran Kinerja:</b></p> <p>Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja terkait arahan yang secara jelas dapat berdampak pada upaya pencapaian setiap sasaran yang belum tercapai</p>		Melakukan penyempurnaan dalam pengukuran kinerja setiap bulan dan triwulan agar tidak hanya berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran; namun adanya upaya dan rencana aksi yang jelas yang berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai; serta mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
6.	<p><b>Pelaporan Kinerja:</b></p> <p>Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya</p>		Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja dengan lebih mendetailkan penjelasan terkait upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan penyebab adanya inefisiensi penggunaan sumber daya	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
7.	<p><b>Evaluasi Internal:</b></p> <p>Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan dilengkapi kertas kerja/data pendukung perhitungan capaian indikator</p>		Melengkapi Laporan Evaluasi Internal dengan kertas kerja/data pendukung perhitungan capaian kinerja. Misalnya terhadap pemanfaatan dan pengungkapan data SIPT dalam kertas kerja untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
8.	<b>Evaluasi Internal:</b>  Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan dilengkapi penyajian analisis upaya yang telah dilakukan atas keberhasilan capaian kinerja dan penyebab atas kegagalan capaian kinerja		Melakukan perbaikan dalam penyajian analisis upaya yang telah dilakukan atas keberhasilan capaian kinerja dan penyebab atas kegagalan capaian kinerja	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
9.	<b>Evaluasi Internal:</b>  Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan menyajikan data monitoring atas rekomendasi/rencana aksi periode sebelumnya dan melakukan upaya pemenuhan tindak lanjut yang belum sesuai		Meyempurnakan penyajian data monitoring atas rekomendasi/rencana aksi periode sebelumnya dan melakukan upaya pemenuhan tindak lanjut yang belum sesuai. Yaitu pada analisis tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi (analisis ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja hambatan/kendala serta pencapaian target) pada laporan kinerja terutama terhadap target yang belum tercapai dengan menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
10.	<b>Capaian Kinerja:</b>  Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala		Meningkatkan pemantauan atas evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	
11.	<b>Capaian Kinerja:</b>  Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya		Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya	2024	Nilai AKIP BPOM di Kendari tahun 2023 meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang ditetapkan.	



Gambar 77 Sasaran Strategis 9

Pencapaian Sasaran Strategis 9 didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu:

**26) Indeks Profesionalisme ASN Balai POM di Kendari**

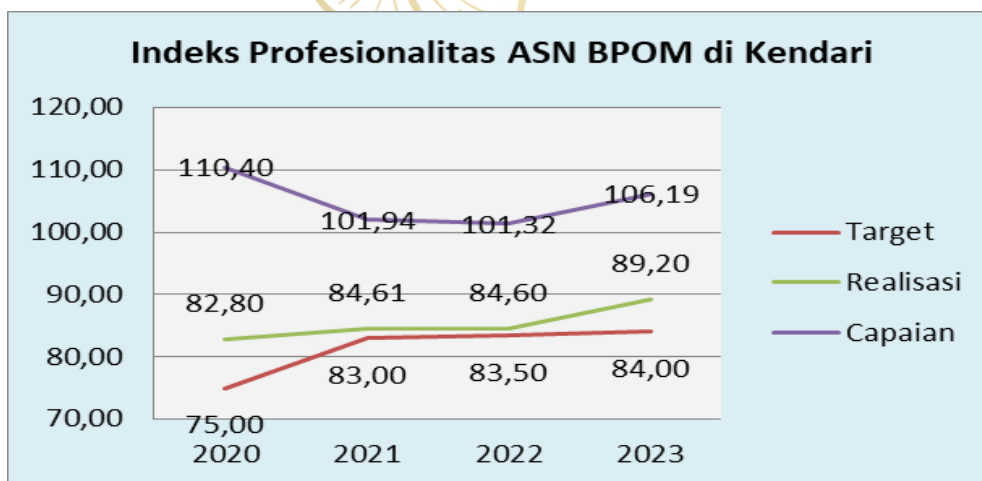
**a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Tabel 120 Realisasi Indeks Profesional ASN Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kriteria
Indeks Profesional ASN Balai POM di Kendari	84	89.20	106.19	Sangat Baik

Hasil indeks profesionalitas ASN menunjukkan bahwa realisasi Balai POM di Kendari memenuhi target.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan capaian tahun sebelumnya**



Gambar 78 Grafik Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Indeks Profesional ASN Balai POM di Kendari tahun 2023 terjadi peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 4,6%.

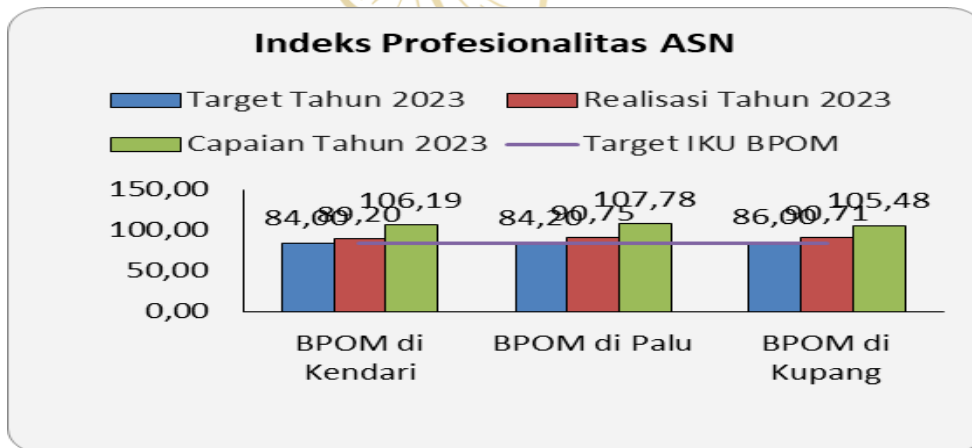
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2020-2024**

Tabel 121 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalisme ASN Balai POM di Kendari	90.74	89.20	98.30	▲ Akan Tercapai

Realisasi Indeks Profesional ASN Balai POM di Kendari belum memenuhi target renstra sehingga diperlukan upaya untuk memenuhi target di 2024. Sebanyak dua pegawai BPOM di Kendari pada tahun 2023 belum memenuhi nilai IP ASN individu, sehingga nilai komponen data kompetensi belum mendapatkan poin maksimal. Diharapkan pada tahun 2024 seluruh pegawai memenuhi nilai IP ASN individu sehingga dapat mengungkit nilai Indeks Profesionalisme ASN.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara**



*Gambar 79 Grafik Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN dengan Balai Setara*

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Profesional ASN tahun 2023 secara berurutan adalah BPOM di Palu, BPOM di Kendari, dan BPOM di Kupang. Ketiga balai yang diperbandingkan telah mencapai target nasional (target IKU BPOM).

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Pada penarikan data sejak bulan Agustus 2023 diperoleh nilai indeks profesionalisme ASN yang telah memenuhi target, dikarenakan terjadi peningkatan kesadaran pegawai dalam mengikuti pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan individu untuk peningkatan nilai IP ASN.

**f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan (rekomendasi) kinerja**

Upaya penyempurnaan yang dilakukan untuk mendorong peningkatan nilai IP ASN ke depan antara lain:

- ✓ Secara aktif menginformasikan terkait pelatihan yang dapat diikuti pegawai melalui aplikasi IDEAS PPSDM
- ✓ Mereview capaian JP pegawai; sehingga pegawai yang belum tercapai JP minimal dalam setahun diarahkan untuk mengikuti pengembangan kompetensi sesuai bidangnya.
- ✓ Mendorong pegawai untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari jenjang pendidikan sebelumnya.

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Aspek dalam penilaian indeks profesional ASN terdiri dari aspek: (1) Kualifikasi (20%), (2) Pengembangan Kompetensi (40%), (3) Kinerja (25%), dan (4) Disiplin (5%). Kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator diantaranya:

- ✓ Mendorong pegawai untuk senantiasa mengikuti pengembangan kompetensi baik yang tersedia di IDEAS maupun yang diselenggarakan dari luar BPOM
- ✓ Mengupayakan agar tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin dengan cara mengingatkan pegawai untuk mengikuti dan melakukan absensi kehadiran pada apel nasional Badan POM
- ✓ Pemberian *reward* melalui program Bintang BPOM bagi pegawai teladan dan *punishment* melalui program Telatan of The Week bagi pegawai yang sering terlambat sehingga memotivasi pegawai untuk disiplin kerja dan meningkatkan kinerjanya

#### **h. Analisa Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 122 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Indeks Profesional ASN BPOM di Kendari	539,308,000	538,432,297	99.84%	106.19%	0.06

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Profesional ASN BPOM di Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,06; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

#### **i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

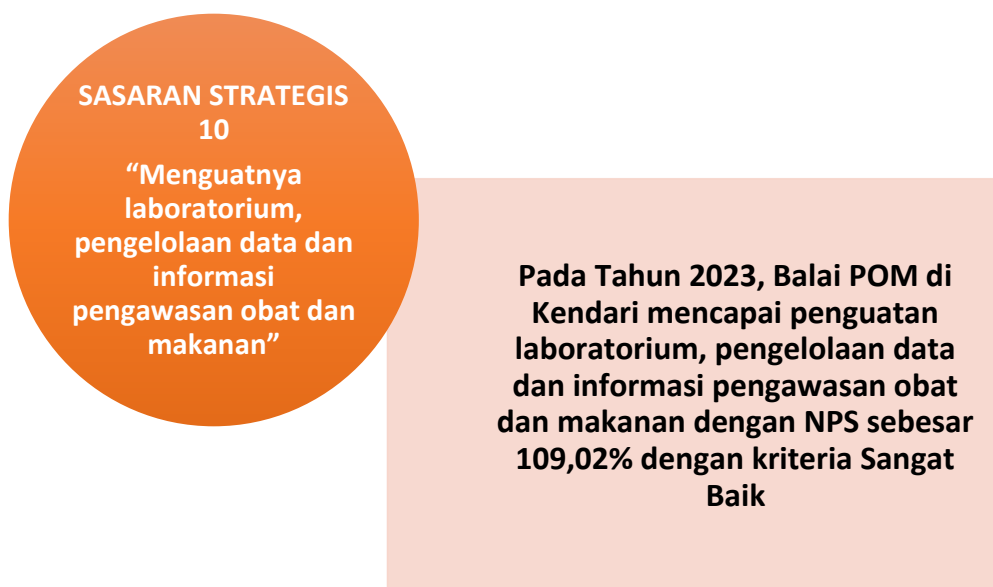
Berdasarkan hasil monitoring sejak Agustus 2023 realisasi indeks telah mencapai target UPT. Namun pada dimensi kompetensi masih terdapat

beberapa pegawai yang belum mencapai nilai maksimum, sehingga perlu dilakukan pembinaan oleh pimpinan. Adanya trend kenaikan positif atas realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT dan realisasi tahun 2023 mendekati 9, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian dinaikkan sebesar 90,74 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 84,50.

#### j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 123 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Kegiatan telah terlaksana sesuai rencana.	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target



Gambar 80 Sasaran Strategis 10

Sasaran Strategis 10 diukur dengan 2 indikator yaitu:

- ✓ Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
- ✓ Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kendari yang optimal

## 27) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

*Tabel 124 Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	83.00	84.70	102.05	Sangat Baik

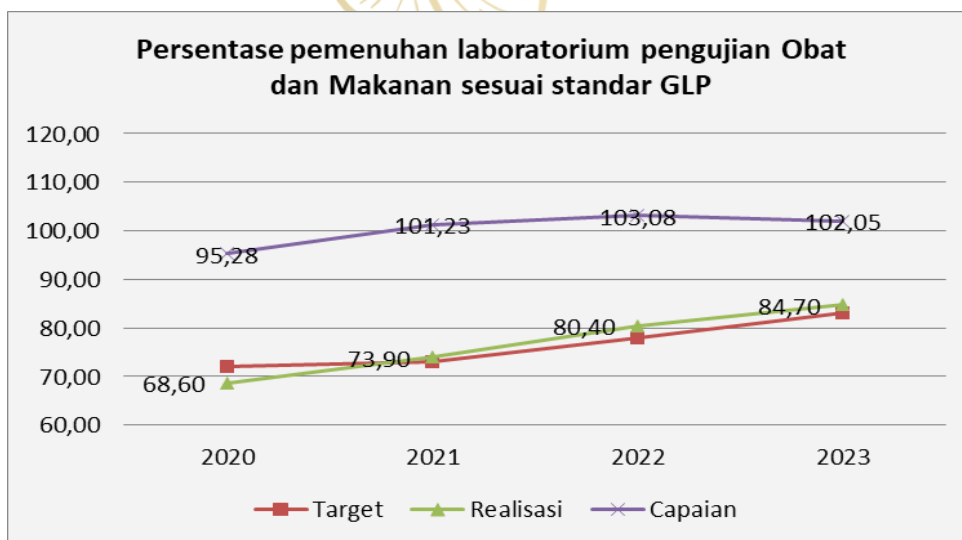
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari nilai asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium Pengujian UPT untuk memenuhi Standar Laboratory (GLP) yang meliputi parameter: Standar Alat Laboratorium, Standar Kompetensi personel Laboratorium dan standar Ruang Lingkup Laboratorium.

Target Pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 adalah 83%, realisasi 84,70% capaian realisasi 102,05%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Target Ruang Lingkup 79% - 85 %, realisasi 83,7 %
- ✓ Target Kompetensi 90% - 95 %, realisasi 95,4 %
- ✓ Target Alat Laboratorium 68% - 75 %, realisasi 75%

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan target yang telah ditetapkan untuk Ruang lingkup, Kompetensi dan peralatan telah terpenuhi.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



Gambar 81 Grafik Presentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium Persentase Pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Kendari 2023 telah memenuhi target, namun bila dibandingkan dengan Tahun 2022 mengalami penurunan tingkat keberhasilan. Hal ini disebabkan adanya perubahan penilaian standar GLP untuk Regionalisasi Laboratorium yang baru dan adanya rotasi internal Balai dimana personel pengujian dirotasi ke bidang lain. Sementara pemenuhan Standar GLP Balai POM di kendari Tahun 2020, 2021 dan 2022 mengalami peningkatan dengan kategori memenuhi ekspektasi, disebabkan adanya peningkatan secara konsisten dari Ruang Lingkup, Kompetensi dan Peralatan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2020-2024**

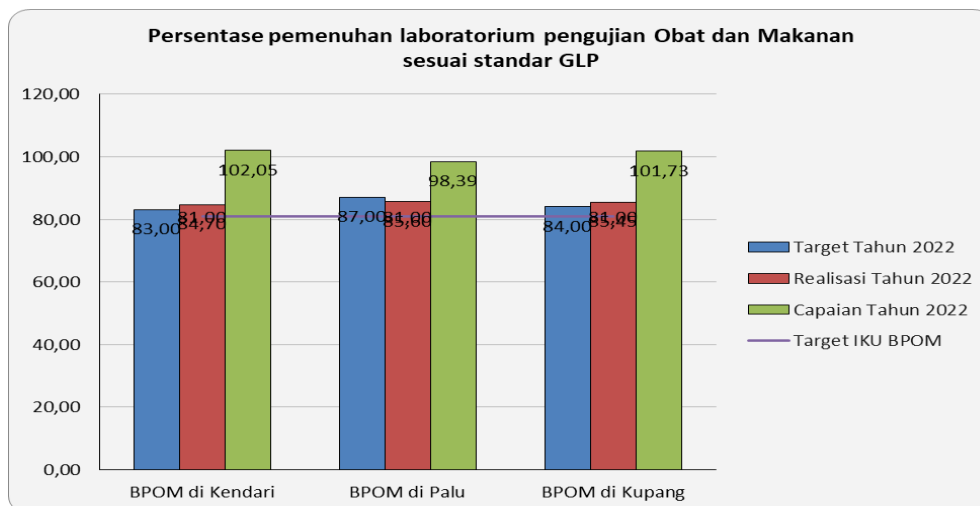
Tabel 125 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86.00	84.70	98.49%	▲ Akan Tercapai

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024 atau baru mencapai 98,49%. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya

penyempurnaan dalam capaian sisa paruh waktu mendatang agar dapat memenuhi ekspektasi di tahun 2024 diantaranya adalah Target Ruang Lingkup (79% - 85%), Target kompetensi laboratorium (90% - 95%), Target Alat Laboratorium (68% - 75%) yang akan dimonitoring secara berkala oleh petugas monev, ketua tim dan pejabat pembuat komitmen.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara**



*Gambar 82 Grafik Perbandingan Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan Balai Setara*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 secara berurutan adalah BPOM di Kupang, BPOM di Palu dan BPOM di Kendari. Dari ketiga Balai yang diperbandingkan, maka BPOM Kendari terendah yaitu 84,7, BPOM Palu 85,6 dan BPOM Kupang 85,45 namun telah mencapai target nasional. Sehingga akan terus ditingkatkan pemenuhan peralatan instrument, standar ruang lingkup, dan kompetensi penguji untuk mencapai target Balai dan Nasional.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2023 telah mencapai target dan memenuhi ekspektasi. Dalam pencapaian keberhasilan ini, terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu:

a) Standar Ruang Lingkup

- ✓ Dalam rangka pemenuhan ruang lingkup sudah mencapai 83,7
- ✓ Keterbatasan variasi sampel obat utamanya Glipizide Tablet sesuai prioritas sampling yang seharusnya diuji
- ✓ Bertumpuknya sampel pihak ke 3 terutama DAK, sehingga waktu untuk penambahan ruang lingkup terbatas
- ✓ Adanya standar Ruang Lingkup untuk Regionalisasi Laboratorium yang baru

b) Standar Kompetensi

- ✓ Dalam rangka pemenuhan kompetensi laboratorium telah mencapai 95,4
- ✓ Adanya rotasi internal Balai, dimana personil pengujian dipindahkan ke bidang di luar pengujian.
- ✓ Adanya standar kompetensi untuk Regionalisasi Laboratorium yang baru

c) Standar Alat Laboratorium

- ✓ Dalam rangka pemenuhan Peralatan laboratorium telah mencapai 75
- ✓ Terbatasnya anggaran pengadaan, pemeliharaan dan pengadaan suku cadang.
- ✓ Adanya standar Peralatan untuk Regionalisasi Laboratorium yang baru

**f. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan (Rekomendasi) Kinerja**

Upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diantaranya:

1. Pengusulan anggaran Peningkatan kompetensi secara kontinyu baik eksternal maupun internal
2. Pengusulan anggaran pengadaan, pemeliharaan dan suku cadang peralatan untuk memenuhi standar SKL sesuai GLP
3. Peningkatan Kerjasama Substansi Pemeriksaan dan pengujian dalam pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL)
4. Melakukan koordinasi dengan Laboratorium sesama Region untuk pemenuhan sampel dalam rangka penambahan Ruang Lingkup

### g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP antara lain:

1. Penerapan integrasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 di setiap laboratorium pengujian
2. Melakukan kaji ulang dokumen mutu secara periodik, terutama terkait kalibrasi dan pemeriksaan antara
3. Kalibrasi dan verifikasi alat secara berkala setiap tahun untuk memastikan hasil pengujian tetap valid dan akurat
4. Maintenance alat rutin dilakukan guna memastikan kondisi laboratorium dalam kondisi terbaik
5. Pengadaan suku cadang, baku pembanding, reagensia, dilakukan dengan perencanaan yang baik

### h. Analisa Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

*Tabel 126 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	8,449,261,000	8,435,755,536	99.84%	102.05%	0.02

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP di BPOM Kendari efisien dengan tingkat efisiensi 0,03; sehingga penyerapan anggaran sebesar 99,98% telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP mengalami trend kenaikan positif dari tahun 2020-2023. Namun mempertimbangkan adanya sistem regionalisasi laboratorium yang baru pada akhir 2023 dan adanya sistem rotasi pegawai serta atas usulan dari unit pengampu, maka target PK 2024 mengalami penyesuaian diturunkan sebesar 86,00 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 88,00.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**
*Tabel 127 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

**28) Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal**
**a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023**
*Tabel 128 Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Kendari	2.50	2.90	116.00%	Sangat Baik

\*Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3	: Optimal
1,51 – 2,25	: Cukup
0,76 – 1,5	: Kurang Optimal
0 – 0,75	: Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

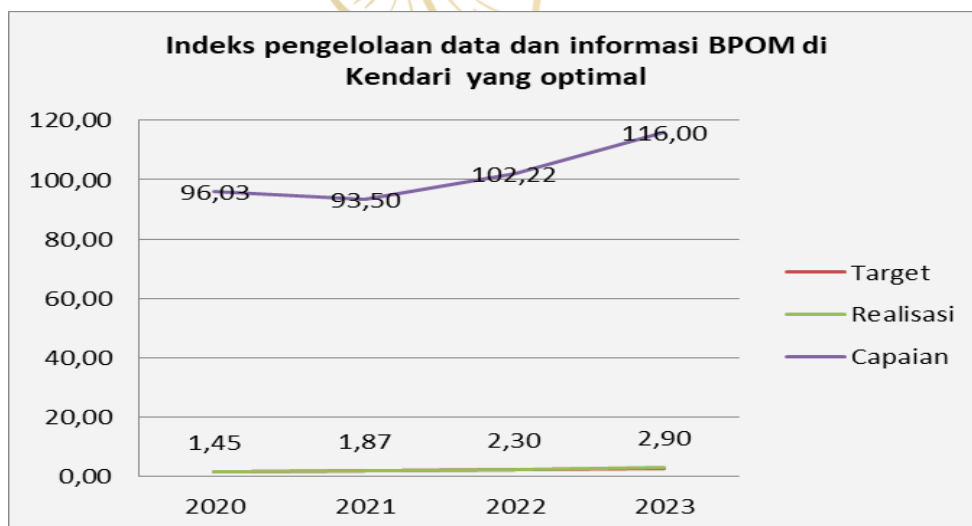
Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Perbandingan antara target dan realisasi pada tahun 2023 diperoleh 2,90 dengan capaian 116,00%, sehingga masuk dalam kriteria Sangat Baik. Hal ini disebabkan karena Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC dan Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM dilaksanakan secara konsisten.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



*Gambar 83 Grafik Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal dengan Tahun Sebelumnya*

Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena nilai dari Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC (SIPT dan SPIMKER) dan Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Email Corp, Dashboard BOC, Sharing Folder dan Berita Aktual) mendapatkan nilai yang baik dan dilakukan dengan konsisten.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2020-2024**

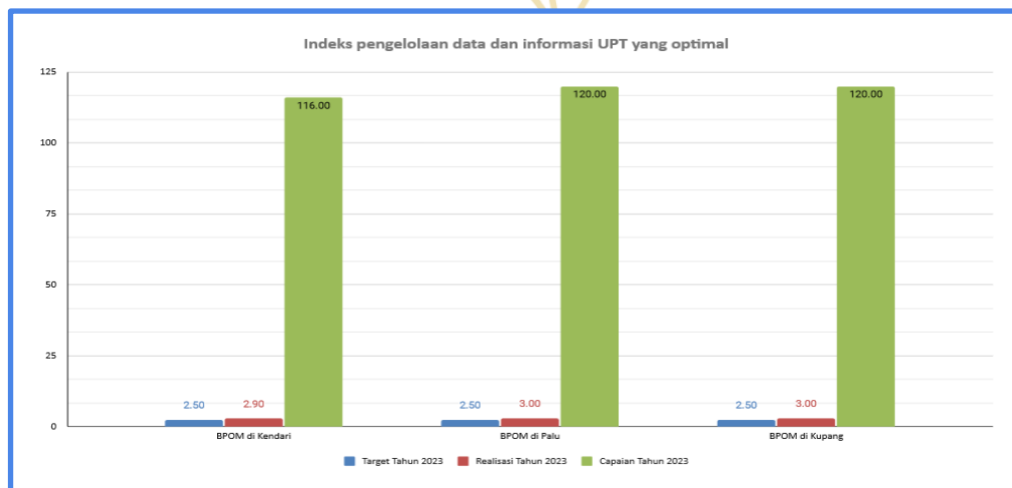
*Tabel 129 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target 2024*

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	2.90	96.67	▲ Akan Tercapai

Jika dibandingkan dengan target jangka menengahnya, realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024. BPOM di Kendari perlu melakukan upaya untuk penyempurnaan capaian keberhasilan di tahun 2023 sehingga mampu memenuhi target di tahun 2024 dengan peningkatan terhadap nilai dari Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC (SIPT dan SPIMKER) dan Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Email Corp, Dashboard BOC, Sharing Folder dan Berita

Aktual).

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang Setara**



*Gambar 84 Grafik Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal dengan Balai Setara*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Palu dan BPOM di Kupang yang terendah adalah BPOM di Kendari meskipun realisasi BPOM di Kendari di tahun 2023 telah mampu mencapai target nasional.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada tahun 2023 telah memenuhi target. Beberapa hal yang mempengaruhi capaian nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT adalah penggunaan email corporate secara aktif oleh seluruh pegawai Balai POM di Kendari; sharing folder; dashboard BCC dan akses terhadap berita aktual. Pelaporan Aplikasi SPIMKER menjadi kendala pada tahun 2023, dikarenakan ada perubahan sistem kerja pelaporan yang sebelumnya dilaporkan tiap akhir tahun sekarang menjadi tiap bulan. Untuk dapat meningkatkan nilai kemanfaatan aplikasi SPIMKER, setiap bulan tetap dilakukan pelaporan keracunan walaupun tidak ada kasus/kejadian (nihil). Balai POM di Kendari harus aktif melakukan penyampaian informasi kepada penanggung jawab aplikasi SPIMKER di

Rumah Sakit dan Puskesmas.

**f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan (rekomendasi) kinerja**

Dalam rangka penyempurnaan capaian indikator kinerja kedepannya, langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

1. Menginstruksikan seluruh pegawai agar aktif menggunakan email corporate
2. Melakukan penginputan/pemutakhiran data SIPT baik pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian tepat sesuai timeline masing-masing.
3. Melakukan posting berita aktual secara realtime
4. Menginstruksikan pegawai untuk turut serta membagikan berita aktual agar bisa dibaca oleh masyarakat
5. Melanjutkan sistem kerja pelaporan dan verifikasi aplikasi SPIMKER secara aktif walaupun tidak terjadi kasus keracunan (nihil).

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa program yang menunjang keberhasilan dalam rangka peningkatan kinerja indeks pengelolaan data dan informasi melalui:

1. Penyampaian informasi melalui email *corporate* seperti perubahan password SIPT dan Program Kegiatan AOC (PARABELA).
2. Menyampaikan laporan hasil monitoring Email Corporate pada Grup WhatsApp BPOM di Kendari, Agar bisa dimanfaatkan oleh pegawai yang tidak aktif email corporatonya.
3. Membagikan Berita Aktual di Grup WhatsApp BPOM di Kendari agar dapat dibagikan kembali pada keluarga dan masyarakat agar dapat dibaca oleh masyarakat luas.

**h. Analisa Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 130 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Indeks Pengelolaan Data	288,773,000	288,348,073	99.85%	116.00%	0.16

dan Informasi Balai POM di Kendari					
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di BPOM Kendari telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,16; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Berdasarkan hasil monitoring menunjukkan realisasi indeks telah mencapai target UPT. Namun pada aspek kemanfaatan aplikasi SPIMKER masih kurang konsistensi dalam pelaporan setiap bulan oleh Rumah Sakit dan Puskesmas. Adanya trend kenaikan positif atas realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, target PK 2024 sesuai dengan usulan pada RKT 2024 sebesar 3 (maksimal).

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

*Tabel 131 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target



Gambar 85 Sasaran Strategis 11

Sasaran strategis 11 diukur dengan (1) satu indikator yaitu:

- ✓ Nilai kinerja Anggaran Balai POM di Kendari

## 29) Persentase Nilai Kinerja Anggaran

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 132 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Kendar	98.80	90.68	91.78%	Cukup

\* Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Kendari diperoleh dengan rumus:  
**(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian kualitas perencanaan anggaran, kualitas perencanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Delapan indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA,

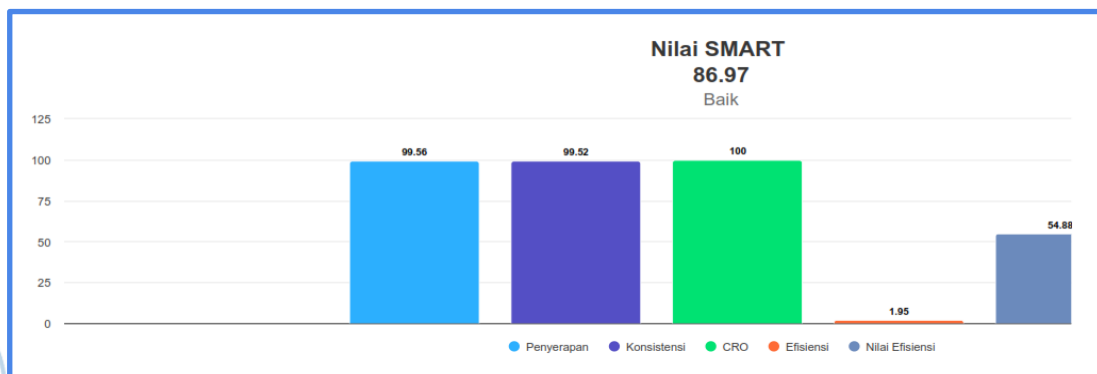
Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No.214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari Penyerapan Anggaran, Konsistensi, Capaian rincian output dan Efisiensi.

Realisasi nilai kinerja anggaran BPOM di Kendari pada tahun 2023 adalah 90,68 dan belum mencapai target 98,80 dengan kriteria "Cukup". Realisasi Nilai IKPA dan Nilai EKA adalah sebagai berikut.

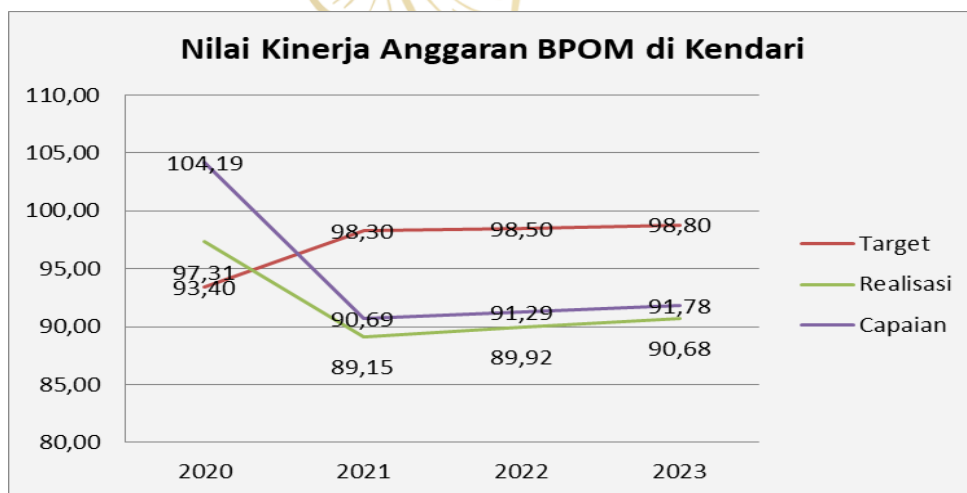
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	060	063	432932	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	Nilai	100.00	68.51	100.00	94.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.25	100%	96.25
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.85	20.00	9.40	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	84.26		98.80					100.00			

Gambar 86 Gambar Realisasi Nilai IKPA BPOM di Kendari Tahun 2023



Gambar 87 Gambar Realisasi Nilai EKA BPOM di Kendari Tahun 2023

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 88 Grafik Perbandingan NKA dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari pada tahun 2023 lebih baik dari pada tahun 2022 namun capaian Nilai Kinerja Anggaran belum memenuhi target yang ditetapkan.

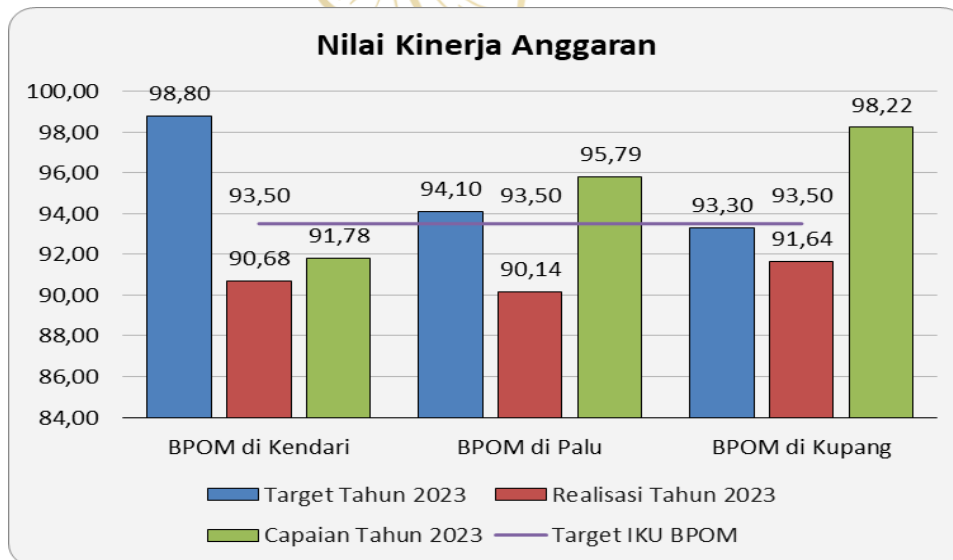
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024**

Tabel 133 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2023	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari	94,00	90,68	96,47%	▲ Akan Tercapai

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan target jangka menengah, diproyeksikan di tahun 2024 belum memenuhi target. BPOM di Kendari akan melakukan peningkatan dengan berbagai upaya antara lain memperhatikan dan melakukan monitoring secara ketat terhadap Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara**



Gambar 89 Grafik Perbandingan NKA dengan Balai Setara

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 secara berurutan adalah BPOM di Kupang, BPOM di Palu dan BPOM di Kendari. Semua balai dalam klaster 1 yang diperbandingkan tidak ada satupun balai yang realisasinya mencapai target nasional sebesar 93,50.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 belum memenuhi target, dipengaruhi secara signifikan oleh rendahnya Deviasi Halaman III DIPA pada komponen penilaian IKPA yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan sehingga menimbulkan GAP yang cukup tinggi dan penyerapan anggaran yang tidak sesuai dengan batas minimal realisasi tiap jenis belanja seperti belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal yang diatur dan ditetapkan batas minimal realisasi tiap belanja untuk setiap triwulan anggaran tahun berjalan. Selain itu masih ada belanja kontraktual yang dilaksanakan pada triwulan IV Tahun 2023 namun tidak dilakukan RPD.

PERIODE	RENCANA				PENERAPAN				DEVIASI				% DEVIASI				% DEVIASI SELURUH JBEL	AVG % DEVIASI SELURUH JBEL	% RATA-RATA DEVIASI KUMULATIF	NILAI IKPA
	51	52	53	57	51	52	53	57	51	52	53	57	51	52	53	57				
10	717.665.720	1.523.730.722	191.647.354	0	835.744.531	780.789.777	94.662.625	0	118.078.811	742.940.945	96.984.729	0	16,45	48,76	50,61	0,00	115,82	38,61	30,32	69,68
11	717.669.716	1.040.671.983	0	0	826.305.671	1.188.744.161	143.300.000	0	108.635.955	148.072.178	143.300.000	0	15,14	14,23	100,00	0,00	129,37	43,12	31,49	68,51
12	717.669.716	1.040.671.983	0	0	826.305.671	1.188.744.161	143.300.000	0	108.635.955	148.072.178	143.300.000	0	15,14	14,23	100,00	0,00	129,37	43,12	31,49	68,51

*Gambar 90 Gambar capaian Komponen Hal III DIPA Tahun 2023*

Pada komponen penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) belum mencapai target karena rendahnya nilai efisiensi yang disebabkan oleh penyerapan anggaran yang tinggi sementara tidak diikuti realisasi output yang tinggi (walaupun telah mencapai target), karena penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran capaian output harus lebih besar dari pada realisasi anggaran agar nilai efisiensi meningkat.

**f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai kinerja Anggaran pada tahun 2023 diantaranya:

- 1) Rekomendasi Perbaikan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA):
  - ✓ Melakukan Revisi DIPA setiap triwulan
  - ✓ Melakukan penyesuaian terhadap RPD setelah dilakukan revisi DIPA, sehingga memperkecil deviasi Halaman III DIPA.
  - ✓ Melaksanakan realisasi jenis belanja sesuai dengan ketentuan minimal realisasi untuk tiap sejenis belanja untuk tiap triwulan
  - ✓ Melaksanakan pengisian GUP minimal sekali dalam sebulan dan tetap menyesuaikan dengan persentase nilai GU
  - ✓ Melakukan monitoring kontrak secara detail agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran kontrak
  - ✓ Melakukan monitoring dan kontrol terhadap Plant of Action (PoA) agar penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan
- 2) Rekomendasi Perbaikan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)
  - ✓ Melakukan identifikasi dan membuat agar Capaian Output pada beberapa RO bisa melebihi 100% dengan asumsi anggaran tetap

tetapi capaian output bertambah; dengan tetap memperhatikan tingkat keberhasilan capaian. Yaitu pada RO Jumlah orang yang mendapatkan KIE, Sampel Obat, dan Sarana Distribusi.

- ✓ Melakukan efisiensi anggaran setiap kegiatan yang dilakukan tanpa mengurangi kualitas output kegiatan.
- ✓ Konsistensi penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA tinggi

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Nilai kinerja anggaran BPOM di kendari tahun 2023 belum memenuhi target. Demikian juga tingkat efisiensi yang menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belum efisien dalam mendukung pencapaian target indikator tersebut. Selain belum optimalnya kinerja anggaran karena belum konsisten dalam monitoring dan evaluasi terhadap RPD dan realisasi dan konsistensi dalam efisiensi; BPOM di Kendari melakukan penetapan target yang tinggi, bahkan paling tinggi dibandingkan dengan UPT lain dan target IKU BPOM. Untuk itu perlu dilakukan review terhadap target indikator kinerja anggaran di tahun 2023 dan target menengah di tahun 2024.

Selain itu beberapa kegiatan yang menjadi rekomendasi perbaikan dalam pencapaian target indikator antara lain:

1. Melakukan penyesuaian RPD setelah dilakukan revisi anggaran, sehingga memperkecil deviasi Hal III DIPA dalam pencapaian nilai IKPA yang optimal.

Tindak lanjut yang akan dilakukan dengan melakukan penyesuaian anggaran terhadap RPD setiap melakukan revisi DIPA dan dilakukan revisi RPD sebelum tanggal 10 bulan berikutnya setiap berakhirnya triwulan.

2. Konsistensi penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA tinggi.

Tidak lanjut yang dilakukan adalah monev capaian output dan anggaran setiap bulan

3. Melakukan penambahan capaian output (maksimal 200%) dengan tetap memperhatikan tingkat keberhasilan pada beberapa RO.

**h. Analisa Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai**

**kinerja**
*Tabel 134 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja*

Indikator	Target Anggaran (Revisi)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Eff
Nilai Kinerja Anggaran	13,332,207,000	13,273,382,179	99.56%	91.78%	-0.08

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kinerja Anggaran di BPOM Kendari tidak efisien dengan tingkat efisiensi -0,08; sehingga penyerapan anggaran tersebut belum dapat mendukung pencapaian indikator.

**i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Balai POM di Kendari menetapkan target tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Renstra 2020-2024 sebesar 97,00. Pada review renstra tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan *tools* penilaian, Balai POM di Kendari melakukan perubahan target tahun 2024 dengan kenaikan menjadi 99,00. Namun, adanya perubahan kembali terhadap metode penilaian NKA pada tahun 2022, sehingga pada Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan RKT 2024 dilakukan perubahan target 2024 menjadi sebesar 90,50. Pada tahun 2024, akan dilakukan perubahan metode dimana bobot IKPA:EKA menjadi sebesar (50:50) serta berdasarkan hasil realisasi BPOM di Kendari yang belum mencapai target NKA dari 2021-2023, dan berdasarkan hasil review dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan maka ditetapkan target NKA pada tahun 2024 dalam PK sebesar 94,00 dari semula yang diusulkan pada RKT sebesar 90,50.

**j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**
*Tabel 135 Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Sele sai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline

1.	Agar melakukan penyesuaian RPD setelah dilakukan revisi anggaran, sehingga memperkecil deviasi Hal III DIPA dalam pencapaian nilai IKPA yang optimal	√	Melakukan penyesuaian RPD setelah dilakukan revisi anggaran	Setiap Triwulan	Realisasi belum mencapai target	Realisasi belum mencapai target
2.	Agar konsisten dalam penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA tinggi	√	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RPD yang disusun	Setiap Triwulan	Realisasi belum mencapai target	Realisasi belum mencapai target
3.	Agar melakukan revisi target indikator NKA	√	Mengajukan usulan revisi target indikator NKA melalui Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan Pengusulan Revisi PK 2023			PK 2023 tidak dapat dilakukan perubahan target

### 3.3 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP SEBELUMNYA (TAHUN 2022)

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Kendari tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian oleh APIP memperoleh nilai 79,80 (BB) dengan predikat sangat baik; menunjukkan akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja. Nilai ini meningkat 1,55 dibandingkan Tahun 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Balai POM di Kendari tahun 2022 yang dilakukan oleh Inspektorat I direkomendasikan beberapa hal. Terhadap hasil rekomendasi tersebut, Balai POM di Kendari telah menyusun rencana aksi dan telah menindaklanjuti. Rekomendasi dan rencana aksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 136 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi (LHE AKIP Tahun 2022)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	<b>Perencanaan Kinerja:</b> Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan	√ Des 2022-Jan 2023			Pada 2021 penetapan PK, RAPK belum dilengkapi Kertas Kerja dan PoA	Penetapan PK, RAPK berdasarkan Kertas Kerja dan PoA pada awal Tahun 2023
2.	<b>Perencanaan Kinerja:</b> Menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja unit.	√ 28 Feb 2023				Penetapan MPH dan SKP Individu telah diselaraskan dengan IKU Unit
3.	<b>Pelaporan Kinerja:</b> Meminimalisir adanya kesalahan data dengan revidi berjenjang dan memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan	√ 28 Juni 2023				Telah dibuat SOP Mikro Pengumpulan Data Kinerja dengan dilengkapi Penanggung Jawab Data dan Timeline yang jelas
4.	<b>Pelaporan Kinerja:</b> Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sampai dengan level individu sebagai dasar pemberian reward and punishment yang dapat dirumuskan dalam kebijakan internal jika belum diatur di level Badan POM	√ 30 Juni 2023				Telah dibuat SK Reward and Punishment dengan dilengkapi Kriteria dan Jenis <i>Reward and Punishment</i> dari level kinerja Tim sd Individu

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
5.	<b>Pelaporan Kinerja:</b> Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid, menetapkan penanggung jawab data dan melengkapi mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data	√ 28 Juni 2023				Telah dibuat SOP Mikro Pengumpulan Data Kinerja dengan dilengkapi Penanggungjawab Data dan Timeline yang jelas
6.	<b>Pelaporan Kinerja:</b> Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja dengan lebih mendetilkan rencana aksi atau saran perbaikan yang disajikan di masing-masing IKU sehingga memudahkan proses monitoring tindak lanjut dan perbaikan yang telah dilaksanakan	√ Melakukan perbaikan penyusunan Laporan Kinerja secara berkesinambungan				
7.	<b>Pelaporan Kinerja:</b> Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja serta mengendalikan anomali capaian target kinerja	√ 28 Juni 2023				Telah dibuat SOP atau Kebijakan terkait Evaluasi Kinerja (Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan RATL terhadap capaian) setiap bulan
8.	<b>Pelaporan Kinerja:</b> Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja	√ Melakukan perbaikan penyusunan Laporan Kinerja secara berkesinambungan				

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
9.	<b>Evaluasi Internal:</b> Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan permasalahan /kendala/ hambatan/ keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan dan rekomendasi,perbaikan/ rencana aksi	√ Melaksanakan Evaluasi Kinerja (Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan RATL terhadap capaian) setiap bulan				
10.	<b>Evaluasi Internal:</b> Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan	√ Melaksanakan Evaluasi Kinerja (Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan RATL terhadap capaian) setiap bulan				
11.	<b>Evaluasi Internal:</b> Menindaklanjuti hasil evaluasi dari Inspektorat Utama dalam rangka perbaikan implementasi SAKIP Unit Kerja	√ 8 Juni 2023 Melakukan perumusan RATL terhadap hasil evaluasi SAKIP				
12.	<b>Capaian Kinerja:</b> Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala	√ Melaksanakan Evaluasi Kinerja (Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan RATL terhadap capaian) setiap bulan				
13.	<b>Capaian Kinerja:</b> Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya	√ Melaksanakan Evaluasi Kinerja (Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan RATL terhadap capaian) setiap bulan				

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
14.	<b>Capaian Kinerja:</b> Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya	√ Melaksanakan Evaluasi Kinerja (Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan RATL terhadap capaian) setiap bulan				

### 3.4 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Hasil laporan monitoring dan evaluasi telah digunakan dalam:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja.
2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;
3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Pada beberapa indikator mengalami penyesuaian target 2024 dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yang disusun;

- a. Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat mengalami kenaikan target 2024 menjadi 99,10%
- b. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat mengalami kenaikan target 2024 menjadi 93,20%
- c. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 98,90%
- d. Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami penurunan target 2024 menjadi 90,00%
- e. Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat mengalami penurunan target 2024 menjadi 80,00%
- f. Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 96,40%
- g. Indikator ndeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 80,70%
- h. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

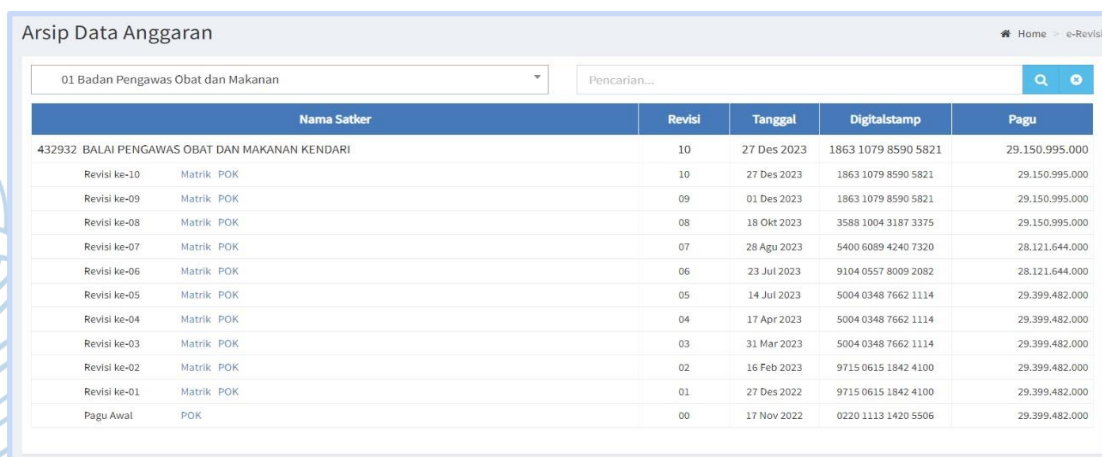
- mengalami kenaikan target 2024 menjadi 95,75%
- i. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 98,40%
  - j. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 80,00%
  - k. Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mengalami kenaikan target 2024 menjadi 99,80%
  - l. Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 68,70%;
  - m. Indikator Indeks Pelayanan Publik mengalami kenaikan target 2024 menjadi 4,60;
  - n. Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengalami kenaikan target 2024 menjadi 100%
  - o. Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 98,70
  - p. Indikator Indeks RB BPOM di Kendari mengalami penurunan target menjadi 91,82
  - q. Indikator Nilai AKIP yang mengalami kenaikan target 2024 menjadi 82,26
  - r. Indikator Indeks Profesionalitas ASN mengalami kenaikan target 2024 menjadi 90,74
  - s. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP mengalami penurunan target 2024 menjadi 86,00%
  - t. Indikator Nilai Kinerja Anggaran yang mengalami penurunan target 2024 menjadi 94,00

### 3.5 REALISASI ANGGARAN

Anggaran Balai POM di Kendari bersumber dari APBN sesuai DIPA Tahun 2023 Nomor: SP DIPA-063.01.2.432932/2023 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2022 sebesar Rp.29.399.482.000,- (dua puluh sembilan milyar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Selama

tahun 2023 Balai POM di Kendari melakukan 10 (sepuluh) kali Revisi DIPA, dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA I pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 27 Desember 2022.
2. Revisi DIPA II pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 16 Februari 2023.
3. Revisi DIPA III pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 31 Maret 2023.
4. Revisi DIPA IV pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 17 April 2023.
5. Revisi DIPA V pada Kantor Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 14 Juli 2023.
6. Revisi DIPA VI pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 23 Juli 2023 dalam rangka pemangkasan anggaran yang mengalami *Automatic Adjustment* (pemblokiran anggaran) sebesar Rp.1.277.838.000,- .
7. Revisi DIPA VII pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 28 Agustus 2023.
8. Revisi DIPA VIII pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 18 Oktober 2023 dalam rangka pemangkasan anggaran yang mengalami *Automatic Adjustment* (pemblokiran anggaran) sebesar Rp.248.487.000,-.
9. Revisi DIPA IX pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 01 Desember 2023.
10. Revisi DIPA X pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara tanggal 27 Desember 2023 dalam rangka pemutakhiran revisi POK.



Nama Satker	Revisi	Tanggal	Digitalstamp	Pagu
432932 BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	10	27 Des 2023	1863 1079 8590 5821	29.150.995.000
Revisi ke-10 Matrik POK	10	27 Des 2023	1863 1079 8590 5821	29.150.995.000
Revisi ke-09 Matrik POK	09	01 Des 2023	1863 1079 8590 5821	29.150.995.000
Revisi ke-08 Matrik POK	08	18 Okt 2023	3588 1004 3187 3375	29.150.995.000
Revisi ke-07 Matrik POK	07	28 Agu 2023	5400 6089 4240 7320	28.121.644.000
Revisi ke-06 Matrik POK	06	23 Jul 2023	9104 0557 8009 2082	28.121.644.000
Revisi ke-05 Matrik POK	05	14 Jul 2023	5004 0348 7662 1114	29.399.482.000
Revisi ke-04 Matrik POK	04	17 Apr 2023	5004 0348 7662 1114	29.399.482.000
Revisi ke-03 Matrik POK	03	31 Mar 2023	5004 0348 7662 1114	29.399.482.000
Revisi ke-02 Matrik POK	02	16 Feb 2023	9715 0615 1842 4100	29.399.482.000
Revisi ke-01 Matrik POK	01	27 Des 2022	9715 0615 1842 4100	29.399.482.000
Pagu Awal POK	00	17 Nov 2022	0220 1113 1420 5506	29.399.482.000

Gambar 91 Revisi DIPA Tahun 2023

Berdasarkan Revisi DIPA terakhir Tahun 2023 diperoleh pagu anggaran menjadi Rp.29.150.995.000,00 (dua puluh sembilan milyar seratus lima puluh juta sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 137 Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2023*

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	51 Belanja Pegawai	Rp.10.961.313.000,00	Rp.10.961.313.000,00	99,45 %
2	52 Belanja barang	Rp.10.912.075.000,00	Rp.10.912.075.000,00	99,41 %
3	53 Belanja Modal	Rp.7.277.607.000,00	Rp.7.277.607.000,00	99,96 %
<b>Total</b>		<b>Rp.29.150.995.000,00</b>	<b>Rp.29.023.156.164,00</b>	<b>99,56 %</b>

KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER		
PAGU	10,961,313,000	10,912,075,000	7,277,607,000	0	0	0	0	0	0	0	29,150,995,000
REALISASI	10,901,181,932 (99.45%)	10,847,389,220 (99.41%)	7,274,585,012 (99.96%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	29,023,156,164 (99.56%)
SISA	60,131,068	64,685,780	3,021,988	0	0	0	0	0	0	0	127,838,836
PAGU	10,961,313,000	10,912,075,000	7,277,607,000	0	0	0	0	0	0	0	29,150,995,000
REALISASI	10,901,181,932 (99.45%)	10,847,389,220 (99.41%)	7,274,585,012 (99.96%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	29,023,156,164 (99.56%)
SISA	60,131,068	64,685,780	3,021,988	0	0	0	0	0	0	0	127,838,836

*Gambar 92 Realisasi Anggaran Tahun 2023*

Upaya yang telah dilakukan BPOM di Kendari dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah peningkatan komitmen semua pihak mulai dari pimpinan, pengelola anggaran, penanggung jawab kegiatan dan seluruh pegawai BPOM di Kendari. Identifikasi kegiatan yang berpotensi tidak dilaksanakan akan dilakukan revisi ke kegiatan lainnya dan pemanfaatan evaluasi anggaran bulanan sebagai bahan perbaikan.

### **ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat

menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika  $IE > SE$ , maka kegiatan dianggap efisien

Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisien (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisien/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Kendari diukur pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

*Tabel 138 Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2023*

Rincian Output	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%		1-IE	(TE/1)x 100	
001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (Laporan)	107.14	99.76	1.07	0.07	7.40%	Efisien
001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (Keputusan)	219.09	94.74	2.31	1.31	131.25%	Efisien
001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	100.00	99.92	1.00	0.00	0.08%	Efisien
001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (Layanan)	144.12	97.33	1.48	0.48	48.08%	Efisien
002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket)	100.00	99.55	1.00	0.00	0.45%	Efisien
001 Perangkat pengolah data dan komunikasi (Unit)	100.00	100.00	1.00	0.00	0.00%	Efisien
001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit)	100.00	100.00	1.00	0.00	0.00%	Efisien
962 Layanan Umum (Layanan)	100.00	99.54	1.00	0.00	0.46%	Efisien
001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	100.00	99.14	1.01	0.01	0.87%	Efisien
U46 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM KENDARI (Perkara)	100.00	99.62	1.00	0.00	0.38%	Efisien
001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	100.00	99.91	1.00	0.00	0.09%	Efisien
002 Desa Pangan Aman (Desa)	100.00	99.43	1.01	0.01	0.58%	Efisien
003 Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	100.00	99.85	1.00	0.00	0.15%	Efisien
001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (Orang)	133.60	99.97	1.34	0.34	33.64%	Efisien
001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (UMKM)	191.67	80.21	2.39	1.39	138.97%	Efisien
001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sampel)	100.00	99.60	1.00	0.00	0.40%	Efisien
005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (Sampel)	100.07	98.64	1.01	0.01	1.45%	Efisien
008 Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT (Sampel)	155.56	92.51	1.68	0.68	68.15%	Efisien
001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sarana)	103.23	99.65	1.04	0.04	3.59%	Efisien
004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sarana)	104.08	99.98	1.04	0.04	4.10%	Efisien
001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	100.00	99.97	1.00	0.00	0.03%	Efisien
994 Layanan Perkantoran (layanan)	100.00	99.56	1.00	0.00	0.44%	Efisien

Pada tahun 2023 BPOM di Kendari melaksanakan 22 (dua puluh dua) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan keseluruhan kegiatan efisien. Semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidak-efisienan yang terjadi. Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun

dengan sumber daya (dana) terbatas, BPOM di Kendari mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Selanjutnya, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

### **ANALISIS HUBUNGAN BIAYA DENGAN CAPAIAN PER SASARAN STRATEGIS**

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut:

*Tabel 139 Tingkat Efisiensi Sasaran Strategis*

<b>1.</b>	<b>0 – 0,20</b>	<b>100%</b>	<b>Efisien</b>
<b>2.</b>	0,21 – 0,40	95%	Efisien
<b>3.</b>	0,41 – 0,60	92%	Efisien
<b>4.</b>	0,61 – 0,80	90%	Efisien
<b>5.</b>	0,81 – 1,00	88%	Efisien
<b>6.</b>	1,01 – 1,20	86%	Tidak Efisien
<b>7.</b>	1,21 – 1,40	84%	Tidak Efisien
<b>8.</b>	1,41 – 1,60	80%	Tidak Efisien
<b>9.</b>	1,61 – 1,80	78%	Tidak Efisien
<b>10.</b>	> 1,81	75%	Tidak Efisien

*Tabel 140 Tingkat Efisiensi Anggaran Untuk Pencapaian Sasaran strategis Tahun 2023*

No	Sasaran Strategis	%	%	IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Capaian Anggaran	Capaian Sasaran kegiatan		1-IE	(TE/1)x 100	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	97.73%	97.21%	0.99	-0.01	-0.01	Tidak Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	97.33%	100.90%	1.04	0.04	0.04	Efisien
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	99.54%	110.43%	1.11	0.11	0.11	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	96.24%	112.28%	1.17	0.17	0.17	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	99.79%	100.61%	1.01	0.01	0.01	Efisien
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	99.18%	120.00%	1.21	0.21	0.21	Efisien
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	99.64%	101.01%	1.01	0.01	0.01	Efisien
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	99.99%	102.03%	1.02	0.02	0.02	Efisien
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	99.84%	106.19%	1.06	0.06	0.06	Efisien
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	99.85%	109.02%	1.09	0.09	0.09	Efisien
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	99.56%	91.78%	0.92	-0.08	-0.08	Efisien

Tingkat efisiensi capaian anggaran untuk 10 dari 11 sasaran strategis pada tahun 2023 dalam kategori efisien. Secara umum hal ini mencerminkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai sasaran yang ditentukan.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Indikator pada sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kendari” sebesar 97,12% dengan kriteria **CUKUP**;
2. Capaian Indikator pada sasaran strategis kedua “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari” sebesar 97,1100,90% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
3. Capaian Indikator pada sasaran strategis ketiga “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebesar 110,12% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.”
4. Capaian Indikator pada sasaran strategis keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari” sebesar 109,36% dengan kriteria **SANGAT BAIK**.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan” dengan 100,61% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
6. Capaian indikator pada sasaran strategis keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari” sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
7. Capaian indikator pada sasaran strategis ketujuh “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari” sebesar 101,01% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;

8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan “Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kendari yang optimal sebesar 102,03% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan “Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal” sebesar 106,19% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
10. Capaian indikator pada sasaran strategis kesepuluh “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” sebesar sebesar 116,00% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
11. Capaian indikator pada sasaran strategis kesebelas “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel” sebesar 91,78% dengan kriteria **CUKUP**.


Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indicator sasaran strategis dengan nilai **CUKUP** sebanyak 2 (dua) sasaran strategis dan nilai **SANGAT BAIK** sebanyak 9 (sembilan) sasaran strategis.

#### 4.2 SARAN

Hasil Monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan capaian kinerja Tahun 2023 agar digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Hasil evaluasi Tahun 2023 agar ditindaklanjuti khususnya terhadap:

1. Target indikator yang capaiannya cukup hingga kurang agar menjadi bahan evaluasi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja. Hal tersebut melalui perencanaan kinerja yang lebih baik, konsisten terhadap pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi.
2. Capaian Sasaran Strategis dapat digunakan sebagai baseline data untuk penetapan target tahun berikutnya dan penetapan target Renstra 2024-2029.

## Lampiran 1. RKT Tahun 2023 Balai POM di Kendari

 <b>BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI</b> Kompleks Bumi Praja Anduonohu Kendari 93232 Telp. (0401) 3195855; Fax. (0401) 3195513; Email : ulpk_kdipom@yahoo.com			
		memenuhi ketentuan	
		Indeks Pelayanan Publik	4.36
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kendari	83.5
		Nilai AKIP Balai POM di Kendari	82.2
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kendari	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kendari yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari	98.8

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI,



YOSEPH NAHAK KLAU

LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS  
 OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI  
 NOMOR : HK.02.02.27A.27A5.07.22.45  
 TAHUN 2022  
 TENTANG RENCANA KINERJA BALAI  
 PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
 KENDARI TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI  
 TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.5
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82.4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.79
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kendari	92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	66

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Kendari  
Pada tanggal : 13 Juli 2022  
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI KENDARI,



YOSEPH NAHAK KLAU

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Nomor HK.02.02.27A.27A5.12.21.125 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI TAHUN 2023.
- KESATU** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI  
NOMOR HK.02.02.27A.27A5.07.22.45 TAHUN 2022  
TENTANG  
RENCANA KINERJA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI  
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Kendari  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes  
Jabatan : Kepala Balai POM di Kendari  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Kendari, 20 Desember 2022

Pihak Pertama

Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPCM di Kendari

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,5
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.79
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.40
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	82
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98.80

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :  
Rp.  
29,399,482,000.00

Pihak Kedua




Dr. Penny K. Lukito, MCP

Kendari, 20 Desember 2022  
Pihak Pertama



Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes

### Lampiran 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**B POM di Kendari**  
**Badan Pengawas Obat dan Makanan**

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	193.475.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	86.795.000,00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	193.475.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86.795.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	28.739.000,00	
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awanemese index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												81	132.600.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												82.4	46.356.500,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												72.79	187.792.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UFT												92	98.060.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	93.483.500,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	93.483.500,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	60.636.500,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi katanbau	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	73.380.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi katanbau	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	799.848.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UFT							4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	4.36	102.350.000,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3	5	8	15	20	50	37.5	65	75	85	92.5	79	45.080.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	398.069.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	25	30	45	55	62.5	70	75	80	90	82	774.526.000,00	
19.	Jumlah desa pangan aman	5	25	35	40	53.3	60	70	75	80	85	95	934.895.000,00	
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8	16	24	32	41	50	59	68	77	86	95	492.422.000,00	
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8	17	26	35	44	53	62	71	80	89	98	420.233.000,00	
22.	Persentase keberhasilan penurunan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2.5	11.67	25.83	33.33	35.83	45.00	61.67	76.33	92.50	92.50	100	759.597.000,00	
23.	Indeks RB UPT											83.5	24.560.000,00	
24.	Nilai AKIP UPT											82.2	245.730.000,00	
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84	437.010.000,00	
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											83	8.403.077.000,00	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	300.644.000,00	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	5	15	30	50	55	60	65	70	75	80	98.80	13.322.485.000,00	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	25	26.67	51.67	58.34	66.34	75.0	80	85	95	12	271.881.000,00	
Total												29.399.482.000,00		

Kendari, 20 Desember 2022

Kepala Balai POM di Kendari



Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes

#### Lampiran 4. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Capaian Output

Rincian Output	Output	Input	IE	TE	Capaian TE
	%	%		1-IE	(TE/1)x100
001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (Laporan)	107.14	99.76	1.07	0.07	7.40%
001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (Keputusan)	219.09	94.74	2.31	1.31	131.25%
001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	100.00	99.92	1.00	0.00	0.08%
001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (Layanan)	144.12	97.33	1.48	0.48	48.08%
002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket)	100.00	99.55	1.00	0.00	0.45%
001 Perangkat pengolah data dan komunikasi (Unit)	100.00	100.00	1.00	0.00	0.00%
001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit)	100.00	100.00	1.00	0.00	0.00%
962 Layanan Umum (Layanan)	100.00	99.54	1.00	0.00	0.46%
001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	100.00	99.14	1.01	0.01	0.87%
U46 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM KENDARI (Perkara)	100.00	99.62	1.00	0.00	0.38%
001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	100.00	99.91	1.00	0.00	0.09%
002 Desa Pangan Aman (Desa)	100.00	99.43	1.01	0.01	0.58%
003 Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	100.00	99.85	1.00	0.00	0.15%
001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (Orang)	133.60	99.97	1.34	0.34	33.64%
001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (UMKM)	191.67	80.21	2.39	1.39	138.97%
001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sampel)	100.00	99.60	1.00	0.00	0.40%
005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (Sampel)	100.07	98.64	1.01	0.01	1.45%
008 Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT (Sampel)	155.56	92.51	1.68	0.68	68.15%
001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sarana)	103.23	99.65	1.04	0.04	3.59%
004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sarana)	104.08	99.98	1.04	0.04	4.10%
001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	100.00	99.97	1.00	0.00	0.03%
994 Layanan Perkantoran (layanan)	100.00	99.56	1.00	0.00	0.44%

DR Program Pengawasan Obat dan Makanan								Rp 29,150,995,000
3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								Rp 15,836,053,000
No	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Anggaran			Volume		
			Target Pagu RO	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	AEA Koordinasi (kegiatan)	001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (Laporan)	Rp 121,192,000	Rp 120,902,030	99.76	14	15	107.14
2	BAH Pelayanan Publik Lainnya (layanan)	001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM (Keputusan)	Rp 54,558,000	Rp 51,689,634	94.74	220	482	219.09
3	BKB Pemantauan produk (laporan)	001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	Rp 1,060,132,000	Rp 1,059,239,835	99.92	1	1.00	100.00
4	BMB Komunikasi Publik (layanan)	001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (Layanan)	Rp 91,902,000	Rp 89,445,120	97.33	34	49	144.12
5	CAB Sarana Bidang Kesehatan (Paket)	002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket)	Rp 160,291,000	Rp 159,572,512	99.55	1	1.00	100.00
6	CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	001 Perangkat pengolah data dan komunikasi (Unit)	Rp 71,176,000	Rp 71,175,500	100.00	9	9	100.00
7	CBV Prasarana Bidang Kesehatan (Unit)	001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit)	Rp 356,800,000	Rp 356,800,000	100.00	1	1.00	100.00
8	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	962 Layanan Umum (Layanan)	Rp 234,862,000	Rp 233,793,291	99.54	1	1.00	100.00
9	PDD Standarisasi Lembaga (Lembaga)	001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	Rp 1,220,630,000	Rp 1,210,146,024	99.14	1	1.00	100.00
10	QCD Perkara Hukum Badan Usaha (Perkara)	U46 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM KENDARI (Perkara)	Rp 605,088,000	Rp 602,782,738	99.62	6	6	100.00
11	QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga)	001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	Rp 774,526,000	Rp 773,860,467	99.91	82	82	100.00
12	QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga)	002 Desa Pangan Aman (Desa)	Rp 934,895,000	Rp 929,538,489	99.43	25	25	100.00
13	QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga)	003 Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	Rp 271,881,000	Rp 271,472,244	99.85	12	12	100.00
14	QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Orang)	001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (Orang)	Rp 581,571,000	Rp 581,404,297	99.97	1357	1813	133.60
15	QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM (UMKM)	001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (UMKM)	Rp 45,080,000	Rp 36,156,650	80.21	12	23	191.67
16	QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (Produk)	001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sampel)	Rp 593,823,000	Rp 591,458,614	99.60	620	620	100.00

DR Program Pengawasan Obat dan Makanan								Rp 29,150,995,000
3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								Rp 15,836,053,000
No	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Anggaran			Volume		
			Target Pagu RO	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
17	QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (Produk)	005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (Sampel)	Rp 879,372,000	Rp 867,412,514	98.64	1486	1487	100.07
18	QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (Produk)	008 Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT (Sampel)	Rp 28,739,000	Rp 26,586,030	92.51	45	70	155.56
19	QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (Lembaga)	001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sarana)	Rp 78,817,000	Rp 78,537,820	99.65	62	64	103.23
20	QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (Lembaga)	004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Sarana)	Rp 981,378,000	Rp 981,222,466	99.98	760	791	104.08
21	RAB Sarana Bidang Kesehatan (Paket)	001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	Rp 6,689,340,000	Rp 6,687,037,000	99.97	1	1	100.00
			Rp 15,836,053,000	Rp 15,780,233,275		4750	5554	116.93
22	<b>6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM</b>							<b>Rp 13,314,942,000</b>
	6384.EBA Layanan Perkantoran	004 Layanan Perkantoran UPT	Rp 13,314,942,000	Rp 13,256,761,461	99.56	1	1	100.00
<b>Total Target / Realisasi Output</b>						<b>4751</b>	<b>5555</b>	<b>116.92</b>
<b>Total Pagu / Realisasi Anggaran</b>			<b>Rp 29,150,995,000</b>	<b>Rp 29,036,994,736</b>	<b>99.61</b>			<b>99.61</b>

## Lampiran 5. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Indikator

No	Sasaran Strategis		Indikator	Volume			Anggaran Sasaran Kegiatan			%	%	IE	TE	Capaian TE
				Target Tahun 2023	Realisasi sd Tahun 2023	Capaian sd Tahun 2023	Target (Revisi) Tahun 2023	Realisasi sd Tahun 2023	Capaian sd Tahun 2023	Capaian Anggaran	Capaian Sasaran Kegiatan		1-IE	(TE/1)x 100
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.50	99.08	101.62%	194,855,000	191,967,795	98.52%	97.73%	97.21%	0.99	-0.01	-0.01
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.50	92.31	102.00%	85,127,500	84,745,116	99.55%					
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00	98.52	101.57%	194,855,000	191,967,795	98.52%					
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	91.27	106.13%	85,127,500	84,745,116	99.55%					
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	72.86	74.73%	28,739,000	26,586,030	92.51%					
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	81.00	81.73	100.90%	91,902,000	89,445,120	97.33%	97.33%	100.90%	104%	0.04	0.04
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82.40	96.3	116.87%	10,984,000	10,832,817	98.62%	99.54%	110.43%	1.11	0.11	0.11
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72.79	80.62	110.76%	321,199,000	321,150,614	99.98%					
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.00	95.36	103.65%	187,467,500	187,466,901	100.00%					
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	70.00	98.31	140.44%	118,615,500	118,478,745	99.88%	96.24%	112.28%	1.17	0.17	0.17

No	Sasaran Strategis	Indikator	Volume			Anggaran Sasaran Kegiatan			%	%	IE	TE	Capaian TE	
			Target Tahun 2023	Realisasi sd Tahun 2023	Capaian sd Tahun 2023	Target (Revisi) Tahun 2023	Realisasi sd Tahun 2023	Capaian sd Tahun 2023	Capaian Anggaran	Capaian Sasaran Kegiatan		1-IE	(TE/1)x 100	
	dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan											
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	69.85	116.42%	118,615,500	118,478,745	99.88%					
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90.00	100.00	111.11%	43,574,000	40,856,817	93.76%					
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	68.75	105.77%	74,940,000	74,923,420	99.98%					
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	68.65	104.01%	748,024,000	747,879,377	99.98%					
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.40	4.52	102.73%	187,467,500	187,466,901	100.00%					
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.48%	45,080,000	36,156,650	80.21%					
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.30	98.65	102.44%	266,967,000	266,847,765	99.96%	99.79%	100.61%	1.01	0.01	0.01
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82 (100%)	82.00	100.00%	774,526,000	773,860,467	99.91%					
		19	Jumlah desa pangan aman	25 (100%)	25.00	100.00%	934,895,000	929,538,489	99.43%					
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12 (100%)	12.00	100.00%	271,881,000	271,472,244	99.85%					
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	120.00%	489,662,000	483,476,925	98.74%	99.18%	120.00%	1.21	0.21	0.21

No	Sasaran Strategis		Indikator	Volume			Anggaran Sasaran Kegiatan			%	%	IE	TE	Capaian TE
				Target Tahun 2023	Realisasi sd Tahun 2023	Capaian sd Tahun 2023	Target (Revisi) Tahun 2023	Realisasi sd Tahun 2023	Capaian sd Tahun 2023	Capaian Anggaran	Capaian Sasaran Kegiatan		1-IE	(TE/1)x 100
	Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	120.00%	423,568,000	421,968,382	99.62%					
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	100.00	101.01%	726,280,000	723,684,768	99.64%	99.64%	101.01%	1.01	0.01	0.01
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	83.50	89.32	106.97%	35,110,000	35,109,100	100.00%	99.99%	102.03%	1.02	0.02	0.02
		25	Nilai AKIP UPT	82.20	79.8	97.08%	81,984,000	81,970,554	99.98%					
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00	89.20	106.19%	539,308,000	538,432,297	99.84%	99.84%	106.19%	1.06	0.06	0.06
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83.00	84.7	102.05%	8,449,261,000	8,435,755,536	99.84%	99.85%	109.02%	1.09	0.09	0.09
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.90	116.00%	288,773,000	288,348,073	99.85%					
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98.80	90.68	91.78%	13,332,207,000	13,273,382,179	99.56%	99.56%	91.78%	0.92	-0.08	-0.08

## Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Tahun 2023

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TM K
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kendari	32	17	17	14	3
2	Apotek	Kendari		122	127	74	53
3	Toko Obat	Kendari		28	24	17	7
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kendari		13	13	4	9
5	Rumah Sakit (RS)	Kendari		27	19	14	5
6	Puskesmas	Kendari		68	81	52	29
7	Klinik	Kendari		27	26	14	12
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kendari		0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kendari		0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kendari	874	85	115	83	32
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kendari	314	48	44	42	2
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kendari	1127	137	128	72	56
13	Klinik Kecantikan	Kendari		0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kendari	490	188	197	157	40
<b>Kendari</b>			<b>2837</b>	<b>760</b>	<b>791</b>	<b>543</b>	<b>248</b>

## Lampiran 7. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Tahun 2023

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TM K
1	Industri Farmasi (IF)	Kendari	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Kendari	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kendari	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kendari	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kendari	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kendari	1	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kendari	2	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kendari	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Kendari	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kendari	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Kendari	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Kendari	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Kendari	35	29	23	6
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kendari	948	34	20	14
<b>Kendari</b>			<b>986</b>	<b>64</b>	<b>44</b>	<b>20</b>

**Lampiran 8. Hasil keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BPOM di Kendari Tahun 2023**

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Desember 2023		
			TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1 (A)	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh <b>UPT</b> dan ditindaklanjuti/dilaksanakannya oleh <b>UPT</b>	Obat	149	152	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	22	29	
		Suplemen Kesehatan	2	2	
		Kosmetik	51	51	
		Pangan	62	62	
		<b>TOTAL</b>	<b>286</b>	<b>296</b>	<b>96,62</b>
2 (B)	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh <b>Pusat</b> dan ditindaklanjuti/dilaksanakannya oleh <b>UPT</b>	Obat			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	28	28	
		Suplemen Kesehatan	5	5	
		Kosmetik	5	5	
		Pangan	2	2	
<b>TOTAL</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>		
3 (C)	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh <b>UPT</b> dan ditindaklanjuti/dilaksanakannya oleh <b>Pusat/UPT lain</b>	Obat	0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0	
		Kosmetik	0	0	
		Pangan	0	0	
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4 (D)	Persentase keputusan/rekomendasi dari <b>Pemangku Kepentingan</b> yang ditindaklanjuti/dilaksanakannya oleh <b>UPT</b>	Obat	0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0	
		Kosmetik	0	0	
		Pangan	0	0	
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>326</b>	<b>336</b>	<b>98,31</b>

**Lampiran 9. Hasil keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja BPOM di Kendari Tahun 2023**

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	s.d Desember 2023		
			TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1 (A)	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh <b>pelaku usaha</b>	Obat	76	107	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	1	
		Suplemen Kesehatan	0	0	
		Kosmetik	0	0	
		Pangan	11	29	
		<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>137</b>	<b>63,50</b>
2 (B)	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh <b>lintas sektor</b>	Obat	47	62	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0	
		Kosmetik	1	1	
		Pangan	0	0	
		<b>TOTAL</b>	<b>48</b>	<b>63</b>	<b>76,19</b>
<b>TOTAL</b>			<b>135</b>	<b>200</b>	<b>69,85</b>

### Lampiran 10. Hasil Sertifikasi BPOM di kendari Tahun 2023

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Desember 2023		
				Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Kendari			
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Kendari			
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Kendari	35	35	100,00%
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Kendari	447	447	100,00%
Total			Kendari	<b>482,00</b>	<b>482,00</b>	<b>100,00</b>

### Lampiran 11. Hasil Progres Desa Pangan Aman Tahun 2023

Kegiatan		Bobot Progres (%)	Target Desa Tahun 2023	Target Desa s.d Tahun 2023	Progres (%)											
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20	6	25	0,00	13,33	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5			0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15			0,00	0,00	5,00	5,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	10,00	10,00	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
9	Pengawalan	10			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,22	3,33	6,67	8,89	8,89
<b>Total</b>		<b>100</b>			<b>0,00</b>	<b>13,33</b>	<b>30,00</b>	<b>30,00</b>	<b>40,00</b>	<b>50,00</b>	<b>57,22</b>	<b>65,00</b>	<b>81,67</b>	<b>83,89</b>	<b>93,89</b>	<b>100</b>

### Lampiran 12. Hasil Progres Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2023

Kegiatan	Bobot (%)	Target	Target PJAS Tahun 2023	Target s.d Tahun 2023	Progres (%)													
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20	Jan-April (TW1-TW2)	20	82	0,00	13,33	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
2	Sosialisasi keamanan pangan	10	Maret-April (TW1-TW2)			0,00	0,00	3,33	3,33	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15	Apri-Juni (TW 2)			0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10	April-Nov (TW2-TW4)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,67	6,67	6,67	10,00	10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	Juli-Sept (TW3-TW4)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah		dokumen SK			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20	Agst-Nov (TW3-TW4)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00
7	Pengawasan (untuk yg sudah intervensi 2020 dan 2021)	10	Feb-Des (TW4)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,22	2,22	4,44	7,78	8,89	10,00	10,00		
<b>Total</b>		<b>100</b>				<b>0,00</b>	<b>13,33</b>	<b>23,33</b>	<b>23,33</b>	<b>40,00</b>	<b>45,00</b>	<b>53,89</b>	<b>58,89</b>	<b>66,11</b>	<b>77,78</b>	<b>98,89</b>	<b>100</b>	

Lampiran 13. Hasil Progres Pasar dengan Pangan Aman Tahun 2023

Kegiatan	Bobot Progres (%)	Target	Target Pasar Tahun 2023	Target Pasar s.d Tahun 2023	Progres (Capaian DJA)												
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Advokasi	20	3 Kab	3	12	0,00	13,33	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
2	Survei Pasar	5	3 Kab			0,00	3,33	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar	15	3 Kab			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15	6 Kab			0,00	0,00	2,50	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Penyuluhan	10	3 Kab			0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Kampanye	10	3 Kab			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15	3 Kab			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	15,00
8	Pengawasan	10	9 Kab			0,00	0,00	2,22	2,22	2,22	4,44	4,44	4,44	4,44	5,56	7,78	10,00
	<b>Total</b>	<b>100</b>						<b>0,00</b>	<b>16,67</b>	<b>29,72</b>	<b>34,72</b>	<b>67,22</b>	<b>69,44</b>	<b>79,44</b>	<b>79,44</b>	<b>85,56</b>	<b>97,78</b>

## Lampiran 14. Pendampingan UMKM Tahun 2023

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target	Target UMKM Tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)													
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00
	4	Sertifikasi	20%	90%	Sept-Nov		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	
<b>Total OT</b>							0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	100,00		
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	2	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00		
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November		0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	
<b>Total Kosmetik</b>							0,00	5,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	50,00	
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	9	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00		
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-Sept		4,44	8,89	17,78	17,78	35,56	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00		
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,44	26,67	26,67	26,67	26,67	31,11	20,00	20,00	
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	
<b>Total Pangan</b>							14,44	18,89	27,78	27,78	45,56	74,44	96,67	96,67	96,67	101,11	100,00	100,00		

Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi	12	4,81	7,96	20,93	20,93	26,85	49,81	57,22	57,22	57,22	58,70	75,00	83,33
------------------------------------	----	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

**Lampiran 15. Capaian Penindakan BPOM di Kendari Tahun 2023**

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER 2023										% keberhasilan penindakan
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Kendari	SPDP	6	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
	Tahap I				0		1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0		1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				6		1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total		6	0	6	0							

Lampiran 16. Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Kendari Tahun 2023

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember 2023											
				Jumlah sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					TIE/ Ilegal/ Palsu	kedal uarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar															
1	Obat	Random	339	339					339	339	339	0	0	0	339
		Targeted	86	84					84	84	83	1	1	0	84
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	425	423	0	0	0	0	423	423	422	1	1	0	423
2	Obat Tradisional	Random	95	223					223	223	216	7	7	0	223
		Targeted	223	95					95	95	93	2	2	0	95
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	318	318	0	0	0	0	318	318	309	9	9	0	318
3	Obat Kuasi	Random	6	15					15	15	15	0	0	0	15
		Targeted	15	6					6	6	6	0	0	0	6
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
4	Suplemen Kesehatan	Random	26	59					59	59	57	2	2	0	59
		Targeted	59	27					27	27	27	0	0	0	27
		<b>TOTAL RANDOM</b>	85	86	0	0	0	0	86	86	84	2	2	0	86

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember 2023											
				Jumlah sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					TIE/ Ilegal/ Palsu	kedal uarsa	rusak				MS	TMS*			
		<b>DAN TARGETED</b>													
5	Kosmetik	Random	191	446					446	446	445	1	1	0	446
		Targeted	446	191					191	191	189	2	2	0	191
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	637	637	0	0	0	0	637	637	634	3	3	0	637
6	Rokok	Targeted		2					2	2	1	1	1	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>Random</b>	657	1082	0	0	0	0	1082	1082	1072	10	10	0	1082
		<b>Targeted</b>	829	405	0	0	0	0	405	405	399	6	6	0	405
	<b>TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK</b>		1486	1487	0	0	0	0	1487	1487	1471	16	16	0	1487
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	494	494					494	494	456	38	38	0	494
		Targeted	126	126					126	126	115	11	11	0	126
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	620	620	0	0	0	0	620	620	571	49	49	0	620
2	Fortifikasi	Targeted	45	70					70	70	51	19	19	0	70
	<b>TOTAL PANGAN</b>	<b>Random</b>	494	494	0	0	0	0	494	494	456	38	38	0	494
		<b>Targeted</b>	171	196	0	0	0	0	196	196	166	30	30	0	196
		<b>TOTAL</b>	665	690	0	0	0	0	690	690	622	68	68	0	690

**Lampiran 17. Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023**

No	Provinsi	Indeks Tahun 2022	Realisasi Indeks Kepuasan Tahun 2023		Target Indeks Tahun 2023	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Aceh	75.94	76.56	Puas	73.62	104.00%
2	Sumatera Utara	79.95	82.72	Puas	73.00	113.32%
3	Sumatera Barat	76.84	79.44	Puas	77.96	101.90%
4	Riau	70.82	77.77	Puas	68.10	114.20%
5	Jambi	76.54	79.75	Puas	73.47	108.55%
6	Sumatera Selatan	77.20	79.74	Puas	78.57	101.49%
7	Bengkulu	74.32	83.27	Puas	82.80	100.56%
8	Lampung	77.51	87.51	Puas	83.19	105.20%
9	Bangka Belitung	80.84	81.25	Puas	73.68	110.27%
10	Kepulauan Riau	74.97	76.25	Puas	73.43	103.84%
11	DKI Jakarta	80.22	80.10	Puas	78.33	102.26%
12	Jawa Barat	77.61	83.72	Puas	82.62	101.33%
13	Jawa Tengah	75.08	75.99	Puas	73.58	103.28%
14	DI Yogyakarta	76.81	82.36	Puas	82.73	99.55%
15	Jawa Timur	78.14	80.14	Puas	78.55	102.03%
16	Banten	80.13	90.76	Sangat Puas	83.70	108.43%
17	Bali	71.33	79.97	Puas	73.53	108.76%
18	Nusa Tenggara Barat	70.46	79.61	Puas	78.75	101.09%
19	Nusa Tenggara Timur	76.42	76.53	Puas	72.71	105.25%
20	Kalimantan Barat	73.51	77.79	Puas	72.70	107.00%
21	Kalimantan Tengah	79.14	86.02	Puas	67.76	126.95%
22	Kalimantan Selatan	73.72	75.91	Puas	82.78	91.70%
23	Kalimantan Timur	76.55	80.73	Puas	77.56	104.08%
24	Kalimantan Utara	66.11	83.08	Puas	82.82	100.31%
25	Sulawesi Utara	76.82	85.51	Puas	81,16	105,35%
26	Sulawesi Tengah	67.80	71.21	Cukup Puas	72.53	98.18%
27	Sulawesi Selatan	73.84	77.96	Puas	78.50	99.31%
28	Sulawesi Tenggara	75.25	80.62	Puas	72.79	110.76%
29	Gorontalo	81.72	79.35	Puas	68.18	116.38%
30	Sulawesi Barat	66.03	67.06	Cukup Puas	78.01	85.96%
31	Maluku	71.15	74.78	Cukup Puas	73.29	102.03%
32	Maluku Utara	66.09	74.58	Cukup Puas	67.52	110.45%
33	Papua Barat	71.72	78.41	Puas	72.85	107.63%
34	Papua	63.40	72.06	Cukup Puas	68.26	105.56%
<b>Indeks Nasional</b>		<b>76.39</b>	<b>80.45</b>	<b>Puas</b>	<b>80.00</b>	<b>100.57%</b>

## Lampiran 18. IKM atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan Variabel Layanan Kinerja



Indeks  
Kepuasan  
Masyarakat  
per Variabel

No	Provinsi	Upaya Pengawasan	Upaya Penindakan	Pemberian Informasi	Jaminan Keamanan
1	Aceh	76.24	77.31	74.43	78.28
2	Sumatera Utara	82.77	84.11	81.28	82.73
3	Sumatera Barat	79.65	79.52	78.38	80.21
4	Riau	77.88	78.16	77.08	77.94
5	Jambi	79.13	79.98	80.00	79.91
6	Sumatera Selatan	79.99	80.19	79.38	79.40
7	Bengkulu	82.13	84.50	82.52	83.91
8	Lampung	83.88	88.83	88.50	88.84
9	Bangka Belitung	80.73	81.75	80.91	81.60
10	Kepulauan Riau	75.94	76.47	76.03	76.55
11	DKI Jakarta	80.05	81.07	79.15	80.14
12	Jawa Barat	84.15	83.81	83.29	83.63
13	Jawa Tengah	76.83	78.06	72.99	76.09
14	DI Yogyakarta	83.73	83.05	81.41	81.23
15	Jawa Timur	80.07	81.20	79.04	80.27
16	Banten	91.72	90.96	89.55	90.80
17	Bali	79.99	80.36	79.44	80.09
18	Nusa Tenggara Barat	78.93	80.03	79.17	80.29
19	Nusa Tenggara Timur	77.13	77.98	74.88	76.11
20	Kalimantan Barat	77.62	77.71	77.27	78.56
21	Kalimantan Tengah	86.90	85.34	86.23	85.61
22	Kalimantan Selatan	75.94	76.46	75.57	75.67
23	Kalimantan Timur	81.53	80.41	80.43	80.54
24	Kalimantan Utara	82.56	83.18	83.23	83.33
25	Sulawesi Utara	84.96	86.12	85.32	85.64
26	Sulawesi Tengah	70.70	71.48	70.96	71.70
27	Sulawesi Selatan	78.39	77.96	77.55	77.93
28	Sulawesi Tenggara	80.71	80.69	80.27	80.81
29	Gorontalo	79.86	79.94	77.72	79.88
30	Sulawesi Barat	67.75	67.21	67.10	66.18
31	Maluku	74.89	75.15	73.79	75.28
32	Maluku Utara	73.83	75.15	74.24	75.09
33	Papua Barat	76.82	79.18	78.62	79.03
34	Papua	73.09	72.75	71.61	70.78
<b>Total</b>		<b>80.59</b>	<b>81.21</b>	<b>79.45</b>	<b>80.56</b>

## Lampiran 19. IKM atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan Kategori Produk



No	Provinsi	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	Aceh	77.44	76.76	75.92	75.90	76.18
2	Sumatera Utara	87.41	79.11	80.37	81.38	83.38
3	Sumatera Barat	80.35	78.60	77.87	78.69	80.64
4	Riau	77.54	78.14	76.50	77.42	78.60
5	Jambi	79.89	79.53	79.19	78.97	80.48
6	Sumatera Selatan	80.25	79.18	79.37	79.65	79.69
7	Bengkulu	83.03	82.93	83.20	83.31	83.44
8	Lampung	86.88	87.21	87.92	87.45	87.75
9	Bangka Belitung	81.12	81.24	81.20	81.18	81.13
10	Kepulauan Riau	76.43	76.54	76.50	76.01	75.47
11	DKI Jakarta	80.08	80.04	80.09	80.04	79.87
12	Jawa Barat	84.05	83.58	83.38	83.39	83.64
13	Jawa Tengah	76.64	76.10	74.92	75.70	75.97
14	DI Yogyakarta	82.31	82.69	82.05	82.15	82.18
15	Jawa Timur	81.24	78.07	80.11	79.78	80.67
16	Banten	90.89	90.47	90.51	90.52	90.84
17	Bali	82.20	77.53	78.42	80.13	80.43
18	Nusa Tenggara Barat	79.88	79.02	79.48	79.27	79.81
19	Nusa Tenggara Timur	76.66	76.40	76.37	76.34	76.41
20	Kalimantan Barat	78.46	75.56	77.36	78.41	78.47
21	Kalimantan Tengah	86.29	85.81	85.62	85.40	86.33
22	Kalimantan Selatan	75.72	75.62	75.81	75.98	76.04
23	Kalimantan Timur	81.00	80.47	80.33	80.32	80.92
24	Kalimantan Utara	82.82	82.97	83.16	82.98	83.08
25	Sulawesi Utara	85.58	85.28	85.17	85.44	85.56
26	Sulawesi Tengah	72.03	70.27	70.66	70.23	71.99
27	Sulawesi Selatan	79.26	77.09	77.11	76.75	78.57
28	Sulawesi Tenggara	83.22	76.93	80.97	78.41	82.01
29	Gorontalo	79.28	79.26	79.23	79.25	79.32
30	Sulawesi Barat	67.26	66.70	66.80	66.86	67.20
31	Maluku	74.75	74.78	74.71	74.63	74.66
32	Maluku Utara	74.54	74.50	74.49	74.31	74.63
33	Papua Barat	79.44	77.16	77.92	77.29	79.26
34	Papua	72.14	71.66	71.85	72.08	72.13
	<b>Total</b>	<b>81.19</b>	<b>79.69</b>	<b>79.93</b>	<b>80.07</b>	<b>80.67</b>

**Lampiran 20. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan**

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	93.4	96.1	102.9%	6	79
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	93.4	96.0	102.8%	3	75
3	Balai Besar POM di Bandung	93.4	97.3	104.1%	16	222
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	93.4	98.6	105.6%	9	121
5	Balai Besar POM di Denpasar	93.0	95.6	102.8%	47	1061
6	Balai Besar POM di Jakarta	88.8	97.4	109.7%	79	1215
7	Balai Besar POM di Jayapura	93.4	94.4	101.1%	8	90
8	Balai Besar POM di Makassar	85.6	97.6	114.0%	6	78
9	Balai Besar POM di Manado	92.2	99.2	107.6%	14	146
10	Balai Besar POM di Mataram	89.8	97.8	108.9%	17	186
11	Balai Besar POM di Medan	93.4	98.5	105.4%	19	140
12	Balai Besar POM di Padang	84.8	98.6	116.3%	9	83
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	90.9	95.3	104.8%	6	117
14	Balai Besar POM di Palembang	91.0	98.3	108.1%	8	78
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	90.4	99.1	109.6%	13	297
16	Balai Besar POM di Pontianak	93.4	97.1	104.0%	17	145
17	Balai Besar POM di Samarinda	86.8	92.3	106.4%	22	249
18	Balai Besar POM di Semarang	89.3	94.7	106.0%	34	639
19	Balai Besar POM di Serang	86.9	96.2	110.7%	24	194
20	Balai Besar POM di Surabaya	85.7	96.4	112.5%	17	596
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	88.8	98.7	111.2%	11	191
22	Balai POM di Ambon	90.7	95.1	104.8%	21	184
23	Balai POM di Batam	90.2	96.1	106.6%	7	112
24	Balai POM di Bengkulu	93.4	96.8	103.6%	27	122
25	Balai POM di Gorontalo	87.7	96.3	109.8%	15	301
26	Balai POM di Jambi	90.0	96.3	107.0%	19	86
27	Balai POM di Kendari	82.4	96.3	116.8%	18	294
28	Balai POM di Kupang	92.5	94.6	102.3%	9	107
29	Balai POM di Mamuju	93.4	98.2	105.1%	7	42
30	Balai POM di Manokwari	89.4	92.2	103.1%	9	134
31	Balai POM di Palu	92.3	97.4	105.6%	7	44
32	Balai POM di Pangkalpinang	93.4	96.4	103.2%	22	150
33	Balai POM di Sofifi	93.4	99.0	106.0%	6	42
34	Balai POM di Tarakan	90.5	96.7	106.9%	10	120

Lampiran 21. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT

No	Provinsi	Indeks Tahun 2022	Realisasi Indeks Kesadaran Tahun 2023		Target Indeks Tahun 2023	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Aceh	79.36	82.61	Baik	81.00	101.99%
2	Sumatera Utara	85.95	87.87	Baik	84.00	104.61%
3	Sumatera Barat	83.22	84.74	Baik	89.00	95.21%
4	Riau	77.15	84.02	Baik	83.00	101.23%
5	Jambi	77.56	83.67	Baik	81.00	103.30%
6	Sumatera Selatan	82.53	84.55	Baik	86.00	98.31%
7	Bengkulu	79.27	83.86	Baik	91.00	92.15%
8	Lampung	75.29	88.16	Baik	89.00	99.06%
9	Bangka Belitung	85.72	82.05	Baik	80.00	102.56%
10	Kepulauan Riau	86.53	89.96	Baik	83.00	108.38%
11	DKI Jakarta	91.04	91.89	Sangat Baik	89.00	103.25%
12	Jawa Barat	82.63	86.68	Baik	77.00	112.58%
13	Jawa Tengah	78.85	80.56	Baik	81.00	99.45%
14	DI Yogyakarta	84.71	87.86	Baik	84.00	104.59%
15	Jawa Timur	81.26	84.50	Baik	81.00	104.32%
16	Banten	89.77	91.07	Sangat Baik	93.00	97.93%
17	Bali	78.78	84.31	Baik	77.00	109.50%
18	Nusa Tenggara Barat	72.23	79.81	Baik	82.00	97.33%
19	Nusa Tenggara Timur	79.46	76.89	Baik	77.00	99.86%
20	Kalimantan Barat	82.55	86.07	Baik	85.00	101.26%
21	Kalimantan Tengah	83.04	87.17	Baik	77.00	113.21%
22	Kalimantan Selatan	83.04	84.48	Baik	86.00	98.23%
23	Kalimantan Timur	85.72	88.76	Baik	89.00	99.73%
24	Kalimantan Utara	71.59	89.46	Baik	87.00	102.82%
25	Sulawesi Utara	85.32	91.79	Sangat Baik	86.00	106.73%
26	Sulawesi Tengah	81.19	80.87	Baik	83.00	97.44%
27	Sulawesi Selatan	79.41	83.85	Baik	83.00	101.03%
28	Sulawesi Tenggara	79.90	81.73	Baik	81.00	100.90%
29	Gorontalo	83.13	85.89	Baik	87.00	98.72%
30	Sulawesi Barat	75.00	76.91	Baik	75.00	102.55%
31	Maluku	76.12	71.02	Cukup Baik	82.00	86.61%
32	Maluku Utara	71.42	74.91	Cukup Baik	81.00	92.48%
33	Papua Barat	72.43	78.21	Baik	87.00	89.90%
34	Papua	65.80	66.56	Cukup Baik	71.00	93.75%
<b>Indeks Nasional</b>		<b>81.56</b>	<b>84.67</b>	<b>Baik</b>	<b>83.00</b>	<b>102.01%</b>

Lampiran 22. Indeks Pelayanan Publik

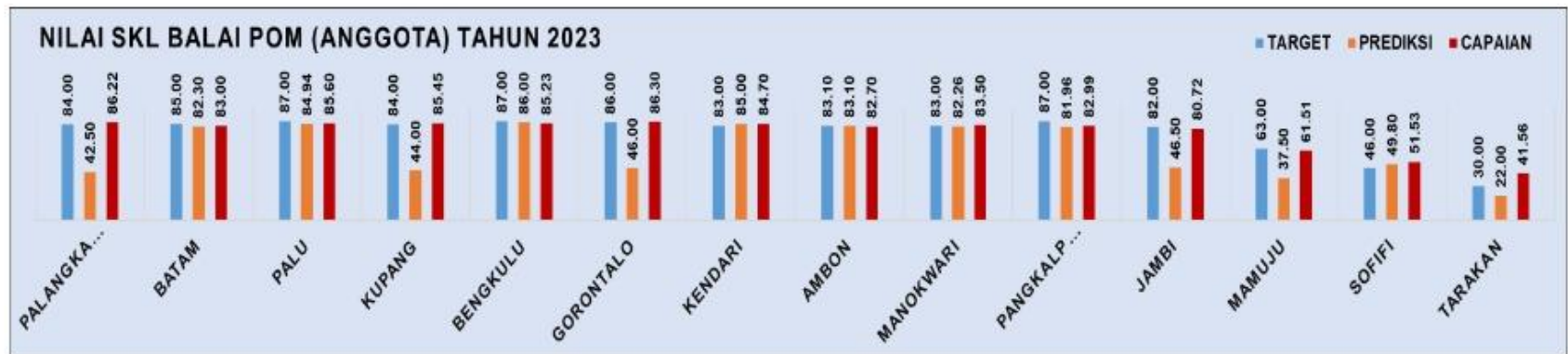
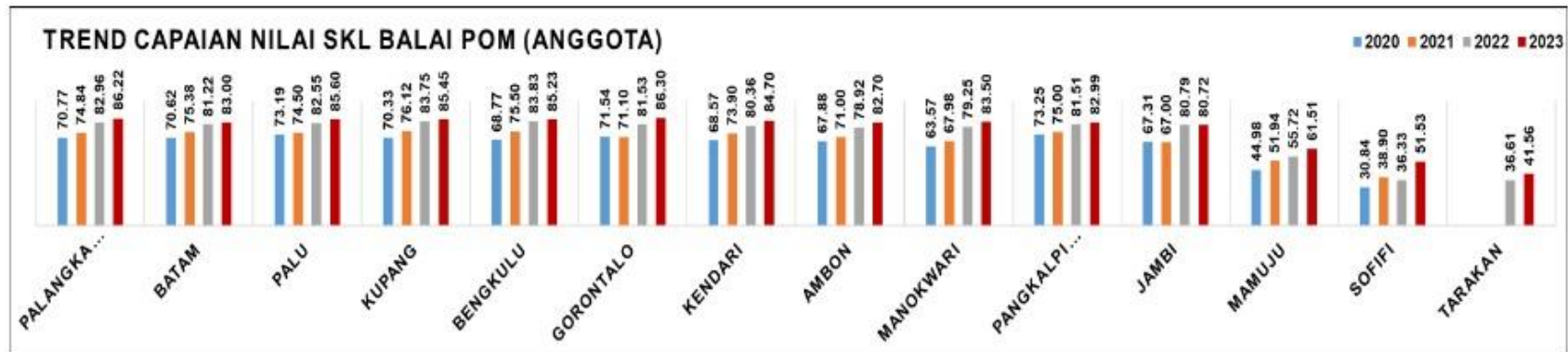
## INDEKS PELAYANAN PUBLIK BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2023



No	Unit Pelayanan Publik	IPP 2022	Target IPP 2023	IPP 2023	Keterangan
18	Balai POM di Jambi	4.17	4.25	<b>4.67</b>	Pelayanan Prima
19	Balai POM di Mamuju	4.54	4.40	<b>4.64</b>	Pelayanan Prima
20	Balai POM di Sofifi	4.12	4.25	<b>4.64</b>	Pelayanan Prima
21	Balai Besar POM di Pontianak	4.27	4.25	<b>4.64</b>	Pelayanan Prima
22	Balai Besar POM di Manado	4.10	4.25	<b>4.62</b>	Pelayanan Prima
23	Balai Besar POM di Semarang	4.65	4.40	<b>4.62</b>	Pelayanan Prima
24	Balai Besar POM di Makassar	4.56	4.40	<b>4.61</b>	Pelayanan Prima
25	Balai Besar POM di Palangka Raya	4.58	4.40	<b>4.59</b>	Pelayanan Prima
26	Balai Besar POM di Banjarmasin	4.49	4.25	<b>4.54</b>	Pelayanan Prima
27	Balai Besar POM di Samarinda	4.33	4.25	<b>4.54</b>	Pelayanan Prima
28	Balai POM di Kendari	4.69	4.40	<b>4.52</b>	Pelayanan Prima
29	Balai POM di Palu	4.39	4.25	<b>4.50</b>	Sangat Baik
30	Balai POM di Ambon	4.38	4.25	<b>4.42</b>	Sangat Baik
31	Balai Besar POM di Pekanbaru	4.11	4.25	<b>4.41</b>	Sangat Baik
32	Balai Besar POM di Banda Aceh*	4.56	4.40	<b>4.37</b>	Sangat Baik
33	Balai POM di Tarakan	3.94	3.75	<b>4.24</b>	Sangat Baik
34	Balai Besar POM di Bandung*	4.67	4.40	<b>4.14</b>	Sangat Baik

Lampiran 23. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

## LABORATORIUM ANGGOTA (BALAI POM)



## Lampiran 24. Indeks Profesionalitas ASN UPT

# CAPAIAN DAN TARGET IP ASN 2022-2023

No	Unit Kerja	Capaian 2023	Target 2023	Keterangan	Capaian 2022	Target 2022	Keterangan
51	Balai Besar POM di Palangkaraya	89,86	83,00	memenuhi	84,67	82,50	memenuhi
52	Balai Besar POM di Banjarmasin	89,33	83,00	memenuhi	84,96	82,00	memenuhi
53	Balai Besar POM di Samarinda	90,94	85,00	memenuhi	85,17	84,75	memenuhi
54	Balai Besar POM di Manado	90,35	85,25	memenuhi	85,54	85,00	memenuhi
55	Balai POM di Palu	90,57	84,20	memenuhi	84,00	84,10	tidak memenuhi
56	Balai Besar POM di Makassar	89,98	77,00	memenuhi	81,14	76,00	memenuhi
57	Balai POM di Kendari	89,20	84,00	memenuhi	84,60	83,50	memenuhi
58	Balai POM di Gorontalo	90,08	84,50	memenuhi	80,83	84,00	tidak memenuhi
59	Balai POM di Ambon	90,81	83,00	memenuhi	83,18	82,75	memenuhi
60	Balai Besar POM di Jayapura	90,70	84,80	memenuhi	85,40	84,40	memenuhi
61	Balai POM di Manokwari	89,95	86,00	memenuhi	84,38	85,50	tidak memenuhi
62	Balai POM di Soffi	90,91	86,00	memenuhi	82,42	85,50	tidak memenuhi
63	Balai POM di Mamuju	89,80	83,00	memenuhi	84,32	82,50	memenuhi
64	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	91,13	82,00	memenuhi	86,43	81,00	memenuhi
65	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	90,33	86,90	memenuhi	86,79	86,80	tidak memenuhi
66	Loka POM di Kota Tanjung Balai	90,62	85,00	memenuhi	86,00	84,00	memenuhi
67	Loka POM di Kab. Toba	89,50	84,50	memenuhi	84,88	84,00	memenuhi
68	Loka POM di Kota Lubuklinggau	89,87	86,70	memenuhi	85,36	86,60	tidak memenuhi
69	Balai POM di Bogor	89,71	85,60	memenuhi	85,50	85,40	memenuhi
70	Balai POM di Tasikmalaya	87,83	79,00	memenuhi	83,03	78,00	memenuhi
71	Balai POM di Surakarta	90,57	86,00	memenuhi	85,45	85,80	tidak memenuhi
72	Loka POM di Kab. Banyumas	90,64	86,80	memenuhi	85,00	86,70	tidak memenuhi
73	Balai POM di Jember	90,50	86,90	memenuhi	86,88	86,80	memenuhi
74	Balai POM di Kediri	88,22	86,40	memenuhi	86,74	86,30	memenuhi
75	Loka POM di Kab. Buleleng	87,84	81,00	memenuhi	83,24	80,00	memenuhi

Lampiran 25. Hasil Evaluasi Indeks RB 2023 BPOM di Kendari

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Komponen Pengungkit</b>	60,00				
I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,52	4,00	7,52	MS
II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,60	2,34	4,94	MS
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,70	5,00	9,70	MS
IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	3,74	4,14	7,88	MS
V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,38	6,88	13,26	MS
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,42	4,17	8,59	MS
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>					<b>51,88</b>	
<b>B.</b>	<b>Komponen Hasil</b>	40,00				
	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			<b>20,50</b>	
I.	1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17,50			16,90	MS
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			3,75	MS
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			<b>16,79</b>	
PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
	Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,79	MS
<b>TOTAL HASIL</b>					<b>37,44</b>	
<b>NILAI PMPZI</b>					<b>89,32</b>	

## Lampiran 26. Hasil Evaluasi SAKIP 2023 BPOM di Kendari

### LEMBAR KERJA EVALUASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI POM DI KENDARI

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker	
			Jawaban	Nilai
<b>1</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>24,00</b>		<b>20,88</b>
<b>1.a</b>	<b>Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia</b>	<b>4,80</b>	<b>AA</b>	<b>4,8</b>
Kriteria:				
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.			
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.			
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.			
4	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.			
5	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.			
<b>1.b</b>	<b>Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)</b>	<b>7,20</b>	<b>A</b>	<b>6,48</b>
Kriteria:				
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.			
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.			
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.			
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.			
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.			
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).			
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.			
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).			
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).			
10	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.			
11	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.			
<b>1.c</b>	<b>Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan</b>	<b>12,00</b>	<b>BB</b>	<b>9,6</b>
Kriteria:				

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker	
			Jawaban	Nilai
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.			
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.			
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .			
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.			
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dan dalam rangka mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik			
6	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.			
7	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.			
<b>2</b>	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>	<b>24,00</b>		<b>17,28</b>
<b>2.a</b>	<b>Pengukuran Kinerja telah dilakukan</b>	<b>4,80</b>	<b>BB</b>	<b>3,84</b>
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.			
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.			
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.			
<b>2.b</b>	<b>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan</b>	<b>7,20</b>	<b>B</b>	<b>5,04</b>
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.			
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur dan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan			
3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.			
4	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.			
5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			
<b>2.c</b>	<b>Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien</b>	<b>12,00</b>	<b>B</b>	<b>8,4</b>
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.			
2	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.			
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.			
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.			
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.			
6	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.			
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			
8	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			
<b>3</b>	<b>PELAPORAN KINERJA</b>	<b>12,00</b>		<b>9,24</b>
<b>3.a</b>	<b>Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja</b>	<b>2,40</b>	<b>A</b>	<b>2,16</b>

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker	
			Jawaban	Nilai
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.			
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.			
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.			
4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.			
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.			
<b>3.b</b>	<b>Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnanya</b>	<b>3,60</b>	<b>BB</b>	<b>2,88</b>
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.			
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.			
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.			
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.			
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.			
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).			
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.			
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.			
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).			
<b>3.c</b>	<b>Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya</b>	<b>6,00</b>	<b>B</b>	<b>4,2</b>
1	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya			
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.			
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.			
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.			
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.			
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.			
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.			
<b>4</b>	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>	<b>20,00</b>		<b>15,4</b>
<b>4.a</b>	<b>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan</b>	<b>4,00</b>	<b>BB</b>	<b>3,2</b>
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.			
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh sasaran kinerja			

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker	
			Jawaban	Nilai
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.			
<b>4.b</b>	<b>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai</b>	<b>6,00</b>	<b>B</b>	<b>4,2</b>
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.			
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.			
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).			
<b>4.c</b>	<b>Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja</b>	<b>10,00</b>	<b>BB</b>	<b>8</b>
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.			
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.			
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.			
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.			
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.			
<b>5</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>20,00</b>		<b>17,00</b>
<b>5a</b>	<b>Kinerja yang dilaporkan (output)</b>	<b>7,50</b>	<b>A</b>	<b>6,71</b>
1	Target dapat dicapai	3,75	A	3,37
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	3,75	A	3,34
				<b>6,71</b>
<b>5b</b>	<b>Kinerja yang dilaporkan (outcome)</b>	<b>12,50</b>	<b>A</b>	<b>10,29</b>
1	Target dapat dicapai	6,25	A	5,60
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	6,25	BB	4,69
				<b>10,29</b>

## Lampiran 27. Nota Dinas Daftar Indikator Kinerja Tahun 2023 yang Dapat Dikonversi dalam Perhitungan NPSS

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

**NOTA DINAS**  
**NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12**

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia  
 Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan  
 Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Lampiran : -  
 Tanggal : 8 Januari 2024

---

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:


- Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
- Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100%

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

  
 Ali Muharam

Tembusan Yth:  
 Sekretaris Utama (sebagai laporan)

Dokumen ini telah difandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Balai POM  
di Kendari



## BALAI POM DI KENDARI

Kompleks Bumi Pradja Anduonohu  
Kendari, Sulawesi Tenggara.

Email : [bpom.kendari@pom.go.id](mailto:bpom.kendari@pom.go.id)

Telp. : (0401) 3195513

Facebook,

Instagram,

Tiktok : @bpom.kendari

X : @bpomkendari

# 2023